

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAME
TOURNAMENT*) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN AJI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Oleh:
DIAN SAFITRI
NPM. 1501050103**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAME TOURNAMENTS*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN AJI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
DIAN SAFITRI
NPM. 1501050103

Pembimbing I : Dr. Masykurillah, M.Ag
Pembimbing II : Yunita Wildaniati, M.Pd

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KG. Haji Dewantara, Kampus 11 A, Integrasi Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

PERSETUJUAN

Judul PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAME TOURNAMENT*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN AJI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Dian Safitri
NPM 1501050103
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Pembimbing I

Dr. Masykumillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, Oktober 2019
Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003

Ketua Jurusan

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201104 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Komplek, 13 A Inggeloyo Metro, Tlusu, Kota Metro Lampung 34311
Telepon (0720) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyahmetro.iaimetro.ac.id, E-mail: spk@tarbiyahmetro.iaimetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor
Lampiran 1 (Satu) Berkas
Perihal Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama Dian Safitri
NPM 1501050103
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAME TOURNAMENT*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN AJI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Masvukillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, Oktober 2019
Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Yogyakarta Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47290 Website: www.tarbiyah.metroiaic.ac.id e-mail tarbiyah.iaic@metroiaic.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 6-4.1.1/11-33-1/12/PP-00-5/12/2019

Skripsi dengan judul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN AJI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**.
Yang disusun oleh **DIAN SAFITRI, NPM. 1501050103**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Senin/18 November 2019**.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd
Sekretaris : Eka Yuniasih, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 1962008 200003 2 005

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAME TOURNAMENT*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN AJI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

ABSTRAK
Oleh
DIAN SAFITRI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran Matematika antara lain adalah pembelajaran Matematika belum menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*), pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika masih rendah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Quasi Eksperimental* desain *Pretest posttest Control Grup Design*. Penelitian ini membandingkan kelompok yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas IV SDN 1 Pakuan Aji. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 49 peserta didik, dengan penjabaran 28 peserta didik kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*), sedangkan 21 peserta didik kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan dilanjutkan dengan uji *t independent sample t test* menggunakan bantuan software spss. Untuk melihat peningkatan data hasil belajar peneliti menggunakan *N-Gain* ternormalisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (pembelajaran TGT) dengan peserta didik di kelas kontrol (pembelajaran langsung). Pada kelas eksperimen yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 1 peserta didik, untuk yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 19 peserta didik untuk peserta didik yang mendapat kategori rendah berjumlah 7 peserta didik dan untuk yang mendapatkan kategori tetap berjumlah 1 peserta didik. Sedangkan untuk hasil *N-Gain* kelas kontrol yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 14 peserta didik dan yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model TGT (*Team Game Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika SD.

Kata Kunci: Model Pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*), Hasil Belajar

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN SAFITRI
NPM : 1501050103
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 November 2019
Yang menyatakan



DIAN SAFITRI
NPM. 1501050103

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia member kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur."¹

¹ QS. An-Nahl (16): 78

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Bapak Mujiat dan Ibu Munarti sebagai kedua orang tua, terimakasih atas segala do'a, dukungan, motivasi, dan nasihat untukku agar meraih keberhasilan serta ilmu yang bermanfaat.
2. Adikku Aji Mashuri yang telah memberi dukungan kepadaku.
3. Sahabat-sahabatku Efri Anggraini, Nadia Nur Fadhillah, Resti Juwanita, dan Surya Wahyuni yang selalu memberikan semangat kepadaku.
4. Teman-teman kelas A jurusan PGMI dan teman-teman KPM Kuripan, terimakasih atas semangat kekeluargaannya.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

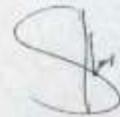
Alhamdulillah penulis panjatkan kebadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan luidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Nurul Alfiah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Dr. Masykurillah, S.Ag, MA dan Yunita Wildamati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan, semangat, baik moril maupun materi serta Guru SDN 1 Pakuan Aji yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga saran dan masukan yang membangun Skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 18 November 2019

Penulis



Dian safitri

NPM. 1501050103

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Hasil Belajar	12
1. Hasil Belajar	12
a. Pengertian Hasil Belajar	12
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
2. Pembelajaran Matematika di SD	18
a. Pengertian Matematika	18
b. Tujuan Pembelajaran Matematika	18
c. Materi Pembelajaran Matematika.....	19
3. Karakteristik Perkembangan Siswa SD	22
B. Model Pembelajaran TGT (<i>Team Game Tournament</i>)	26
1. Pengertian Model Pembelajaran TGT (<i>Team Game Tournament</i>)	26
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran TGT (<i>Team Game Tournament</i>)	27

3. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran TGT (<i>Team Game Tournament</i>)	29
C. Keterkaitan Antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	32
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Pengujian Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Pakuan Aji	55
b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	55
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Pakuan Aji	56
d. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik SDN 1 Pakuan Aji	56
e. Keadaan Peserta Didik SDN 1 Pakuan Aji	57
f. Struktur Organisasi SDN 1 Pakuan Aji	58
g. Denah Lokasi SDN 1 Pakuan Aji	60
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
a. Data Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	61
b. Data Hasil Uji Daya Beda dan Taraf Kesukaran	62
c. Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
d. Data Hasil Observasi Aspek Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
e. Data Akhir <i>Posttest</i>	70
f. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74

B. Pembahasan	75
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
---------------------	----

B. Saran	78
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester mata pelajaran Matematika kelas III A dan III B SDN 1 Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2018/2019	3
Tabel 2.2 Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pakuan Aji	38
Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	42
Tabel 2.4 Kisi-kisi Lembar Aktivitas Siswa	43
Tabel 2.5 interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi	54
Tabel 3.1 Keadaan Fasilitas SDN 1 Pakuan Aji	56
Tabel 3.2 Daftar Keadaan Pendidik dan Karyawan SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2019/2020	57
Tabel 3.3 Daftar Keadaan Peserta Didik SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2019/2020	58
Tabel 3.4 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
Tabel 3.5 Data Hasil Ketuntasan Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	65
Tabel 3.6 Hasil Observasi Aspek Afektif Kelas Eksperimen	68
Tabel 3.7 Hasil Observasi Aspek Afektif Kelas Kontrol	69
Tabel 3.8 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
Tabel 3.9 Data Hasil Ketuntasan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
Tabel 3.10 Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan N-Gain Score	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 1 Pakuan Aji.....	59
Gambar 4.2 Denah Lokasi SDN 1 Pakuan Aji.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Silabus	85
RPP	88
Penilaian Ranah Kognitif Kelas IVA	162
Penilaian Ranah Kognitif Kelas IVB	164
Penilaian Ranah Afektif Kelas IVA	166
Penilaian Ranah Afektif Kelas IVB	170
Langkah-langkah Uji Validitas	174
Langkah-langkah Uji Reliabilitas	176
Langkah-langkah Uji Taraf Kesukaran	178
Langkah-langkah Uji Daya Beda	180
Langkah-langkah Uji Normalitas <i>Pretest</i>	181
Langkah-langkah Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	185
Langkah-langkah Uji <i>Independent sample t test Pretest</i>	188
Langkah-langkah Uji Normalitas <i>Posttest</i>	190
Langkah-langkah Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	194
Langkah-langkah Uji <i>Independent sample t test Posttest</i>	198
Langkah-langkah Uji N-Gain Score	200
Daftar Nilai Uji N-Gain Score Kelas IVA	205
Daftar Nilai Uji N-Gain Score Kelas IVB	206
Lembar Kerja Siswa Kelas IV A	207
Lembar Kerja Siswa Kelas IVB	209
Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	211
Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	212
Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	213
Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas IVA.....	214
Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas IVB	216
Surat Bimbingan Skripsi	218
Surat Izin Prasurvey	219
Surat Balasan Prasurvey	220
Surat Tugas	221
Izin Research	222
Surat Balasan Research	223
Formulir Konsultasi Bimbingan	224
Dokumentasi Kelas IVA	227
Dokumentasi Kelas IVB	229
Daftar Riwayat Hidup	233

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa melalui mata pelajaran Matematika peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep Matematika, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, pemecahan masalah, mengkomunikasikan gagasan dan simbol, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.²

Matematika adalah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena pelajaran ini memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini senada dengan pendapat “Ahmad Susanto” yang mengemukakan bahwa “matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.”³ Tujuan mata pelajaran Matematika ialah menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika.⁴ Mengacu pada tujuan pembelajaran

² Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah .

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 185.

⁴ Permendikbud No 58 Tahun 2014 tentang Tujuan Pembelajaran Matematika

matematika, maka diperlukan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran matematika dengan menarik minat dan motivasi dalam diri peserta didik sehingga peserta didik mampu menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah yang memiliki kemampuan memahami masalah dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika. Namun kenyataannya, pembelajaran matematika di kelas III SDN 1 Pakuan Aji masih belum sesuai harapan.

Berdasarkan prasurvey yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 3 Oktober 2018, peneliti mengamati bahwa peserta didik kelas III pada saat pembelajaran matematika kurang memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh pendidiknya. Peneliti melihat bahwa kurangnya timbal balik dari pendidik kepada peserta didiknya, dan respon pendidik terhadap peserta didik yang menjawab benar atau salah masih kurang. Karena dalam menyampaikan materi pelajaran pendidik hanya terus menjelaskan materinya tanpa memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah peserta didik tersebut mengerti atau tidak dengan materi yang disampaikannya. Sehingga pada saat pembelajaran peserta didik banyak ribut sendiri. Pendidik juga masih kurang dalam mengembangkan minat dan motivasi peserta didik dengan memberikan model pembelajaran inovatif disertakan pemakaian berbagai macam media pendukung pada setiap proses pembelajaran. Pembelajaran juga masih berpusat kepada pendidik sehingga peserta didik belum mampu aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas terutama pada saat

pembelajaran matematika. Kurangnya penggunaan model-model pembelajaran yang variatif dan penggunaan media yang menarik pada saat pembelajaran matematika di kelas, ini juga menyebabkan rasa kerjasama dan tanggungjawab peserta didik belum tercipta pada saat pembelajaran matematika. Partisipasi peserta didik juga masih rendah ini juga merupakan permasalahan yang perlu dipecahkan untuk menarik peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Permasalahan tersebut didukung hasil belajar matematika pada peserta didik kelas III yang masih kurang optimal. Terbukti pada hasil nilai Ulangan Tengah Semester. Pada tanggal 20 Oktober 2018 peneliti melakukan pra survey lagi di SDN 1 Pakuan Aji setelah pelaksanaan UTS (ulangan tengah semester). Dari hasil prasurvey diperoleh data terkait hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data prasurvey terhadap hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester mata pelajaran matematika kelas III SDN 1 Pakuan Aji, kecamatan Sukadana tahun pelajaran 2018/2019

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
			Tuntas	Belum Tuntas		
60	III A	28	6	22	22%	78%
	III B	21	10	11	47%	53%

Sumber: Dokumentasi Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SDN 1 Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa nilai peserta didik kelas III A SDN 1 Pakuan Aji pada mata pelajaran Matematika yang berjumlah 28 peserta didik masih banyak yang di bawah kriteria ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebanyak 78% atau sejumlah 22 peserta didik, sedangkan yang mencapai KKM yaitu 22% atau 6 peserta didik. Sedangkan di kelas III B, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM adalah 10 peserta didik atau 47% dari 21 peserta didik dan yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 11 peserta didik atau 53%.

Pada saat pra survey, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik salah satu diantaranya peserta didik kelas III yang bernama Cisilia Anggitan dengan mengajukan pertanyaan “Apakah setiap kali pendidik mengajar tentang mata pelajaran matematika selalu memberikan persetujuan atau pujian kepada peserta didik yang menjawab soal yang benar?”. Peserta didik itu menjawab “Tidak, karena setelah menjelaskan materi pendidik memberikan soal dan langsung keluar dari kelas, kemudian kami diberi waktu untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai dikumpul terus dikasih nilai”. Selain melakukan wawancara dengan peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara kepada pendidik kelas III di SDN 1 Pakuan Aji. Hasil dari wawancara tersebut ialah dalam pembelajaran masih bersifat *Teacher Centered*, dan belum adanya timbal balik dari pendidik ke peserta didik.

Hasil belajar kelas III juga masih mengacu pada satu aspek saja yaitu aspek kognitif, guru belum mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik dalam penilaian hasil belajar peserta didik dikelas pada mata pelajaran

matematika sehingga perlu adanya peningkatan yang mencakup 3 ranah yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam strategi pembelajaran disini metode yang digunakan oleh guru masih menekankan terhadap aktivitas pendidik bukan pada aktivitas peserta didik, pembelajaran di kelas pun masih kurang variatif.

Untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran tersebut, perlu diterapkannya model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas adalah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative*. Pembelajaran *cooperative* merupakan model pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 hingga 5 orang peserta didik dengan struktur kelompok bersifat heterogen.⁵ Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang dipilih peneliti adalah TGT (*Team Game Tournament*). Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dipilih peneliti karena model pembelajaran ini adalah salah satu tipe atau model pembelajaran *cooperative* yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.⁶

Kelebihan model pembelajaran *cooperative* tipe TGT (*Team Game Tournament*) adalah:

⁵ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h. 53.

⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 203.

1. Model TGT tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan akademi lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.
2. Dengan model pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya.
3. Dalam model pembelajaran ini, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Karena dalam pembelajaran ini, guru menjanjikan sebuah penghargaan pada peserta didik atau kelompok terbaik.
4. Dalam pembelajaran peserta didik ini, membuat peserta didik menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen dalam model ini.⁷

Berdasarkan penjabaran kelebihan di atas maka model pembelajaran TGT dipilih untuk menjadi alternatif dalam memecahkan masalah kualitas pembelajaran matematika di kelas III SDN 1 Pakuan Aji dengan materi KPK dan FPB karena model ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif tak hanya peserta didik yang berkemampuan akademis tinggi namun juga untuk peserta didik yang berkemampuan akademis rendah. Motivasi peserta didik dan pemahaman materi matematika akan cenderung meningkat dikarenakan model ini dapat membuat peserta didik tertarik dan fokus kedalam materi karena dengan menggunakan model ini tidak terkesan membosankan bagi peserta didik.

⁷ *Ibid*, h. 207-208.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *cooperative* tipe TGT (*Team Game Tournament*) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 1 Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi dalam menggunakan model pembelajaran dari pendidik.
2. Peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hasil belajar matematika peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dari penjabaran yang tertera dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, sehingga disini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika peserta didik masih rendah.
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*)?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ialah “untuk melihat data tentang hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dan peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2019/2020.”

2. Manfaat dari penelitian tersebut ialah:

a. Bagi Pendidik

Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan menggunakan media ular tangga di sekolah dasar diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan serta mengubah paradigma pembelajaran matematika dari *teacher centered* (berpusat pada guru) menjadi *student centered* (berpusat pada peserta didik) dan mendorong pendidik agar dapat mengadakan modifikasi dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif, kreatif, aktif, dan menyenangkan dengan model yang bervariasi.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan menggunakan media ular tangga diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan antusiasme peserta didik, serta melalui kompetisi akan

menumbuhkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran dan kerjasama dalam kelompok sehingga kegiatan pembelajaran akan terasa menyenangkan bagi peserta didik.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penerapan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan media ular tangga menjadikan sekolah atau lembaga yang lebih inovatif dan meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran di sekolah atau lembaga.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan posisi perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berpikir peneliti.

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu penelitian yang dilakukan Erni Gusti dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) pada materi pokok Sistem Persamaan Linear dan Pertidaksamaan Satu Variabel untuk Meningkatkan Hasil Belajar” menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X.3 SMAN 1 Perhentian Raja. Terbukti dari hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game*

Tournament (TGT) diperoleh bahwa tingkat ketuntasan peserta didik 59,37% menjadi 78,12% dan hasil belajar siswa meningkat dari 60,28% menjadi 77,63%.⁸

Penelitian lain yang dilakukan oleh Maulana Ibnu Soleh, dkk dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran PIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi” menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Team Game Tournament* (TGT) pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi siswa kelas IVA SDN Padasuka 1.⁹

Penelitian lain yang dilakukan oleh Susanna dalam jurnal yang berjudul “Penerapan *Team Game Tournament* (TGT) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa kelas XI MAN 4 Aceh Besar” menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Team Game Tournament* (TGT) melalui media kartu domino pada materi Minyak Bumi Siswa kelas XI MAN 4 Aceh Besar.¹⁰

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mudrika, dkk dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT untuk

⁸ Erni Gusti “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) pada materi pokok Sistem Persamaan Linear dan Pertidaksamaan Satu Variabel untuk Meningkatkan Hasil Belajar” *JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI*, (Riau: SMA Negeri 1 Perhentian Raja), vol. 2/2018, 131.

⁹ Maulana Ibnu Soleh, dkk “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran PIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi”, *JURNAL PENA ILMIAH*, (Sumedang: SDN Padasuka 1), vol. 2/2017, h. 2109.

¹⁰ Susanna “Penerapan *Team Game Tournament* (TGT) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa kelas IX MAN 4 Aceh Besar”, *LANTANIDA JOURNAL*, (Aceh: MAN 4 Aceh Besar), vol. 5/2017, h. 104.

Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X_{mia-3} SMAN 1 Tanete Rilau (Studi pada Materi Pokok Ikatan Kimia dan Bentuk Geometri)” menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini peningkatan motivasi dan aktivitas belajar peserta didik disebabkan karena dilakukannya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.¹¹

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wisnu D. Yudianto, dkk dalam jurnal yang berjudul “Model Pembelajaran *Team Game Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK” menyimpulkan bahwa hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif ini dapat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pengaturan sistem refrigerasi.¹²

Berdasarkan penelitian di atas, penggunaan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan model pembelajaran TGT dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran TGT. Sedangkan untuk perbedaannya adalah pada variabel terikatnya.

¹¹ Mudrika, dkk “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X_{mia-3} SMAN 1 Tanete Rilau (Studi pada Materi Pokok Ikatan Kimia dan Bentuk Geometri)” *JURNAL CHEMICAL*, (Makasar: Universitas Negeri Makasar), vol. 19/juni 2018, h. 85.

¹² Wisnu D. Yudianto, dkk “Model Pembelajaran *Team Game Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK” *JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING EDUCATION*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), vol. 1/Desember 2014, h. 323.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Firman Allah SWT dalam surat An-Nahl Ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Yang artinya : ”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia member kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”¹³

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa indra penglihatan (mata) untuk menerima informasi yang berbentuk visual, pendengaran (telinga) untuk menerima informasi yang berbentuk verbal, dan akal untuk menyerap, mengolah menyimpan dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan, ranah kognitif.

Khalifah Umar bin Khattab ra. Pernah menjelaskan, “Ajari anakmu berenang, berkuda dan memanah.” Maksudnya adalah anjuran untuk mengajarkan 3 keterampilan pada anak tersebut bermanfaat untuk

¹³ QS. An-Nahl (16): 78

membangun rasa percaya diri, membangkitkan keberanian, dan melatih kepekaan intuisi untuk anak muslim.

“Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik”.¹⁴ “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.¹⁵

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar¹⁶, yakni:

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Sikap, yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

¹⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 6

¹⁵Muhammad Thobroni dan Arif mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), h. 22

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), h. 22

- 5) Keterampilan motoris, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.¹⁷

“Hasil belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga siswa memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajar”.¹⁸

Ketercapaian hasil belajar dapat dikategorikan dalam beberapa kriteria, yaitu:

- 1) Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76%-99%) bahan yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal, apabila bahan yang diajarkan hanya (60%-75%) saja yang dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa.¹⁹

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.²⁰

¹⁷Muhammad Thobroni dan Arif mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), h. 22-23

¹⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 107

²⁰*Ibid.*, h. 22.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan “ranah yang mencakup kegiatan otak.”²¹ Pada ranah kognitif ini, pendidik diharapkan untuk dapat melakukan suatu tindakan sehingga dapat mengetahui berapa banyak peserta didik yang telah memahami materi pelajaran dan peserta didik yang belum memahami materi pelajaran yang telah diajarkan sehingga pendidik dapat memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang belum memahami materi pelajaran. Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan, mencakup kemampuan hafalan seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota, dan lain-lain.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan mengungkapkan tentang sesuatu dengan bahasa sendiri.
- c) Aplikasi, mencakup kemampuan menggunakan ide, teori atau petunjuk pada situasi kongkret atau situasi khusus.
- d) Analisis, mencakup kemampuan memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
- f) Evaluasi, mencakup kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan metode, materil, dan lain-lain.²²

Berdasarkan enam aspek tersebut diharapkan peserta didik dapat memiliki ke enam aspek hasil belajar tersebut setelah proses

43. ²¹ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.

²² *Ibid.*, h. 23-28

belajar mengajar berlangsung sehingga peserta didik mengalami perkembangan dalam ilmu pendidikan.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif “berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi”.²³ dengan sikap dan nilai. Hasil belajar pada ranah afektif ini dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik seperti perhatian peserta didik terhadap pelajaran, kedisiplinan peserta didik, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.²⁴

3) Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative).²⁵

Diantara ketiga ranah yang telah disebutkan, ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh pendidik di

²³ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 46.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 29-30.

²⁵ *Ibid.*, h. 30-31.

sekolah karena ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi materi pelajaran.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal bersumber dari dalam diri peserta didik. Faktor yang sangat mempengaruhi yaitu “kemampuan yang dimiliki peserta didik dan motivasi serta minat belajar peserta didik. Faktor kemampuan peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai”.²⁶

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal datang dari luar diri peserta didik. Salah satu “faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah kualitas pengajaran, yaitu efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran”.²⁷

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, pada dasarnya sama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana seorang peserta didik ketika sedang mengerjakan suatu kegiatan pembelajaran akan meniru apa yang ada disekitar mereka.

²⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 39.

²⁷ *Ibid.*

2. Pembelajaran Matematika Kelas IV

a. Pengertian Matematika Kelas IV

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang penting untuk diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan menghitung dan mengolah data. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena pelajaran ini memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini senada dengan pendapat “Ahmad Susanto” yang mengemukakan bahwa “matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.”²⁸

b. Tujuan Pembelajaran Matematika Kelas IV

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar ialah untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

- 1) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 185.

- 2) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 3) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 4) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²⁹

c. Materi Pelajaran Matematika Kelas IV

Adapun Kompetensi Inti, dan kompetensi dasar Matematika semester ganjil di kelas IV SDN 1 Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2019/2020.

1) Kompetensi Inti

- a) Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- b) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- c) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

²⁹ Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika"
PENDIDIKAN MATEMATIKA PARADIKMA, (Medan: Universitas Negeri Medan), vol. 6/2014,
h.134-135.

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

- d) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2) Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan
- 1.2 Mengidentifikasi bilangan prima
- 1.3 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

3) Indikator

- 1.1.1 Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan
- 1.1.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima
- 1.1.3 Menjelaskan dan menentuka faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

4) Tujuan

- a) Peserta didik mampu menjelaskan faktor kelipatan suatu bilangan

- b) Peserta didik mampu mengidentifikasi bilangan prima
- c) Peserta didik mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

d. Indikator Hasil Belajar Matematika

Dalam penelitian ini indikator hasil belajar aspek kognitif ialah peserta didik dapat Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan dengan benar, peserta didik dapat menjelaskan bilangan prima dengan benar, peserta didik dapat Menjelaskan dan menentuka faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar, peserta didik dapat mengidentifikasi faktor dan kelipatam suatu bilangan dengan benar, peserta didik dapat mengidentifikasi bilangan prima dengan benar.

Sedangkan indikator hasil belajar untuk aspek afektif meliputi 4 yaitu pertama kesiapan meliputi: membawa alat pelajaran lengkap, membawa buku sumber, bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sudah mempelajari materi pelajaran di rumah. Kedua, keaktifan meliputi: bertanya bila ada materi yang belum dipahami, memiliki inisiatif untuk bertanya tanpa ditunjuk oleh pendidik, pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi pembelajaran. Ketiga, bekerja sama dalam kelompok meliputi: antusias untuk bekerja sama

dengan teman, menghargai pendapat teman dan saling membantu antar teman kelompok. Keempat, keberanian meliputi: menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.

3. Karakteristik Perkembangan Siswa SD

a. Perkembangan Intelektual

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti: membaca, menulis, dan menghitung).

Sebelum masa ini, yaitu masa prasekolah, daya pikir anak masih bersifat imajinatif, berangan-angan (berkhayal), sedangkan pada usia SD daya pikirnya sudah berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional (dapat diterima akal).³⁰ Dilihat dari aspek perkembangan kognitif, masa ini berada pada tahap operasi konkret, yang ditandai dengan kemampuan: mengklasifikasikan (mengelompokkan) benda-benda berdasarkan ciri yang sama, menyusun atau mengasosiasikan (menghubungkan atau menghitung) angka-angka atau bilangan, dan memecahkan masalah (*problem solving*) yang sederhana.³¹

Periode ini ditandai dengan tiga kemampuan atau kecakapan baru, yaitu mengklasifikasikan (mengelompokkan), menyusun, atau mengasosiasikan (menghubungkan atau menghitung) angka-angka atau

³⁰Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 177

³¹Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 61

bilangan, kemampuan yang berkaitan dengan perhitungan (angka), seperti menambah, mengurangi, mengalikan, dan membagi. Di samping itu, pada akhir masa ini anak sudah memiliki kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) yang sederhana. Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya.³²

b. Perkembangan Bahasa

“Pada masa ini, perkembangan bahasa berkembang sangat cepat, mereka telah mengalami sejumlah nama-nama dan hubungan antara simbol-simbol, dan dapat membedakan berbagai benda disekitarnya serta melihat hubungan fungsional antara benda-benda ini.”³³

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, gambar atau lukisan.

Usia sekolah dasar ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*). Pada awal masa ini, anak sudah menguasai sekitar 2.500 kata, dan pada masa akhir (usia 11-12 tahun) telah dapat menguasai

³²Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 178

³³Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2011), h. 187

sekitar 50.000 kata. Pada masa ini tingkat berpikir anak sudah lebih maju, dia banyak menanyakan soal waktu dan sebab akibat. Terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi perkembangan bahasa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses jadi matang, dengan perkataan lain anak itu menjadi matang (organ-organ suara/bicara sudah berfungsi) untuk berkata-kata.³⁴
- 2) Proses belajar, yang berarti bahwa anak yang telah matang untuk berbicara lalu mempelajari bahasa orang lain dengan jalan mengimitasi atau meniru ucapan/kata-kata yang didengarkannya. Kedua proses ini berlangsung sejak masa bayi dan kanak-kanak, sehingga pada usia anak memasuki sekolah dasar, sudah sampai pada tingkat:
 - a) Dapat membuat kalimat yang lebih sempurna.
 - b) Dapat membuat kalimat majemuk.
 - c) Dapat menyusun dan mempergunakan pertanyaan.

Dengan dibekali pelajaran bahasa ini, diharapkan peserta didik dapat menguasai dan mempergunakannya sebagai alat untuk:

- 1) Berkomunikasi dengan orang lain
- 2) Menyatakan isi hatinya (perasaannya)
- 3) Memahami keterampilan mengolah informasi yang diterimanya
- 4) Berpikir (menyatakan gagasan atau pendapat)

³⁴*Ibid, h. 179*

5) Mengembangkan kepribadiannya, seperti menyatakan sikap dan keyakinannya.

c. Perkembangan Sosial

Maksud perkembangan sosial ini adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial pada anak-anak sekolah dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan, di samping dengan keluarga juga dia mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya (*peer group*) atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya telah bertambah luas.

Pada usia ini, anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri-sendiri (*egosentris*) kepada sikap yang *kooperatif* (bekerja sama) atau *sosiosentris* (mau memperhatikan kepentingan orang lain). Berkat perkembangan sosial, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan kelompok teman sebaya maupun dengan lingkungan masyarakat sekitarnya.³⁵ Dalam proses belajar di sekolah, kematangan perkembangan sosial ini dapat dimanfaatkan atau dimaknai dengan memberikan tugas-tugas kelompok, baik yang membutuhkan tenaga fisik (seperti, membersihkan kelas dan halaman sekolah), maupun tugas yang membutuhkan pikiran (seperti merencanakan kegiatan *camping*, membuat laporan *study tour*).

“Perkembangan intelektual anak melalui tahap-tahap sebagai berikut: sensorimotor usia (0-2 tahun), pra operasional usia (2-7 tahun),

³⁵*Ibid*, h. 180

operasional konkret usia (7-11 tahun), operasi formal usia 11 tahun ke atas.”³⁶

Berdasarkan uraian di atas, siswa kelas IV berusia 9-11 tahun dan berada di tahap operasional konkret dan operasi formal. Jadi, ada siswa yang masih berpikir konkret dan ada siswa yang sudah mampu berpikir formal.

B. Model Pembelajaran TGT (*Team Game Tournaments*)

1. Pengertian Model Pembelajaran TGT (*Team Game Tournaments*)

Model pembelajaran TGT adalah “salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang beda”.³⁷ Model TGT (*Team Game Tournaments*) adalah “siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka”.³⁸ Ada juga yang menyatakan bahwa “dalam TGT (*Team Game Tournaments*) siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing”.³⁹ TGT (*Team Game Tournaments*) adalah siswa dibagi ke dalam beberapa

³⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 14.

³⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 224.

³⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 83.

³⁹ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h. 77.

kelompok, kemudian mereka melakukan permainan dengan anggota kelompok lain untuk memperoleh skor bagi kelompok mereka”.⁴⁰

2. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran TGT (*Team Game Tournaments*)

a. Penyajian kelas (*Class Presentations*)

Pada awal pembelajaran, guru menyajikan materi dalam penyajian kelas atau sering juga disebut dengan presentasi kelas (*class presentations*). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok materi, dan penjelasan singkat tentang LKS yang dibagikan kepada kelompok. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah yang dipimpin oleh guru. Pada saat penyajian kelas, peserta didik harus benar-benar memerhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu peserta didik bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat *game* atau permainan karena skor *game* atau permainan akan menentukan skor kelompok.⁴¹

b. Selanjutnya diumumkan kepada semua siswa bahwa akan melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TGT dan semua siswa diminta memindahkan bangku untuk membentuk meja tim. Kepada siswa disampaikan bahwa mereka akan bekerja sama dengan kelompok

⁴⁰ Muhammad Affandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), h. 77.

⁴¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 205.

belajar selama beberapa pertemuan.⁴² Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok berdasarkan kriteria kemampuan (prestasi) peserta didik dari ulangan harian sebelumnya, jenis kelamin, etnik, dan ras. Kelompok biasanya terdiri dari 5 sampai 6 orang peserta didik.

c. Permainan (*Games*)

Game yang digunakan berupa ular tangga terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi, dan dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat peserta didik dari penyajian kelas dan kelompok belajar. Kebanyakan *game* atau permainan berupa ular tangga terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. *Game* atau permainan berupa ular tangga ini dimainkan pada meja turnamen atau lomba oleh 3 orang peserta didik yang mewakili tim atau kelompoknya masing-masing. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Peserta didik yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan untuk turnamen atau lomba mingguan.⁴³

d. *Scoring*

Scoring dilakukan untuk semua tabel turnamen. Setiap pemain bisa menyumbangkan 2 hingga 6 poin kepada tim studinya masing-masing. Poin tim studi akan ditotal secara keseluruhan.⁴⁴

⁴² Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), h. 81.

⁴³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 206.

⁴⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metode dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 199.

e. Pertandingan atau lomba (*Tournament*)

Turnamen atau lomba adalah struktur belajar, di mana *game* atau permainan terjadi. Biasanya turnamen atau lomba dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Pada turnamen atau lomba pertama, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa meja turnamen atau lomba. Tiga peserta didik tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, tiga peserta didik selanjutnya pada meja II, dan seterusnya.

f. Penghargaan kelompok (*Team Recognition*)

Setelah turnamen atau lomba berakhir, guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim atau kelompok akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Tim atau kelompok mendapat julukan “*Super Team*” jika rata-rata skor 50 atau lebih, “*Great Team*” apabila rata-rata mencapai 50-40 dan “*Good Team*” apabila rata-ratanya 40 ke bawah. Hal ini dapat menyenangkan para peserta didik atas prestasi yang telah mereka buat.⁴⁵

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*)

Pada model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) terdapat kelebihan dan kelemahannya yaitu:

⁴⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 207.

a. Kelebihan

- 1) Model TGT tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan akademi lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.
- 2) Dengan model pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya.
- 3) Dalam model pembelajaran ini, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Karena dalam pembelajaran ini, guru menjanjikan sebuah penghargaan pada peserta didik atau kelompok terbaik.
- 4) Dalam pembelajaran peserta didik ini, membuat peserta didik menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen dalam model ini.

b. Kekurangan

- 1) Membutuhkan waktu yang lama
- 2) Guru dituntut untuk pandai memilih materi pelajaran yang cocok untuk model ini.
- 3) Guru harus mempersiapkan model ini dengan baik sebelum diterapkan. Misalnya, membuat soal untuk setiap meja turnamen

atau lomba, dan guru harus tahu urutan akademis peserta didik dari yang tertinggi hingga terendah.⁴⁶

Meskipun terdapat kelebihan dan kelemahan dari penjelasan tersebut maka seorang pendidik dalam menerapkan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) harus dapat memperhatikan keadaan peserta didik dalam kelas. Selain itu, pendidik harus mampu membuat suasana kelas menjadi tidak tegang dan peserta didik mampu menjawab dengan benar.

C. Keterkaitan antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁴⁷

Pada pembelajaran matematika, model pembelajaran memiliki peranan penting dalam memahami suatu materi pelajaran. Seorang pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). “Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan

⁴⁶ *Ibid*, h. 207-208.

⁴⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, h. 22.

menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif”.⁴⁸

D. Kerangka Konseptual Penilaian

1. Kerangka Berpikir

Kualitas pembelajaran matematika di kelas IV belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor guru dan peserta didik. Pada pembelajaran peserta didik masih kurang antusias dalam pembelajaran sehingga motivasi dan pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan pendidik juga belum optimal. Pendidik dalam pembelajaran ini masih menjadi pusat dalam pembelajaran dan belum menggunakan pembelajaran yang inovatif karena hanya menggunakan metode ceramah satu arah. Melihat kondisi tersebut, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan media ular tangga pada pembelajaran Matematika. Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). “Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, selain untuk melatih kerjasama, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif”.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan dengan menerapkan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan media ular tangga diharapkan dapat memberikan peningkatan pada

⁴⁸ *Ibid.*, h. 198.

⁴⁹ *Ibid.*, h. 198.

aktivitas guru, peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi guru untuk selalu menerapkan pembelajaran inovatif dan menyenangkan agar peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Paradigma

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Dari paradigma di atas, dapat penulis uraikan bahwa penggunaan Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) memiliki pengaruh dengan hasil belajar. Dalam artian maka apabila penggunaan Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) sangat baik atau tinggi maka hasil belajar peserta didik akan sangat baik atau tinggi, apabila penggunaan Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan cukup baik maka hasil belajar matematika juga cukup baik dan apabila guru menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan kurang baik maka hasil belajar matematika juga kurang baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian

yang menggunakan pendekatan kuantitatif.⁵⁰ Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud hipotesis yaitu suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban sementara ini ke lapangan atau lokasi penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat Perbedaan Hasil Belajar yang signifikan peserta didik yang diberi model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan Peserta didik yang Tidak diberi model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*)”.

⁵⁰*Ibid, h. 64*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

“Penelitian yang dilakukan ini bertempat di SDN 1 Pakuan Aji. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.⁵¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan “*Quasi Eksperimental Design* yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.⁵²

“Karakteristik penelitian eksperimen adalah variabel bebas yang dimanipulasi, variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan, dan efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan terikat diamati secara langsung oleh peneliti”.⁵³ Adapun jenis eksperimen yang peneliti gunakan *Pretest posttest Control Grup Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak murni.⁵⁴ Pengocokan yang dilakukan adalah acak kelas atau *cluster random sampling*. Sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) kedua kelompok kelas diberikan *pretest*.

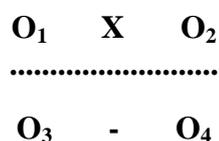
⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72.

⁵² *Ibid*, h. 77.

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 180-181.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 79.

Selama penelitian berlangsung kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). Setelah diberi perlakuan, dilakukan evaluasi pada akhir pembelajaran *posttest* untuk mengetahui perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila hasil evaluasi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda, maka hal ini menunjukkan ada pengaruh keefektifan pemberian perlakuan. Hal ini dapat digambarkan dalam desain sebagai berikut:



Gambar 2.1 Nonequivalent Control Group Design

Keterangan :

- O₁ = Pengukuran keadaan awal pada kelompok eksperimen
- O₂ = Pengukuran hasil belajar akhir pada kelompok eksperimen
- O₃ = Pengukuran keadaan awal pada kelompok kontrol
- O₄ = Pengukuran hasil belajar akhir pada kelompok kontrol
- X = Pembelajaran dengan model pembelajaran TGT
- = Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel Terikat

Variabel terikat (Y). “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”⁵⁵ Dalam penelitian ini yaitu “hasil belajar matematika”.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 39

Hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁵⁶ Hasil belajar pada penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif (hasil belajar), afektif (aktivitas siswa di kelas).

2. Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel bebas (X). “Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat”.⁵⁷ Variabel yang mempengaruhi variabel terikat dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). Adapun langkah-langkah model TGT (*Team Game Tournaments*) adalah penyajian kelas, pembagian kelompok, permainan (menggunakan permainan ular tangga), *scoring*, pertandingan atau lomba, langkah yang terakhir adalah pemberian penghargaan kelompok.⁵⁸ Pada penerapan model TGT (*Team Game Tournament*), permainan yang digunakan adalah ular tangga.

C. Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁹ Jadi dapat ditarik kesimpulan, populasi adalah

⁵⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22

⁵⁷*Ibid*, h. 39

⁵⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 83.

⁵⁹*Ibid*, h. 80

keseluruhan obyek/subyek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDN 1 Pakuan Aji dengan jumlah populasi dari kelas IV sebanyak 49 peserta didik yang terdiri dari kelas eksperimen yang berjumlah 28 dan kelas kontrol yang berjumlah 21.

Tabel 2.2

Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pakuan Aji

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	15	13	28
2	IV B	10	11	21
Jumlah		25	24	49

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Pakuan Aji⁶⁰

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa populasi adalah semua jenis individu yang merupakan sasaran penelitian. Dan populasi yang penulis jadikan lokasi penelitian adalah SDN 1 Pakuan Aji tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah populasi dari peserta didik kelas IV sebanyak 49 peserta didik.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.⁶¹

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak

⁶⁰Agenda Eka Putri, Guru kelas/ wali kelas III SDN 1 Pakuan Aji

⁶¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶²

Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas yang lain sebagai kelas kontrol. Sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.⁶³ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling*. “*Probability Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang semua objek atau elemen populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel”.⁶⁴ Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Pada *cluster random sampling* populasi terbagi atas beberapa subgrup (disebut *cluster*). Subgrup tersebut beragam tetapi antara grup sama.⁶⁵

Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 49 siswa, dengan penjabaran 28 siswa sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*),

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 81

⁶³*Ibid*, h. 81

⁶⁴ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h. 59

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 21 siswa tidak menerapkan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) pada pembelajaran Matematika. Penetapan kelas Eksperimen dan Kontrol berdasarkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan diperoleh kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*”.⁶⁶ Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang di sampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.⁶⁷ Tes dilaksanakan pada awal pembelajaran sebelum peserta didik mendapatkan materi (*pretest*) dan diakhir pembelajaran setelah peserta didik mendapatkan materi (*posttest*). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk uraian. Tujuan dilakukannya tes ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik pada

⁶⁶*Ibid*, h. 224

⁶⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), h. 186

mata pelajaran Matematika setelah menggunakan pembelajaran model TGT (*Team Game Tournament*).

2. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran”.⁶⁸ Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi objek yang akan diteliti dalam penelitian ini penulis akan mengadakan observasi pada kelas IV SDN 1 Pakuan Aji. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini salah satunya yaitu untuk melakukan pengamatan mengenai aspek afektif peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 1 Pakuan Aji dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*).

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrumen

“Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen yang disusun”.⁶⁹ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti”.⁷⁰ Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat mempermudah jalannya penelitian dan hasilnya juga menjadi lebih baik. Instrumen penelitian ini berguna sebagai alat bantu dalam menggunakan

⁶⁸*Ibid, h. 143*

⁶⁹*Ibid, h. 130*

⁷⁰*Ibid, h. 160*

metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen. Kisi-kisi adalah “sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.⁷¹

a. Tes

Kisi-kisi instrumen untuk tes berupa *pretest* dan *posttest* yang berupa soal uraian. Adapun tabel kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

NO	INDIKATOR	RANAH	NOMOR ITEM	SKOR
1.	Mengetahui tentang faktor dan kelipatan	C1	1	10
			3	16
2.	Menjelaskan kelipatan persekutuan suatu bilangan	C2	2	42
3.	Menjelaskan tentang KPK dan FPB	C2	4	44

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya untuk mendapatkan data tentang aspek afektif. Adapun tabel lembar observasi adalah sebagai berikut:

⁷¹ *Ibid.*, h. 138.

Tabel 2.4
Kisi-kisi Lembar Observasi Aspek Afektif

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	Membawa alat pelajaran lengkap.
		Membawa buku sumber.
		Bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
		Sudah mempelajari materi pelajaran di rumah.
2	Aktif mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran.	Bertanya bila ada materi yang belum dipahami.
		Memiliki inisiatif untuk bertanya tanpa ditunjuk oleh pendidik.
		Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi pembelajaran.
3	Bekerja sama dalam kelompok.	Antusias untuk bekerja sama dengan teman.
		Menghargai pendapat teman dan saling membantu antar teman kelompok.
4	Keberanian.	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

“Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran

dalam melaksanakan fungsi ukurnya”.⁷² Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu:

- 1) Validitas eksternal yaitu instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data dan informasi.
- 2) Validitas internal dicapai apabila dengan instrumen secara keseluruhan.⁷³

Untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak, maka soal tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Sebelum diuji cobakan, soal yang telah disusun harus melalui uji validasi. Setelah soal tes divalidasi kemudian soal diuji cobakan. Untuk memudahkan dalam menghitung validasi hasil uji coba, peneliti menggunakan *Statistical Package for the and Social Sciences* (SPSS) versi 16.0 melalui menu *Analyze-correlate-Bivariate*. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS maka akan diperoleh soal-soal yang valid untuk diujikan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r”

N = *Number of cases* (jumlah sampel)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 36

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 169-171

$$\sum Y = \text{Jumlah seluruh skor } Y^{74}$$

b. Reliabilitas

“Reliabilitas berarti dapat dipercayanya sesuatu. Tes yang reliabel berarti bahwa tes itu dapat dipercaya”.⁷⁵ Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Untuk memudahkan uji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 melalui menu *Analyze-Scale-Reliability Analysis*.

c. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Dari berbagai rumus yang ada untuk mencari daya pembeda, dalam bahasan ini jenis rumus yang digunakan ialah rumus untuk soal tipe uraian:

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan:

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

$DP \leq 0,00$ sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ cukup

⁷⁴*Ibid.*, h. 118.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 42

$0,40 < DP \leq 0,70$ baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ sangat baik

d. Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya.

$$TK = \frac{SA-SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

TK = 0,00 terlalu sukar

$0,00 < TK \leq 0,30$ sukar

$0,30 < TK \leq 0,70$ sedang/cukup

$0,70 < TK \leq 1,00$ mudah

TK = 1,00 terlalu mudah⁷⁶

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji pra syarat analisis, dan analisis akhir atau pengujian hipotesis. Berikut penjelasan selengkapnya:

⁷⁶ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 76-

1. Analisis Data Hasil Belajar

a. Penilaian Individu

Untuk penilaian individu dapat dilihat dari hasil perolehan hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Untuk mencari jumlah skor total untuk setiap peserta didik maka dapat digunakan pedoman penskoran sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Rata-rata Nilai Kelas

Untuk mencari nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat menggunakan pedoman penskoran dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum x}{n}$$

c. Ketuntasan Klasikal

Untuk menghitung ketuntasan klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%^{77}$$

2. Analisis Statistik

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

⁷⁷ Andi Rosna, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat”, *JURNAL KREATIF TADULAKO ONLINE*, Vol. 4, No. 6, h. 237.

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.⁷⁸ Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai UTS semester ganjil mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 1 Pakuan Aji.

a. Analisis Data Awal

1) Uji Normalitas

“Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan”.⁷⁹ Hal tersebut didasarkan asumsi bahwa statistik parametrik digunakan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 guna menguji normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu melalui menu *Analyze-Non Parametrik test-Legacy Dialogs-1-Sample K-S*. Secara umum langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

- a) Merumuskan Hipotesis
- b) Menentukan Nilai Uji Statistik
- c) Menentukan Nilai Kritis
- d) Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis
- e) Memberikan Kesimpulan

⁷⁸*Ibid*, h. 147

⁷⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 109

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data mempunyai makna, bahwa data memiliki variansi atau keragaman nilai yang sama secara statistik. Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik parametrik pada teknik komparasional (membandingkan). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan uji f dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis
- b) Menentukan Nilai Statistik Uji
- c) Menentukan Nilai Kritis
- d) Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis
- e) Memberikan Kesimpulan

Pengujian homogenitas varians dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Homogenitas varians

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Analisis untuk menguji homogenitas adalah uji *Lavene* dengan $P > 0,05$ untuk menentukan data tersebut homogen jika $P > 5\%$ atau nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05.

3) Uji Kesamaan Rata-rata atau uji t

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) menggunakan uji-t (*Independent Sample t Tes*) dengan bantuan software SPSS 16.0, dengan kriteria pengujian jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁸⁰

3. Analisis Data Akhir (Uji Hipotesis)

a. Uji Normalitas

“Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan”.⁸¹ Hal tersebut didasarkan asumsi bahwa statistik parametrik digunakan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 guna menguji normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu melalui menu *Analyze-Non Parametrik test-Legacy Dialogs-1-Sample K-S*. Secara umum langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

- 1) Merumuskan Hipotesis
- 2) Menentukan Nilai Uji Statistik

⁸⁰ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 147.

⁸¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 109

- 3) Menentukan Nilai Kritis
- 4) Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis
- 5) Memberikan Kesimpulan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data mempunyai makna, bahwa data memiliki variansi atau keragaman nilai yang sama secara statistik. Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik parametrik pada teknik komparasional (membandingkan). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan uji f dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis
- 2) Menentukan Nilai Statistik Uji
- 3) Menentukan Nilai Kritis
- 4) Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis
- 5) Memberikan Kesimpulan

Pengujian homogenitas varians dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Homogenitas varians

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Analisis untuk menguji homogenitas adalah uji *Lavene* dengan $P > 0,05$ untuk menentukan data tersebut homogen jika $P > 5\%$ atau nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05.

c. Uji Kesamaan rata-rata atau uji t

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) menggunakan uji-t (*Independent Sample t Tes*) dengan bantuan software SPSS 16.0, dengan kriteria pengujian jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Uji hipotesis ini digunakan untuk menghiutng perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran biasa dengan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

S_1^2 = Varians data kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians data kelompok kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok kontrol

S = Simpang baku kedua kelompok

Hasil perhitungan statistik tersebut untuk menguji kebenaran hipotesis statistik. Apabila $P > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Apabila $P < 0,05$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 1 Pakuan Aji.

4. Uji Gain ternormalisasi

Pada saat kita mendapatkan hasil penelitian dengan kemampuan awal berbeda, atau ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar, maka kita gunakan gain ternormalisasi. Gain ternormalisasi (g) untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*) sebagai berikut:

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 2.5
Interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi⁸²

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

⁸² Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 151.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Pakuan Aji

Sejarah berdirinya SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Lampung Timur pada tahun 1982 dan sekolah langsung di operasionalkan pada tahun 1982. Alamat SDN 1 Pakuan Aji yaitu jl Raya Lintas Timur, Pakuan Aji kec. Sukadana Kab. Lampung Timur Prov. Lampung.

b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 1 Pakuan Aji

1) Visi

Mewujudkan Pendidikan Dasar yang profesional dan Sekolah Dasar yang berkualitas untuk menciptakan anak didik yang cerdas, taqwa, terampil, serta berbudaya berkarakter bangsa.

2) Misi

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiussitas dilingkungan dalam dan luar sekolah.
- b) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreaitif dan menjunjung nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

3) Tujuan

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Pakuan Aji

Sarana dan prasarana pendidikan di SDN 1 Pakuan Aji

sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Keadaan Fasilitas SDN 1 Pakuan Aji

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	✓	-
2.	Ruang Guru	✓	-	✓	-
3.	Ruang Tata Usaha	✓	-	✓	-
4.	Ruang UKS	✓	-	✓	-
5.	Ruang Perpustakaan	✓	-	✓	-
6.	Mushola	✓	-	✓	-
7.	Gudang	✓	-	✓	-
8.	Lapangan	✓	-	✓	-
9.	Ruang Kelas	✓	-	✓	-
10	Kamar Mandi	✓	-	✓	-
11	Rumah Dinas Guru	✓	-	✓	-

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Pakuan Aji

d. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik SDN 1 Pakuan Aji

1) Keadaan Pendidik dan Karyawan

Keadaan jumlah pendidik dan karyawan di SDN 1

Pakuan Aji adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Keadaan Pendidik dan Karyawan SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	PNS/NON PNS	Jabatan
1.	Meidalia Fatmawati, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Siti Ropiah, S.Pd	PNS	Wali Kelas I
3.	Farida Wati, S.Pd.SD	PNS	Wali Kelas II
4.	Agenda Eka Puteri, S.Pd	PNS	Wali Kelas III
5.	Masdalina, S.Pd	PNS	Wali Kelas IVA
6.	Reni Amalia, S.Pd	NON PNS	Wali Kelas IVB
7.	Tika Purnama Sari, S.Pd	NON PNS	Wali Kelas VA
8.	Ibrahim	NON PNS	Wali Kelas VB
9.	Eni Agustina, S.Pd	NON PNS	Wali Kelas VI
10.	Eka Shofilaili, S.Pd	NON PNS	Guru Mapel
11.	Hengki Setiawan, S.Pd	NON PNS	Guru Mapel
12.	Iwan Irawan	NON PNS	Guru Mapel
13.	Kokom Komala	NON PNS	Penjaga Perpustakaan
14.	Selly Wulandari, S.Pd	NON PNS	Guru Mapel
15.	Sindy Saras Shinta, S.Pd	PNS	Guru Mapel

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Pakuan Aji

2) Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan

Sukadana adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Keadaan Peserta Didik SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan Sukadana
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	20	14	34
2.	II	19	14	33
3.	III	15	11	26
4.	IVA	16	13	29
5.	IVB	10	11	21
6.	VA	9	11	20
7.	VB	8	10	18
8.	V	12	9	21

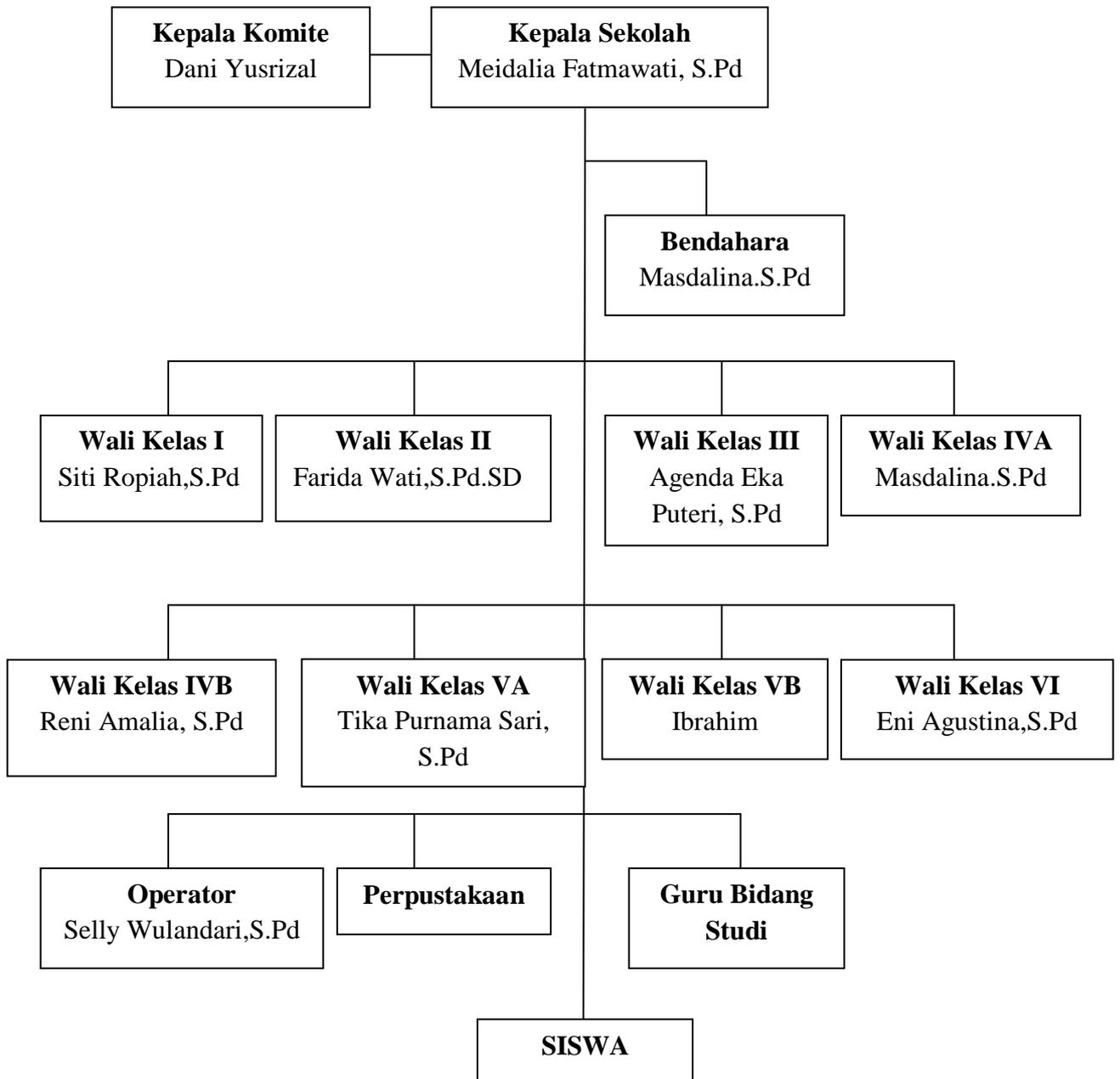
Sumber: Dokumentasi SDN 1 Pakuan Aji

e. Struktur Organisasi SDN 1 Pakuan Aji

Struktur organisasi SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan Pakuan Aji

adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 1 Pakuan Aji

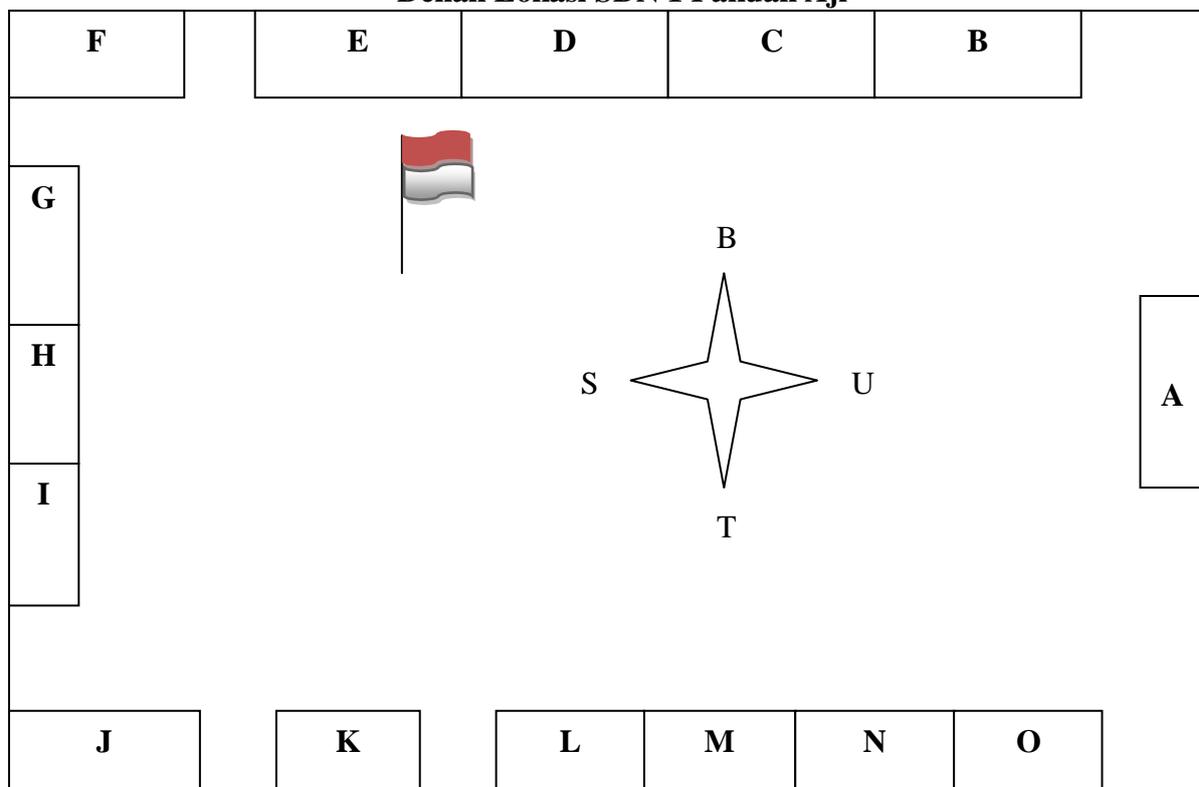


Sumber: Dokumentasi SDN 1 Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2019/2020

f. Denah Lokasi SDN 1 Pakuan Aji

Denah lokasi SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan Sukadana adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Denah Lokasi SDN 1 Pakuan Aji



Sumber: Dokumentasi SDN 1 Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2019/2020

Keterangan:

A	= Gerbang	I	= Ruang Kelas III
B	= Ruang Kepala Sekolah	J	= Rumah Dinas Guru
C	= Kantor/Ruang Guru	K	= Ruang Kelas IVA
D	= Ruang Kelas VA	L	= Ruang Kelas IVB
E	= Mushola	M	= Ruang Kelas VB
F	= Kamar Mandi	N	= Ruang Kelas VI
G	= Ruang Kelas I	O	= Perpustakaan
H	= Ruang Kelas II		

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Hasil Analisis Uji Validitas Soal *Pretest* dan *Posttest*

Soal untuk *pretest* dan *posttest* di uji cobakan terlebih dahulu kepada 10 orang peserta didik kelas V SDN 1 Pakuan Aji pada tanggal 17 Juli 2019 untuk menguji kevalidan soal tes. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah korelasi product moment. Hasil uji coba untuk soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada hasil uji spss berikut ini:

	Sub-Item 1	Sub-Item 2	Sub-Item 3	Sub-Item 4	Sub-Item 5	Sub-Item 6	Sub-Item 7	Sub-Item 8	Sub-Item 9	Sub-Item 10	Total
Sub-Item 1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.307	.183	.080	*	*	*	*	*	*	.647
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Sub-Item 2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.307	1	.045	-.700	*	*	*	*	*	*	.604
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Sub-Item 3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.183	.045	1	.102	*	*	*	*	*	*	.604
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Sub-Item 4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.080	-.700	.102	1	*	*	*	*	*	*	.714
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Sub-Item 5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	*	*	*	1	*	*	*	*	*	.618
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

Berdasarkan hasil uji coba di atas untuk item atau soal nomor 1 diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,042 < 0,05, soal nomor 2 diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,028 < 0,05, soal nomor 3 diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,028 < 0,05, soal nomor 4 diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,015 < 0,05 dan untuk soal nomor 5 tidak diperoleh nilai sig (2-tailed) karena peserta didik tidak ada yang menjawab benar soal tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal tes untuk

Berdasarkan hasil uji di atas untuk melihat daya beda instrumen soal *pretest* dan *posttest*. Sebelum menghitung daya beda item/soal maka dicari dulu rata-rata untuk kelas atas dan kelas bawah. Setelah itu, hasil rata-rata kelas atas dikurangi kelas bawah dan dibagi skor maksimum. Maka hasil yang diperoleh untuk soal nomor satu sampai dengan nomor empat memiliki interpretasi yang cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk soal *pretest* dan *posttest* nomor satu sampai nomor empat memiliki daya beda yang cukup.

4) Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal *Pretest* dan *Posttest*

Untuk menentukan daya pembeda instrumen soal *pretest* dan *posttest*, maka dilakukan uji daya beda menggunakan bantuan software SPSS 16.0. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

No	Nomor Soal										total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	42	16	44	0	0	0	0	0	0	112
2	10	42	16	44	0	0	0	0	0	0	112
3	10	42	16	44	0	0	0	0	0	0	106
4	10	42	16	44	0	0	0	0	0	0	104
5	10	38	18	44	0	0	0	0	0	0	108
6	8	26	16	26	0	0	0	0	0	0	104
7	8	26	16	26	0	0	0	0	0	0	104
8	8	38	12	40	0	0	0	0	0	0	100
9	8	38	12	40	0	0	0	0	0	0	98
10	2	8	38	10	40	0	0	0	0	0	98
11	3	8	36	8	40	0	0	0	0	0	90
12	jumlah	88	268	130	294	0	0	0	0	0	1038
13	skor max	10	42	16	44	18	18	14	14	14	14
14	rata-rata	8,8	39,8	15	39,4	0	0	0	0	0	0
15	Tk	0,88	0,88	0,81	0,90	0	0	0	0	0	0
16	Kriteria	baik	baik	baik	baik	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar
17	daya beda	0,24	0,21	0,23	0,21	0	0	0	0	0	0
18	rata atas	10	41,2	16	44	0	0	0	0	0	0
19	rata bawah	7,6	32,4	12,4	34,8	0	0	0	0	0	0
20	interpretasi	cukup	cukup	cukup	cukup	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek

Berdasarkan hasil uji di atas untuk melihat taraf kesukaran pada instrumen soal *pretest* dan *posttest*. Cara menghitung taraf kesukaran item/soal yaitu dengan cara membagi perolehan skor rata-rata pada setiap item/soal dengan skor maksimum pada setiap item/soal. Maka hasil yang diperoleh untuk soal nomor satu sampai

dengan nomor empat memiliki interpretasi yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk soal *pretest* dan *posttest* nomor satu sampai nomor empat memiliki taraf kesukaran yang baik.

b. Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Peneliti mengadakan *pretest* pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik. *Pretest* ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2019. Adapun data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4
Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata
Eksperimen	28	83	25	47,85
Kontrol	21	83	25	45,14

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan pada kelas Eksperimen rata-rata 47,85 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 25. Sedangkan pada kelas Kontrol rata-rata kemampuan awal peserta didik sebesar 45,14 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 25. Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh informasi tentang ketuntasan belajar. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Data Hasil Ketuntasan Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor	KKM	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		N	%	N	%
≥ 60	Tuntas	8	29%	4	19%
< 60	Tidak Tuntas	20	71%	17	81%
Jumlah		28	100%	21	100%

Berdasarkan tabel 3.5 di atas diperoleh informasi bahwa nilai siswa kelas Eksperimen yang berjumlah 28 siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ada sebanyak 71% atau 20 peserta didik yang tidak tuntas dan ada 29% atau 8 peserta didik yang tuntas. Sedangkan di kelas Kontrol, jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 19% atau 4 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 81% atau 17 peserta didik. Data yang diperoleh selanjutnya di uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan atau uji t.

1) Uji Normalitas

Data *pretest* selanjutnya diuji apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas A	.126	28	.200 [*]	.941	28	.120
	Kelas B	.184	21	.062	.936	21	.184

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 diperoleh informasi nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar $= 0,120 > 0,05$ yang berarti data hasil *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar $= 0,184 > 0,05$ yang berarti data hasil *pretest* pada kelas kontrol (IVB) berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* yang diperoleh dari kedua kelas tersebut sama-sama berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 hal. 181.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas selanjutnya dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dari kedua kelas memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.344	1	47	.560

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 dapat diperoleh nilai sig = 0,560 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau kedua varian homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 hal. 185.

3) Uji t (*independent sample t test*)

Setelah diuji normalitas dan homogenitas kemudian data hasil *pretest* diuji kesamaan rata-rata menggunakan uji t (*independent sample t test*) dengan bantuan software SPSS 16.0. Karena data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama artinya kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 hal. 188.

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means						
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
.607	47	.547	2.714	4.469	-6.277	11.705
.613	44.625	.543	2.714	4.428	-6.205	11.634

c. Data Hasil Observasi Aspek Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Kelas Eksperimen

Data ini diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). Tujuan dilakukannya observasi aktivitas siswa adalah untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran. Adapun indikator aspek afektif adalah Kesiapan, keaktifan, bekerjasama, keberanian. Observasi aspek afektif dilakukan setiap pertemuan adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Observasi Aspek Afektif Kelas Eksperimen

Pertemuan	Aspek yang diamati									
	1				2			3		4
	1	2	3	4	1	2	3	1	2	1
1	28	28	20	22	10	10	20	26	22	10
2	28	28	23	22	13	15	20	26	25	15
3	28	28	28	26	24	20	24	26	26	24
4	28	28	28	27	26	25	25	26	27	26
Jumlah	112	112	99	97	73	70	89	104	100	75
Rata-rata	28	28	24,75	24,25	18,25	17,5	22,25	26	25	18,75

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan aktivitas peserta didik untuk aspek afektif selalu ada peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). Ini berarti penggunaan model

pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dalam pembelajaran berhasil, namun untuk peningkatannya pada aspek ke dua indikator ke dua rata-rata peningkatannya masih rendah yaitu 17,5.

2) Kelas Kontrol

Data ini diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Tujuan dilakukannya observasi aktivitas siswa adalah untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran. Adapun indikator aspek afektif adalah keberanian, ketepatan, dan keaktifan. Observasi aspek afektif dilakukan setiap pertemuan adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Observasi Aspek Afektif Kelas Kontrol

Pertemuan	Aspek yang diamati									
	1				2			3		4
	1	2	3	4	1	2	3	1	2	1
1	21	21	18	17	10	10	18	19	19	10
2	21	21	20	17	13	12	17	19	20	15
3	21	21	21	20	15	17	19	21	18	17
4	21	21	21	19	19	17	19	21	20	17
Jumlah	84	84	80	73	57	56	73	80	77	59
Rata-rata	21	21	20	18,25	14,25	14	18,25	20	19,25	14,75

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan aktivitas peserta didik untuk aspek afektif selalu ada peningkatan, namun untuk rata-ratanya masih sama dari awal

sampai akhir. Ini berarti penggunaan model konvensional berhasil namun masih kurang efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa.

d. Data Akhir *Posttest*

Peneliti mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik. *Posttest* ini dilaksanakan pada tanggal 12 dan 14 Agustus 2019. Adapun data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.8
Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata
Eksperimen	28	95	57	76,14
Kontrol	21	85	57	69,38

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen rata-rata 76,14 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 57. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata kemampuan awal peserta didik sebesar 69,38 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 57. Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh informasi tentang ketuntasan belajar. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor	KKM	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		N	%	N	%
≥ 60	Tuntas	26	93%	17	81%
< 60	Tidak Tuntas	2	7%	4	19%
Jumlah		28	100%	21	100%

Berdasarkan tabel 3.9 di atas diperoleh informasi bahwa nilai siswa kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ada sebanyak 93% atau 26 peserta didik yang tuntas dan ada 7% atau 2 peserta didik yang tidak tuntas. Sedangkan di kelas kontrol, jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 81% atau 17 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 19% atau 4 peserta didik. Data yang diperoleh selanjutnya di uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan atau uji t.

1) Uji Normalitas

Data *posttest* selanjutnya diuji apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas A	.100	28	.200 [*]	.966	28	.481
	Kelas B	.171	21	.113	.930	21	.137

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 diperoleh informasi nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar $= 0,481 > 0,05$ yang berarti data hasil *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar $= 0,137 > 0,05$ yang berarti data hasil *posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* yang diperoleh dari kedua kelas tersebut sama-sama berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 hal. 190.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas selanjutnya dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dari kedua kelas memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.924	1	47	.341

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 dapat diperoleh nilai sig = 0,341 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau keada varian homogen. Karena data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 194.

3) Uji Perbedaan (*Independent Sample t Test*) Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian homogen. Sehingga uji perbedaan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan adalah uji *independent sample t test*. Uji *independent sample t test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,020 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran ke 16 h. 198.

Independent Samples Test						
t-test for Equality of Means						
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
2.402	47	.020	6.762	2.815	1.099	12.424
2.470	46.524	.017	6.762	2.738	1.253	12.271

e. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Sehingga uji perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Uji t.

Data peningkatan hasil belajar peserta didik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dengan menggunakan *N-gain* pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10
Nilai *N-gain*

Kelompok	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean
Eksperimen	0,72	0,08	0,40
Kontrol	0,57	0,06	0,33

Hasil *N-Gain* untuk peserta didik kelas eksperimen yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 1 peserta didik, untuk yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 19 peserta didik untuk peserta didik yang mendapat kategori rendah berjumlah 7 peserta didik dan untuk yang mendapatkan kategori tetap berjumlah 1 peserta didik. Sedangkan untuk hasil *N-Gain* kelas kontrol yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 14 peserta didik dan yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 7. Jadi, kesimpulannya adalah kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Artinya penggunaan model pembelajaran pada kelas eksperimen berhasil. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18, h. 205.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelas yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol berfungsi sebagai pembanding untuk menguji keefektifan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan masing-masing sebanyak 5 kali pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari 2 jam

pelajaran (2 x 35 menit). Hasil dari penelitian ini ialah untuk ranah kognitif peserta didik kelas eksperimen yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 1 peserta didik, untuk yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 19 peserta didik untuk peserta didik yang mendapat kategori rendah berjumlah 7 peserta didik dan untuk yang mendapatkan kategori tetap berjumlah 1 peserta didik. Sedangkan untuk hasil *N-Gain* kelas kontrol yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 14 peserta didik dan yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 7. Jadi, kesimpulannya adalah kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Artinya penggunaan model pembelajaran pada kelas eksperimen berhasil.

Sedangkan untuk ranah afektif, setiap pertemuan aktivitas peserta didik di kelas eksperimen untuk aspek afektif selalu ada peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). Ini berarti penggunaan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dalam pembelajaran berhasil, namun untuk peningkatan pada aspek ke dua indikator ke dua rata-rata peningkatannya masih rendah yaitu 17,5 dan setiap pertemuan aktivitas peserta didik di kelas kontrol untuk aspek afektif selalu ada peningkatan, namun peningkatannya tidak signifikan seperti di kelas eksperimen. Ini berarti penggunaan model konvensional berhasil namun masih kurang efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena saat pembelajaran terdapat unsur permainan dan kerja kelompok antar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan rasa persaingan antara peserta didik dan pembelajaran di kelas dapat lebih menarik.

Kesimpulan tersebut berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dengan diperoleh peningkatan hasil belajar menggunakan *N-Gain ternormalisasi* atau *N-Gain Score*, untuk peserta didik yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 1 peserta didik, untuk yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 19 peserta didik untuk peserta didik yang mendapat kategori rendah berjumlah 7 peserta didik dan untuk yang mendapatkan kategori tetap berjumlah 1 peserta didik. Sedangkan untuk hasil *N-Gain* kelas kontrol yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 14 peserta didik dan yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 7. Jadi, kesimpulannya adalah kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Sedangkan untuk ranah afektif, setiap pertemuan aktivitas peserta didik di kelas eksperimen untuk aspek afektif selalu ada peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). Ini berarti penggunaan model pembelajaran TGT (*Team*

Game Tournament) dalam pembelajaran berhasil, namun untuk peningkatan pada aspek ke dua indikator ke dua rata-rata peningkatannya masih rendah yaitu 17,5 dan setiap pertemuan aktivitas peserta didik di kelas kontrol untuk aspek afektif selalu ada peningkatan, namun peningkatannya tidak signifikan seperti di kelas eksperimen. Ini berarti penggunaan model konvensional berhasil namun masih kurang efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas melalui model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan peserta didik kelas yang belajar melalui pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model TGT (*Team Game Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika SD.

B. Saran

1. Bagi pendidik, model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pendidik dalam pemilihan model pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) ini dapat diterapkan untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti lanjutan, yang ingin menerapkan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) sebaiknya disesuaikan dengan proses penerapannya terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung berupa media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada sekolah diterapkannya model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Affandi, Muhammad. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Gusti, Erni. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) Pada Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dan Pertidaksamaan Satu Variabel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar". Riau: SMA Negeri 1 Perhentian Raja, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Hasratuddin. "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika" Medan: Universitas Negeri Medan, 2014.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran akan Pembelajaran: Isu-isu Metode dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2011.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Misbahuddin. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Mudrika. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X_{mia-3} SMAN 1 Tanete Rilau (Studi pada Materi Pokok Ikatan Kimia dan Bentuk Geometri)”. Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2018.
- Mudjiono, dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Nurdyansyah. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Putri, Agenda Eka. *Hasil Wawancara*. Pakuan Aji, 2018.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.
- Siswoyo, Joko. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Matematika Pokok Bahasan Luas Bangun Datar Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sinduadi Mlati Sleman”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Soleh, Maulana Ibnu Dkk. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran PIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi”. Sumedang: SDN Padasuka 1, 2017.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- . *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

- . *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Susanna. “Penerapan *Team Game Tournament* (TGT) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa kelas IX MAN 4 Aceh Besar”. Aceh: MAN 4 Aceh Besar, 2017.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Thobroni, Muhammad dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Usman, Husaini dkk. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan pasal 1 ayat 1.
- Yudianto, Wisnu D. Dkk. “Model Pembelajaran *Team Game Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK”. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro. 2016.

Jadwal Kegiatan Penelitian

Tahap	Tanggal Kegiatan	Kegiatan Penelitian
Perencanaan		Mengajukan judul penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, merevisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar, mengurus perizinan untuk melakukan penelitian, menentukan populasi dan sampel penelitian atau subjek penelitian, membuat instrumen penelitian dan bahan ajar, mengujicobakan instrumen penelitian, dan menganalisis dan merevisi hasil uji coba instrumen.
	8 Mei 2019	Seminar Proposal
	17 Juli 2019	Pengujian Instrumen
	24 Juli 2019	Peneliti mendatangi sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada wali kelas IVA dan IVB, setelah diizinkan oleh wali kelas kemudian peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Matematika dan setelah mendapat izin dari pihak sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran peneliti langsung diperbolehkan untuk melakukan penelitian pada hari kamis tanggal 25 Juli 2019
Pelaksanaan	Kamis, 25 Juli 2019	Peneliti melaksanakan <i>pretest</i> pada kelas eksperimen (IVA) sekaligus melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama pada kelas eksperimen (IVA)
	Senin, 29 Juli 2019	Peneliti melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua kelas eksperimen (IVA)
	Selasa, 30 Juli	Peneliti melaksanakan <i>pretest</i> pada kelas

	2019	kontrol (IVB) sekaligus melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama pada kelas kontrol (IVB)
	Rabu, 31 Juli 2019	Peneliti melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua kelas kontrol (IVB)
	Kamis, 1 Agustus 2019	Peneliti melaksanakan pembelajaran pertemuan ketiga kelas eksperimen (IVA)
	Senin, 5 Agustus 2019	Peneliti melaksanakan pembelajaran pertemuan keempat kelas eksperimen (IVA)
	Selasa, 6 Agustus 2019	Peneliti melaksanakan pembelajaran pertemuan ketiga kelas kontrol (IVB)
	Rabu, 7 Agustus 2019	Peneliti melaksanakan pembelajaran pertemuan keempat kelas kontrol (IVB)
	Senin, 12 Agustus 2019	Peneliti melaksanakan <i>posttest</i> pada kelas eksperimen (IVA)
	Rabu, 14 Agustus 2019	Peneliti melaksanakan <i>posttest</i> pada kelas eksperimen (IVB)

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pakuan Aji
Kelas/Semester : IV / I
Mata Pelajaran : Matematika
Bab 1 : KPK dan FPB

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
3.5 Mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan	Kelipatan dan Faktor <ul style="list-style-type: none"> ○ Kelipatan suatu bilangan ○ Faktor suatu bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mempelajari kelipatan suatu bilangan yang merupakan hasil perkalian suatu bilangan dengan bilangan asli ○ Mempelajari faktor suatu bilangan-bilangan yang merupakan bagian dari hasil perkalian $1 \times 12 = 12$ $2 \times 6 = 12$ $3 \times 4 = 12$ maka faktor bilangan 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6 dan 12 ○ Latihan mencari faktor bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari kelipatan dan faktor suatu bilangan 	2 jp	Sumber: Buku Matematika kelas 4
3.6 Mengidentifikasi Bilangan Prima	Bilangan Prima <ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan Bilangan Prima ○ Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima ○ Mengamati bilangan dari 1 sampai dengan 100 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mempelajari pengertian tentang bilangan prima ○ Mempelajari bilangan prima dari 1-100. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari bilangan prima dari 1 sampai dengan 100 	2jp	Sumber: Buku Matematika kelas 4

<p>4.5. Mengelompokkan dan menentukan faktor persekutuan, Kelipatan persekutuan terkecil (KPK), faktor persekutuan terbesar (FPB) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>KPK dan FPB</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Bilangan kelipatan 3 adalah 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27. o Mempelajari cara mencari faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan o Mempelajari cara menentukan KPK dan FPB o Mempelajari penyelesaian masalah yang terkait dengan KPK dan FPB. 	<ul style="list-style-type: none"> o Menentukan kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dari dua bilangan o Menentukan faktor dari suatu Bilangan o Menyelesaikan masalah yang terkait dengan KPK dan FPB 	<p>6 gp</p>	<p>Sumber: Buku Matematika Kelas 4</p>
---	--------------------	--	---	-------------	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Pakuan Aji



Meidalia Egiawati, S.Pd
NIP. 196005111979102001

Pakuan Aji, 15 Juli 2019
Guru Mapel Matematika



Iwan Irawan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pakuan Aji
Kelas/Semester : 4 (empat)/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Kelas : Eksperimen
Pertemuan : 1 (satu)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	3.5.1 Menentukan cara mencari factor dari bilangan yang ditentukan dengan pohon faktor dan tabel 3.5.2 Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan 3.5.3 Menggunakan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah 3.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.6 Mengidentifikasi bilangan prima	3.6.1 Menjelaskan bilangan prima 3.6.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima 3.6.3 Mengamati bilangan dari 1 sampai 100 dalam bentuk tabel persegi, kemudian mencari bilangan prima antara 1-100
4.5 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.5.2 Mengidentifikasi kelipatan dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan 4.5.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan FPB dan KPK

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan faktor kelipatan suatu bilangan
2. Siswa mampu mengidentifikasi bilangan prima

3. Siswa mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran	: Saintific
Model	: TGT (<i>Team Game Tournament</i>)
Metode	: Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan permainan

E. Materi Pembelajaran

1. Faktor

Faktor adalah bilangan yang membagi habis bilangan yang dimaksud. Faktor sebuah bilangan, angka 1 dan angka itu sendiri termasuk faktor sebuah bilangan. Contoh: faktor dari 15 adalah 1,3,5, dan 15. Faktor dari 18 adalah 1,2,3,6,9,18.

2. Kelipatan

Kelipatan adalah proses penambahan berulang dari sebuah bilangan atau kelipatan adalah penjumlahan berulang. Contoh: bilangan kelipatan 5 terdiri atas 5,10,15,20,25,30,35. Adapun contoh lain: bilangan kelipatan 3 terdiri atas 3,6,9,12,15,18.

3. Mengenal bilangan prima dan mengenal faktor prima

Bilangan prima adalah bilangan yang memiliki dua faktor, yaitu 1 dan bilangan itu sendiri. Contoh: 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11. Manakah yang merupakan bilangan prima dari kumpulan dari kumpulan bilangan tersebut! jawabannya adalah 2 faktornya adalah 1 dan 2, 3 faktornya adalah 1 dan 3, 5 faktornya adalah 1 dan 5, 7 faktornya adalah 1 dan 7, 11 faktornya adalah 1 dan 11. Jadi bilangan 2,3,5,7,11 adalah contoh dari bilangan prima. Faktor prima adalah faktor-faktor suatu bilangan yang berbentuk bilangan prima. Cara untuk mendapatkan faktor prima dari sebuah bilangan adalah membagi bilangan tersebut dengan bilangan

prima sampai didapat hasil bagi berupa bilangan prima. Contoh: berapakah faktor prima dari 6 jawabannya adalah pertama-tama kita bagi 6 dengan 2 (2 adalah bilangan prima pertama), didapat hasil bagi adalah 3. Karena 3 adalah bilangan prima, maka proses perhitungan selesai, dan didapat faktor prima 6 adalah 2 dan 3.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Permainan ular tangga

Bahan : Dadu dan kertas ular tangga

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	2 Menit
	2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran	1 Menit
	3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	1 Menit
	4. Memberikan appersepsi	3 Menit
	5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.	2 Menit
	6. Menyampaikan tujuan dari materi hari ini, memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, dan memperoleh tujuan pembelajaran.	2 Menit
Inti	1. Guru memberikan pretest	10 Menit
	2. Guru memandu siswa "Tepuk Semangat"	1 Menit

	3. Guru menyajikan materi kepada Peserta didik tentang Kelipatan dan Faktor.	10 Menit
	4. Guru meminta siswa untuk memindahkan bangku untuk membentuk meja tim	3 Menit
	5. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mereka akan bekerja sama dengan kelompok belajar selama beberapa pertemuan	1 Menit
	6. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok berdasarkan dari ulangan harian sebelumnya, jenis kelamin, etnik, dan ras. Kelompok terdiri dari 7 kelompok yang beranggotakan 4 orang peserta didik.	4 Menit
	7. Guru menjelaskan peraturan dalam permainan ular tangga. Dalam permainan ini dimainkan pada meja turnamen atau lomba oleh 4 orang peserta didik yang mewakili tim atau kelompoknya masing-masing.	3 Menit
	8. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu.	1 Menit
	9. Peserta didik yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan untuk turnamen atau lomba mingguan	1 Menit
	10. Guru membagi peserta didik ke dalam	1 Menit

	<i>beberapa meja turnamen atau lomba</i>	
	<i>11. Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim atau kelompok akan mendapat bintang atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan.</i>	1 Menit
Penutup	1. Guru memberi tes soal	10 Menit
	2. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham	1 Menit
	3. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung a. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? b. Apakah Kelipatan dan Faktor itu?	3 Menit
	4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	1 Menit
	5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	1 Menit
	6. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	1 Menit
	7. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan Hamdallah.	1 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non tes
b. Instrumen : Lembar Observasi

Lembar Nilai

Pertemuan Ke-1

Sub materi Kelipatan, Faktor, dan Bilangan Prima

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Fatkur Roji			
2.	Afgan Vareza			
3.	Akbar Pratama			
4.	Annisa Oktavia			
5.	Aldi Satriyo Nugroho			
6.	Alin Feliza			
7.	Aditya Putra Wijaya			
8.	Cisilia Anggitan			
9.	Callista Finensya Azahra			
10.	Devi Puspita			
11.	Dimmas Pratama			
12.	Eza Ananda			
13.	Henji Sindi Lestari			
14.	Khoirul Abdillah			
15.	Lovelina Az-Zahra			
16.	Laila Latifatul Khoiriyah			
17.	Muhammad Fajar			
18.	M. Rafa Asif Andiyana			
19.	M. Tegar Maulana			
20.	Muhammad Al-habby			
21.	Nisa'u Azka			
22.	Revan Affandi			
23.	Riki Rahmat Dani			
24.	Sefina			
25.	Shely Regina Putri			
26.	Surya Alfarizky			
27.	Yulia Neisya Fristi			
28.	Yoga Enggal Tama			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Soal Tes

- a) Tulislah bilangan kelipatan 4 yang kurang dari 20!
- b) Carilah faktor dari 16
- c) Carilah bilangan prima yang kurang dari 30!

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati									
		1				2			3		4
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1
1.	Ahmad Fatkur Roji										
2.	Afgan Vareza										
3.	Akbar Pratama										
4.	Annisa Oktavia										
5.	Aldi Satriyo Nugroho										
6.	Alin Feliza										
7.	Aditya Putra Wijaya										
8.	Cisilia Anggitan										
9.	Callista Finensya Azahra										
10.	Devi Puspita										
11.	Dimmas Pratama										
12.	Eza Ananda										
13.	Henji Sindi Lestari										
14.	Khoirul Abdillah										
15.	Lovelina Az-Zahra										

16.	Laila Latifatul Khoiriyah												
17.	Muhammad Fajar												
18.	M. Rafa Asif Andiyana												
19.	M. Tegar Maulana												
20.	Muhammad Al-habby												
21.	Nisa'u Azka												
22.	Revan Affandi												
23.	Riki Rahmat Dani												
24.	Sefina												
25.	Shely Regina Putri												
26.	Surya Alfarizky												
27.	Yulia Neisyah Fristi												
28.	Yoga Enggal Tama												

Keterangan:

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$.

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Pakuan Aji, 10 Juni 2019

Wali Kelas IV A



Masdalina, S.Pd

NIP. 197209122006092024

Peneliti



Dian Safitri

NPM. 1501050103

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Pakuan Aji



Meidalia Fatmawati, S.Pd

NIP. 196005111979102001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pakuan Aji
Kelas/Semester : 4 (empat)/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Kelas : Eksperimen
Pertemuan : 2 (dua)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	3.5.1 Menentukan cara mencari factor dari bilangan yang ditentukan dengan pohon faktor dan tabel 3.5.2 Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan 3.5.3 Menggunakan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah 3.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.6 Mengidentifikasi bilangan prima	3.6.1 Menjelaskan bilangan prima 3.6.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima 3.6.3 Mengamati bilangan dari 1 sampai 100 dalam bentuk tabel persegi, kemudian mencari bilangan prima antara 1-100
4.5 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.5.2 Mengidentifikasi kelipatan dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan 4.5.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan FPB dan KPK

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan faktor kelipatan suatu bilangan
2. Siswa mampu mengidentifikasi bilangan prima

3. Siswa mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran	: Saintific
Model	: TGT (<i>Team Game Tournament</i>)
Metode	: Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan permainan

E. Materi Pembelajaran

1. Kelipatan persekutuan suatu bilangan

Kelipatan persekutuan suatu bilangan adalah kelipatan yang sama-sama dimiliki oleh dua bilangan atau lebih.

Contoh soal:

Setiap 5 hari sekali irfan mengikuti les matematika. Imas mengikuti les matematika setiap 3 hari sekali. Pada hari keberapa keduanya mengikuti les secara bersama-sama! Jawabannya:

Kelipatan 5 = 5,10,15,...

Kelipatan 3 = 3,6,9,12,15,....

Jadi, keduanya mengikuti les secara bersama-sama pada hari ke 15.

2. Faktor persekutuan suatu bilangan

Faktor persekutuan suatu bilangan adalah faktor yang sama-sama dimiliki oleh dua bilangan atau lebih.

Contoh soal:

Tentukan faktor persekutuan dari 9 dan 18!

Jawab:

Faktor dari 9 = 1,3,dan 9

Faktor dari 18 = 1,2,3,6,9 dan 18

Jadi, faktor persekutuan dari 9 dan 18 adalah 1,3, dan 9.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Permainan ular tangga

Bahan : Dadu dan kertas ular tangga

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	2 Menit
	2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran	1 Menit
	3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	1 Menit
	4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya	3 Menit
	5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.	2 Menit
	6. Menyampaikan tujuan dari materi hari ini, memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, dan memperoleh tujuan pembelajaran.	2 Menit
Inti	1. <i>Guru menyajikan materi kepada Peserta didik tentang Kelipatan persekutuan suatu bilangan</i>	10 Menit
	2. Guru meminta peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya	1 Menit
	3. <i>Guru mengingatkan kembali tentang peraturan dalam permainan ular tangga.</i>	3 Menit

	<i>Dalam permainan ini dimainkan pada meja turnamen atau lomba oleh 4 orang peserta didik yang mewakili tim atau kelompoknya masing-masing.</i>	
	<i>4. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu.</i>	1 Menit
	<i>5. Peserta didik yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan untuk turnamen atau lomba mingguan</i>	1 Menit
	<i>6. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa meja turnamen atau lomba</i>	1 Menit
	<i>7. Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim atau kelompok akan mendapat bintang atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan.</i>	1 Menit
Penutup	1. Guru memberi tes soal	7 Menit
	2. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham	1 Menit
	3. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung a. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? c. Apakah Kelipatan persekutuan suatu bilangan?	3 Menit
	4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	2 Menit
	5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang	2 Menit

	aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
	6. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	2 Menit
	7. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan Hamdallah.	

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

Lembar Nilai

Pertemuan Ke-2

Sub materi Kelipatan Persekutuan suatu Bilangan

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Fatkur Roji			
2.	Afgan Vareza			
3.	Akbar Pratama			
4.	Annisa Oktavia			
5.	Aldi Satriyo Nugroho			
6.	Alin Feliza			
7.	Aditya Putra Wijaya			
8.	Cisilia Anggitan			
9.	Callista Finensya Azahra			
10.	Devi Puspita			
11.	Dimmas Pratama			

12.	Eza Ananda			
13.	Henji Sindi Lestari			
14.	Khoirul Abdillah			
15.	Lovelina Az-Zahra			
16.	Laila Latifatul Khoiriyah			
17.	Muhammad Fajar			
18.	M. Rafa Asif Andiyana			
19.	M. Tegar Maulana			
20.	Muhammad Al-habby			
21.	Nisa'u Azka			
22.	Revan Affandi			
23.	Riki Rahmat Dani			
24.	Sefina			
25.	Shely Regina Putri			
26.	Surya Alfarizky			
27.	Yulia Neisyah Fristi			
28.	Yoga Enggal Tama			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Soal Tes

- a) Carilah faktor pesekutuan dari bilangan 14 dan 7!
- b) Carilah faktor persekutuan dari bilangan 8 dan 12!
- c) Carilah faktor persekutuan dari 5 dan 10!

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati									
		1				2			3		4
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1
1.	Ahmad Fatkur Roji										
2.	Afgan Vareza										
3.	Akbar Pratama										

Keterangan:

- Keberanian** : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.
- Ketepatan** : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik
- Keaktifan** : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Pakuan Aji, 10 Juni 2019

Wali Kelas IV A



Masdalina, S.Pd

NIP. 197209122006092020

Peneliti



Dian Safitri

NPM. 1501050103

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Pakuan Aji



Meidalia Fatmawati, S.Pd

NIP. 196005111979102001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pakuan Aji
Kelas/Semester : 4 (empat)/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Kelas : Eksperimen
Pertemuan : 3 (tiga)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	3.5.1 Menentukan cara mencari factor dari bilangan yang ditentukan dengan pohon faktor dan tabel 3.5.2 Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan 3.5.3 Menggunakan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah 3.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.6 Mengidentifikasi bilangan prima	3.6.1 Menjelaskan bilangan prima 3.6.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima 3.6.3 Mengamati bilangan dari 1 sampai 100 dalam bentuk tabel persegi, kemudian mencari bilangan prima antara 1-100
4.5 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.5.2 Mengidentifikasi kelipatan dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan 4.5.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan FPB dan KPK

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan faktor kelipatan suatu bilangan
2. Siswa mampu mengidentifikasi bilangan prima

3. Siswa mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintific
Model : TGT (*Team Game Tournament*)
Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan permainan

E. Materi Pembelajaran

1. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu pasangan bilangan adalah angka/bilangan terkecil yang terdapat pada kelipatan persekutuan pasangan bilangan tersebut.

Contoh soal:

Carilah KPK dari 4 dan 6!

Jawabannya:

Kelipatan 4 = 4,8,12,16,20,24,28,32,36,...

Kelipatan 6 = 6,12,18,24,30,36,42,48,...

Kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 adalah 12,24,dan 36

Jadi, kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 4 dan 6 adalah 12

2. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari pasangan suatu bilangan adalah bilangan yang terdapat pada faktor persekutuan pasangan bilangan tersebut.

Contoh soal:

Carilah FPB dari 9 dan 18!

Jawab:

Faktor dari 9 = 1,3,dan 9

Faktor dari 18 = 1,2,3,6,9,dan 18

Faktor persekutuan dari 9 dan 18 adalah 1,3,dan 9

Jadi, faktor persekutuan terbesar (FPB) dari 9 dan 18 adalah 9.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Permainan ular tangga

Bahan : Dadu dan kertas ular tangga

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	2 Menit
	2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran	1 Menit
	3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	1 Menit
	4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya	3 Menit
	5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.	2 Menit
	6. Menyampaikan tujuan dari materi hari ini, memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, dan memperoleh tujuan pembelajaran.	2 Menit
Inti	1. Guru menyajikan materi kepada Peserta didik tentang KPK dan FPB.	10 Menit
	2. Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk duduk berdasarkan kelompoknya	1 Menit

	3. Guru menjelaskan kembali tentang peraturan dalam permainan ular tangga. Dalam permainan ini dimainkan pada meja turnamen atau lomba oleh 4 orang peserta didik yang mewakili tim atau kelompoknya masing-masing.	1 Menit
	4. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu.	1 Menit
	5. Peserta didik yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan untuk turnamen atau lomba mingguan	1 Menit
	6. Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim atau kelompok akan mendapat bintang atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan.	1 Menit
Penutup	1. Guru memberi tes soal	5 Menit
	2. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham	1 Menit
	3. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung a. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? b. Apakah KPK dan FPB?	3 Menit
	4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	2 Menit
	5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan	2 Menit

	selanjutnya.	
	6. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	2 Menit
	7. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan Hamdallah.	2 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

Lembar Nilai
Pertemuan Ke-3
Sub materi KPK dan FPB

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Fatkur Roji			
2.	Afgan Vareza			
3.	Akbar Pratama			
4.	Annisa Oktavia			
5.	Aldi Satriyo Nugroho			
6.	Alin Feliza			
7.	Aditya Putra Wijaya			
8.	Cisilia Anggitan			
9.	Callista Finensya Azahra			
10.	Devi Puspita			
11.	Dimmas Pratama			
12.	Eza Ananda			
13.	Henji Sindi Lestari			
14.	Khoirul Abdillah			
15.	Lovelina Az-Zahra			

16.	Laila Latifatul Khoiriyah			
17.	Muhammad Fajar			
18.	M. Rafa Asif Andiyana			
19.	M. Tegar Maulana			
20.	Muhammad Al-habby			
21.	Nisa'u Azka			
22.	Revan Affandi			
23.	Riki Rahmat Dani			
24.	Sefina			
25.	Shely Regina Putri			
26.	Surya Alfarizky			
27.	Yulia Neisyah Fristi			
28.	Yoga Enggal Tama			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Soal Tes

- a) Carilah KPK dari 5 dan 6!
- b) Carilah FPB dari 15 dan 6!
- c) Carilah KPK dari 2 dan 7!

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati											
		1				2			3		4		
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1		
1.	Ahmad Fatkur Roji												
2.	Afgan Vareza												
3.	Akbar Pratama												
4.	Annisa Oktavia												
5.	Aldi Satriyo Nugroho												
6.	Alin Feliza												
7.	Aditya Putra Wijaya												
8.	Cisilia Anggitan												
9.	Callista Finensya Azahra												
10.	Devi Puspita												

11.	Dimmas Pratama											
12.	Eza Ananda											
13.	Henji Sindi Lestari											
14.	Khoirul Abdillah											
15.	Lovelina Az-Zahra											
16.	Laila Latifatul Khoiriyah											
17.	Muhammad Fajar											
18.	M. Rafa Asif Andiyana											
19.	M. Tegar Maulana											
20.	Muhammad Al-habby											
21.	Nisa'u Azka											
22.	Revan Affandi											
23.	Riki Rahmat Dani											
24.	Sefina											
25.	Shely Regina Putri											
26.	Surya Alfarizky											
27.	Yulia Neisyah Fristi											
28.	Yoga Enggal Tama											

Keterangan:

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Pakuan Aji, 10 Juni 2019

Wali Kelas IV A



Masdalina, S.Pd

NIP. 197209112006092020

Peneliti



Dian Safitri

NPM. 1501050103

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Pakuan Aji



Meidalia Fatmawati, S.Pd

NIP. 196005111979102001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pakuan Aji
Kelas/Semester : 4 (empat)/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Kelas : Eksperimen
Pertemuan : 4 (empat)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	3.5.1 Menentukan cara mencari factor dari bilangan yang ditentukan dengan pohon faktor dan tabel 3.5.2 Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan 3.5.3 Menggunakan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah 3.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.6 Mengidentifikasi bilangan prima	3.6.1 Menjelaskan bilangan prima 3.6.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima 3.6.3 Mengamati bilangan dari 1 sampai 100 dalam bentuk tabel persegi, kemudian mencari bilangan prima antara 1-100
4.5 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.5.2 Mengidentifikasi kelipatan dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan 4.5.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan FPB dan KPK

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan faktor kelipatan suatu bilangan
2. Siswa mampu mengidentifikasi bilangan prima

3. Siswa mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintific
Model : TGT (*Team Game Tournament*)
Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan permainan

E. Materi Pembelajaran

1. Menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari

Contoh soal:

Ibu membeli 15 bungkus mie instan dan 6 botol sabun mandi isi ulang. Kemudian ibu memasukkannya ke dalam kantong plastik sama banyak. Berapa buah kantong plastik yang ibu butuhkan!

Jawabannya:

Faktor dari 15 adalah 1,3,5, dan 15

Faktor dari 6 adalah 1,2,3, dan 6

Faktor persekutuan dari 15 dan 6 adalah 1 dan 3

FPB dari 15 dan 6 adalah 3

Jadi, kantong plastik yang ibu butuhkan adalah 3 buah.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Permainan ular tangga
Bahan : Dadu dan kertas ular tangga
Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	3 Menit
	2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran	3 Menit
	3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	3 Menit
	4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya	3 Menit
	5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.	3 Menit
Inti	1. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran matematika yang akan diberikan	5 Menit
	2. Guru memandu siswa "Tepuk Semangat"	5 Menit
	3. Guru menyajikan materi kepada Peserta didik tentang menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.	5 Menit
	4. Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk duduk berdasarkan kelompoknya	5 Menit
	5. <i>Guru menjelaskan kembali tentang peraturan dalam permainan ular tangga. Dalam permainan ini dimainkan pada meja turnamen atau lomba oleh 4 orang peserta didik yang mewakili tim atau kelompoknya masing-masing.</i>	5 Menit
	6. <i>Peserta didik memilih kartu bernomor dan</i>	5 Menit

	<i>mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu.</i>	
	<i>7. Peserta didik yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan untuk turnamen atau lomba mingguan</i>	5 Menit
	<i>8. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa meja turnamen atau lomba</i>	5 Menit
	<i>9. Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim atau kelompok akan mendapat bintang atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan.</i>	5 Menit
Penutup	1. Guru memberi tes soal	2 Menit
	2. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham	2 Menit
	3. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung a. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? b. Bagaimanakah cara menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari?	2 Menit
	4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	2 Menit
	5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	2 Menit
	6. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	2 Menit

	7. Guru memberi tahu peserta didik untuk pertemuan selanjutnya akan dilakukan <i>posttest</i>	2 Menit
	8. Guru menutup dengan salam	2 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

Lembar Nilai

Pertemuan Ke-4

Sub materi menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Fatkur Roji			
2.	Afgan Vareza			
3.	Akbar Pratama			
4.	Annisa Oktavia			
5.	Aldi Satriyo Nugroho			
6.	Alin Feliza			
7.	Aditya Putra Wijaya			
8.	Cisilia Anggitan			
9.	Callista Finensya Azahra			
10.	Devi Puspita			
11.	Dimmas Pratama			
12.	Eza Ananda			
13.	Henji Sindi Lestari			
14.	Khoirul Abdillah			
15.	Lovelina Az-Zahra			
16.	Laila Latifatul Khoiriyah			
17.	Muhammad Fajar			
18.	M. Rafa Asif Andiyana			

19.	M. Tegar Maulana			
20.	Muhammad Al-habby			
21.	Nisa`u Azka			
22.	Revan Affandi			
23.	Riki Rahmat Dani			
24.	Sefina			
25.	Shely Regina Putri			
26.	Surya Alfarizky			
27.	Yulia Neisyah Fristi			
28.	Yoga Enggal Tama			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Soal Tes

- a) Burung merpati Anto berbunyi setiap 5 jam sekali, sedangkan burung merpati Herman berbunyi setiap 8 jam sekali. Setiap berapa jam kah burung merpati itu berbunyi bersama-sama!
- b) Andi membeli 9 buah apel dan 6 buah pisang. Kemudian Andi memasukkannya ke dalam kantong plastik sama banyak. Berapa buah kantong plastik yang Andi butuhkan!

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati												
		1				2			3		4			
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1			
1.	Ahmad Fatkur Roji													
2.	Afgan Vareza													
3.	Akbar Pratama													
4.	Annisa Oktavia													
5.	Aldi Satriyo Nugroho													
6.	Alin Feliza													
7.	Aditya Putra Wijaya													
8.	Cisilia Anggitan													
9.	Callista Finensya Azahra													
10.	Devi Puspita													
11.	Dimmas Pratama													

12.	Eza Ananda											
13.	Henji Sindi Lestari											
14.	Khoirul Abdillah											
15.	Lovelina Az-Zahra											
16.	Laila Latifatul Khoiriyah											
17.	Muhammad Fajar											
18.	M. Rafa Asif Andiyana											
19.	M. Tegar Maulana											
20.	Muhammad Al-habby											
21.	Nisa'u Azka											
22.	Revan Affandi											
23.	Riki Rahmat Dani											
24.	Sefina											
25.	Shely Regina Putri											
26.	Surya Alfarizky											
27.	Yulia Neisyah Fristi											
28.	Yoga Enggal Tama											

Keterangan:

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Pakuan Aji, 10 Juni 2019

Wali Kelas IV A



Masdalina, S.Pd

NIP. 197209112006092020

Peneliti



Dian Safitri

NPM. 1501050103

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Pakuan Aji



Meidalia Fatmawati, S.Pd

NIP. 196005111979102001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pakuan Aji
Kelas/Semester : 4 (empat)/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Kelas : Kontrol
Pertemuan : 1 (satu)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	3.5.1 Menentukan cara mencari factor dari bilangan yang ditentukan dengan pohon faktor dan tabel 3.5.2 Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan 3.5.3 Menggunakan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah 3.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.6 Mengidentifikasi bilangan prima	3.6.1 Menjelaskan bilangan prima 3.6.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima 3.6.3 Mengamati bilangan dari 1 sampai 100 dalam bentuk tabel persegi, kemudian mencari bilangan prima antara 1-100
4.5 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.5.2 Mengidentifikasi kelipatan dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan 4.5.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan FPB dan KPK

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan faktor kelipatan suatu bilangan
2. Siswa mampu mengidentifikasi bilangan prima

3. Siswa mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran	: Saintific
Model	: TGT (<i>Team Game Tournament</i>)
Metode	: Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

E. Materi Pelajaran

1. Faktor

Faktor adalah bilangan yang membagi habis bilangan yang dimaksud. Faktor sebuah bilangan, angka 1 dan angka itu sendiri termasuk faktor sebuah bilangan. Contoh: faktor dari 15 adalah 1,3,5, dan 15. Faktor dari 18 adalah 1,2,3,6,9,18.

2. Kelipatan

Kelipatan adalah proses penambahan berulang dari sebuah bilangan atau kelipatan adalah penjumlahan berulang. Contoh: bilangan kelipatan 5 terdiri atas 5,10,15,20,25,30,35. Adapun contoh lain: bilangan kelipatan 3 terdiri atas 3,6,9,12,15,18.

3. Mengenal bilangan prima dan mengenal faktor prima

Bilangan prima adalah bilangan yang memiliki dua faktor, yaitu 1 dan bilangan itu sendiri. Contoh: 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11. Manakah yang merupakan bilangan prima dari kumpulan dari kumpulan bilangan tersebut! jawabannya adalah 2 faktornya adalah 1 dan 2, 3 faktornya adalah 1 dan 3, 5 faktornya adalah 1 dan 5, 7 faktornya adalah 1 dan 7, 11 faktornya adalah 1 dan 11. Jadi bilangan 2,3,5,7,11 adalah contoh dari bilangan prima. Faktor prima adalah faktor-faktor suatu bilangan yang berbentuk bilangan prima. Cara untuk mendapatkan faktor prima dari sebuah bilangan adalah membagi bilangan tersebut dengan bilangan

prima sampai didapat hasil bagi berupa bilangan prima. Contoh: berapakah faktor prima dari 6 jawabannya adalah pertama-tama kita bagi 6 dengan 2 (2 adalah bilangan prima pertama), didapat hasil bagi adalah 3. Karena 3 adalah bilangan prima, maka proses perhitungan selesai, dan didapat faktor prima 6 adalah 2 dan 3.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar kerja kelompok
 Bahan dan Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	5 menit
	2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran	3 menit
	3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	2 menit
	4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya	3 menit
	5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.	2 menit
Inti	1. Guru memberikan pretest	10 Menit
	2. Guru memandu siswa "Tepuk Semangat"	1 Menit
	3. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran matematika yang akan diberikan	15 Menit

	4. Guru bertanya jawab pada siswa tentang Kelipatan dan faktor “ada yang tau kelipatan, faktor, dan bilangan prima itu apa?”	5 Menit
	5. Guru membagi peserta didik dalam 7 kelompok	5 Menit
	6. Guru menjelaskan tentang kelipatan, faktor dan bilangan prima	10 Menit
	7. Guru membagi lembar kerja, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tentang Kelipatan, faktor dan bilangan prima	1 Menit
	8. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok	3 Menit
Penutup	1. Guru memberi tes soal	10 Menit
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung d. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? e. Apakah kelipatan, faktor dan bilangan prima itu?	5 Menit
	3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	1 Menit
	4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	1 Menit
	5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	1 Menit
	6. Guru menutup dengan salam	1 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non Tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

Lembar Nilai

Pertemuan Ke-1

Sub materi Kelipatan, Faktor, dan Bilangan Prima

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afiftri Susilo			
2.	Alisa Azka Salsabila			
3.	Angga Sunanda			
4.	Arda Denta			
5.	Arrum Zannah			
6.	Danu Permadi			
7.	Dea Lusiana			
8.	Deva Septiana			
9.	Ega Ridho Veditra			
10.	Elvita Saputri			
11.	Fendi Ariyanto			
12.	Fazri Auli			
13.	Galang Ardika P			
14.	Izza Mutya Syafa			
15.	Laili Ashifa Maharani			
16.	Maulida Sukma Utami			
17.	Mios Aziska			

18.	M Nabil Al Abyan			
19.	Muhammad Ali Musdavi			
20.	Rahma Ningsih			
21.	Shifina Nilnal Muna			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Soal Tes

- a) Tulislah bilangan kelipatan 4 yang kurang dari 20!
- b) Carilah faktor dari 16
- c) Carilah bilangan prima yang kurang dari 30!

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati									
		1				2			3		4
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1
1.	Afiftri Susilo										
2.	Alisa Azka Salsabila										
3.	Angga Sunanda										
4.	Arda Denta										
5.	Arrum Zannah										
6.	Danu Permadi										
7.	Dea Lusiana										
8.	Deva Septiana										
9.	Ega Ridho Viditra										
10.	Elvita Saputri										
11.	Fendi Ariyanto										
12.	Fazri Auli										
13.	Galang Ardika P										
14.	Izza Mutya Syafa										
15.	Laili Ashifa Maharani										

16.	Maulida Sukma Utami										
17.	Mios Aziska										
18.	M Nabil Al Abyan										
19.	Muhammad Ali Musdavi										
20.	Rahma Ningsih										
21.	Shifina Nilnal Muna										

Keterangan:

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

Pakuan Aji, 10 Juni 2019

Wali Kelas IV B



Reni Amalia, S.Pd

Peneliti



Dian Safitri

NPM. 1501050103

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Pakuan Aji



Meidalia Fatmawati, S.Pd

NIP. 196005111979102001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pakuan Aji
Kelas/Semester : 4 (empat)/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Kelas : Kontrol
Pertemuan : 2 (dua)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	3.5.1 Menentukan cara mencari factor dari bilangan yang ditentukan dengan pohon faktor dan tabel 3.5.2 Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan 3.5.3 Menggunakan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah 3.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.6 Mengidentifikasi bilangan prima	3.6.1 Menjelaskan bilangan prima 3.6.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima 3.6.3 Mengamati bilangan dari 1 sampai 100 dalam bentuk tabel persegi, kemudian mencari bilangan prima antara 1-100
4.5 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.5.2 Mengidentifikasi kelipatan dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan 4.5.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan FPB dan KPK

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan faktor kelipatan suatu bilangan
2. Siswa mampu mengidentifikasi bilangan prima

3. Siswa mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran	: Saintific
Model	: TGT (<i>Team Game Tournament</i>)
Metode	: Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

E. Materi Pelajaran

1. Kelipatan persekutuan suatu bilangan

Kelipatan persekutuan suatu bilangan adalah kelipatan yang sama-sama dimiliki oleh dua bilangan atau lebih.

Contoh soal:

Setiap 5 hari sekali irfan mengikuti les matematika. Imas mengikuti les matematika setiap 3 hari sekali. Pada hari keberapa keduanya mengikuti les secara bersama-sama! Jawabannya:

Kelipatan 5 = 5,10,15,...

Kelipatan 3 = 3,6,9,12,15,....

Jadi, keduanya mengikuti les secara bersama-sama pada hari ke 15.

2. Faktor persekutuan suatu bilangan

Faktor persekutuan suatu bilangan adalah faktor yang sama-sama dimiliki oleh dua bilangan atau lebih.

Contoh soal:

Tentukan faktor persekutuan dari 9 dan 18!

Jawab:

Faktor dari 9 = 1,3,dan 9

Faktor dari 18 = 1,2,3,6,9 dan 18

Jadi, faktor persekutuan dari 9 dan 18 adalah 1,3, dan 9.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar kerja kelompok
Bahan dan Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	5 Menit
	2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran	3 Menit
	3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	2 Menit
	4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya	3 Menit
	5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.	2 Menit
Inti	1. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran matematika yang akan diberikan	15 Menit
	2. Guru bertanya jawab pada siswa tentang Guru menyajikan materi kepada Peserta didik tentang Kelipatan persekutuan suatu bilangan	5 Menit
	3. Guru membagi peserta didik dalam 7 kelompok	5 Menit
	4. Guru menjelaskan tentang Kelipatan persekutuan suatu bilangan	15 Menit
	5. Guru membagi lembar kerja, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tentang Kelipatan persekutuan suatu bilangan	1 Menit

	6. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok	5 Menit
Penutup	1. Guru memberi tes soal	10 Menit
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung f. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? g. Apakah Kelipatan persekutuan suatu bilangan?	5 Menit
	3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	1 Menit
	4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	1 Menit
	5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	1 Menit
	6. Guru menutup dengan salam	1 Menit

H. Penilaian

3. Penilaian Kognitif

- c. Teknik : Tes
- d. Instrumen : Lembar Soal

4. Penilaian Afektif

- c. Teknik : Non Tes
- d. Instrumen : Lembar Observasi

Lembar Nilai
 Pertemuan Ke-2
 Sub materi Kelipatan Persekutuan suatu Bilangan

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afiftri Susilo			
2.	Alisa Azka Salsabila			
3.	Angga Sunanda			
4.	Arda Denta			
5.	Arrum Zannah			
6.	Danu Permadi			
7.	Dea Lusiana			
8.	Deva Septiana			
9.	Ega Ridho Veditra			
10.	Elvita Saputri			
11.	Fendi Ariyanto			
12.	Fazri Auli			
13.	Galang Ardika P			
14.	Izza Mutya Syafa			
15.	Laili Ashifa Maharani			
16.	Maulida Sukma Utami			
17.	Mios Aziska			
18.	M Nabil Al Abyan			
19.	Muhammad Ali Musdavi			
20.	Rahma Ningsih			
21.	Shifina Nilnal Muna			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Soal Tes

- d) Carilah faktor pesekutuan dari bilangan 14 dan 7!
- e) Carilah faktor persekutuan dari bilangan 8 dan 12!
- f) Carilah faktor persekutuan dari 5 dan 10!

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati									
		1				2			3		4
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1
1.	Afiftri Susilo										
2.	Alisa Azka Salsabila										
3.	Angga Sunanda										
4.	Arda Denta										
5.	Arrum Zannah										
6.	Danu Permadi										
7.	Dea Lusiana										
8.	Deva Septiana										
9.	Ega Ridho Viditra										
10.	Elvita Saputri										
11.	Fendi Ariyanto										
12.	Fazri Auli										
13.	Galang Ardika P										
14.	Izza Mutya Syafa										

15.	Laili Ashifa Maharani										
16.	Maulida Sukma Utami										
17.	Mios Aziska										
18.	M Nabil Al Abyan										
19.	Muhammad Ali Musdavi										
20.	Rahma Ningsih										
21.	Shifina Nilnal Muna										

Keterangan:

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

Pakuan Aji, 10 Juni 2019

Wali Kelas IV B



Reni Amalia, S.Pd

Peneliti



Dian Safitri

NPM. 1501050103

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Pakuan Aji



Meidalia Fatmawati, S.Pd

NIP. 196005111979102001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pakuan Aji
Kelas/Semester : 4 (empat)/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Kelas : Kontrol
Pertemuan : 3 (tiga)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	3.5.1 Menentukan cara mencari factor dari bilangan yang ditentukan dengan pohon faktor dan tabel 3.5.2 Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan 3.5.3 Menggunakan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah 3.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.6 Mengidentifikasi bilangan prima	3.6.1 Menjelaskan bilangan prima 3.6.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima 3.6.3 Mengamati bilangan dari 1 sampai 100 dalam bentuk tabel persegi, kemudian mencari bilangan prima antara 1-100
4.5 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.5.2 Mengidentifikasi kelipatan dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan 4.5.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan FPB dan KPK

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan faktor kelipatan suatu bilangan
2. Siswa mampu mengidentifikasi bilangan prima

3. Siswa mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran	: Saintific
Model	: TGT (<i>Team Game Tournament</i>)
Metode	: Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

E. Materi Pelajaran

1. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu pasangan bilangan adalah angka/bilangan terkecil yang terdapat pada kelipatan persekutuan pasangan bilangan tersebut.

Contoh soal:

Carilah KPK dari 4 dan 6!

Jawabannya:

Kelipatan 4 = 4,8,12,16,20,24,28,32,36,...

Kelipatan 6 = 6,12,18,24,30,36,42,48,...

Kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 adalah 12,24,dan 36

Jadi, kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 4 dan 6 adalah 12

2. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari pasangan suatu bilangan adalah bilangan yang terdapat pada faktor persekutuan pasangan bilangan tersebut.

Contoh soal:

Carilah FPB dari 9 dan 18!

Jawab:

Faktor dari 9 = 1,3,dan 9

Faktor dari 18 = 1,2,3,6,9,dan 18

Faktor persekutuan dari 9 dan 18 adalah 1,3,dan 9

Jadi, faktor persekutuan terbesar (FPB) dari 9 dan 18 adalah 9.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar kerja kelompok
Bahan dan Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	5 Menit
	2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran	3 Menit
	3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	2 Menit
	4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya	3 Menit
	5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.	2 Menit
Inti	1. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran matematika yang akan diberikan	10 Menit
	2. Guru bertanya jawab pada siswa tentang Guru menyajikan materi kepada Peserta didik tentang KPK dan FPB.	5 Menit
	3. Guru menjelaskan tentang KPK dan FPB.	15 Menit
	4. Guru membagi lembar kerja, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tentang KPK dan FPB.	15 Menit

	5. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok	5 Menit
Penutup	1. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham dengan materi yang sudah disampaikan	1 Menit
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung h. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? i. Apakah KPK dan FPB?	5 Menit
	3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	5 Menit
	4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	2 Menit
	5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	1 Menit
	6. Guru menutup dengan salam	1 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non Tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

Lembar Nilai
 Pertemuan Ke-3
 Sub materi KPK dan FPB.

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afiftri Susilo			
2.	Alisa Azka Salsabila			
3.	Angga Sunanda			
4.	Arda Denta			
5.	Arrum Zannah			
6.	Danu Permadi			
7.	Dea Lusiana			
8.	Deva Septiana			
9.	Ega Ridho Viditra			
10.	Elvita Saputri			
11.	Fendi Ariyanto			
12.	Fazri Auli			
13.	Galang Ardika P			
14.	Izza Mutya Syafa			
15.	Laili Ashifa Maharani			
16.	Maulida Sukma Utami			
17.	Mios Aziska			
18.	M Nabil Al Abyan			
19.	Muhammad Ali Musdavi			
20.	Rahma Ningsih			
21.	Shifina Nilnal Muna			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Soal Tes

- a) Carilah KPK dari 5 dan 6!
- b) Carilah FPB dari 15 dan 6!
- c) Carilah KPK dari 2 dan 7!

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati										
		1				2			3		4	
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	
1.	Afiftri Susilo											
2.	Alisa Azka Salsabila											
3.	Angga Sunanda											
4.	Arda Denta											
5.	Arrum Zannah											
6.	Danu Permadi											
7.	Dea Lusiana											
8.	Deva Septiana											
9.	Ega Ridho Veditra											
10.	Elvita Saputri											
11.	Fendi Ariyanto											
12.	Fazri Auli											
13.	Galang Ardika P											

14.	Izza Mutya Syafa										
15.	Laili Ashifa Maharani										
16.	Maulida Sukma Utami										
17.	Mios Aziska										
18.	M Nabil Al Abyan										
19.	Muhammad Ali Musdavi										
20.	Rahma Ningsih										
21.	Shifina Nilnal Muna										

Keterangan:

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

Pakuan Aji, 10 Juni 2019

Wali Kelas IV B



Reni Amalia, S.Pd

Peneliti



Dian Safitri

NPM. 1501050103

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Pakuan Aji



Meidalia Fatmawati, S.Pd

NIP. 196005111979102001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pakuan Aji
Kelas/Semester : 4 (empat)/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Macam-macam Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Kelas : Kontrol
Pertemuan : 4 (empat)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	3.5.1 Menentukan cara mencari factor dari bilangan yang ditentukan dengan pohon faktor dan tabel 3.5.2 Menuliskan kelipatan dari bilangan yang ditentukan 3.5.3 Menggunakan konsep faktor dan kelipatan suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah 3.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.6 Mengidentifikasi bilangan prima	3.6.1 Menjelaskan bilangan prima 3.6.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan prima 3.6.3 Mengamati bilangan dari 1 sampai 100 dalam bentuk tabel persegi, kemudian mencari bilangan prima antara 1-100
4.5 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.5.2 Mengidentifikasi kelipatan dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan 4.5.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan FPB dan KPK

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan faktor kelipatan suatu bilangan
2. Siswa mampu mengidentifikasi bilangan prima

3. Siswa mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran	: Saintific
Model	: TGT (<i>Team Game Tournament</i>)
Metode	: Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

E. Materi Pelajaran

1. Menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari

Contoh soal:

Ibu membeli 15 bungkus mie instan dan 6 botol sabun mandi isi ulang. Kemudian ibu memasukkannya ke dalam kantong plastik sama banyak. Berapa buah kantong plastik yang ibu butuhkan!

Jawabannya:

Faktor dari 15 adalah 1,3,5, dan 15

Faktor dari 6 adalah 1,2,3, dan 6

Faktor persekutuan dari 15 dan 6 adalah 1 dan 3

FPB dari 15 dan 6 adalah 3

Jadi, kantong plastik yang ibu butuhkan adalah 3 buah.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat	: Lembar kerja kelompok
Bahan dan Sumber Belajar	: Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	5 Menit
	2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran	3 Menit
	3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	2 Menit
	4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya	3 Menit
	5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.	2 Menit
Inti	1. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran matematika yang akan diberikan	10 Menit
	2. Guru bertanya jawab pada siswa tentang Guru menyajikan materi kepada Peserta didik tentang menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.	5 Menit
	3. Guru menjelaskan tentang menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.	20 Menit
	4. Guru membagi lembar kerja, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tentang menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit
	5. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok	5 Menit
Penutup	1. Guru bertanya kembali pada siswa	1 Menit

	apakah sudah paham	
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung j. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? k. Bagaimanakah menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.	5 Menit
	3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	5 Menit
	4. Siswa menyimak penjelasan guru bahwasannya untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan <i>posttest</i>	2 Menit
	5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	1 Menit
	6. Guru menutup dengan salam	1 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non Tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

Lembar Nilai
Pertemuan Ke-4

Sub materi menyelesaikan masalah KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afiftri Susilo			
2.	Alisa Azka Salsabila			
3.	Angga Sunanda			
4.	Arda Denta			
5.	Arrum Zannah			
6.	Danu Permadi			
7.	Dea Lusiana			
8.	Deva Septiana			
9.	Ega Ridho Veditra			
10.	Elvita Saputri			
11.	Fendi Ariyanto			
12.	Fazri Auli			
13.	Galang Ardika P			
14.	Izza Mutya Syafa			
15.	Laili Ashifa Maharani			
16.	Maulida Sukma Utami			
17.	Mios Aziska			
18.	M Nabil Al Abyan			
19.	Muhammad Ali Musdavi			
20.	Rahma Ningsih			
21.	Shifina Nilnal Muna			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Soal Tes

- a) Burung merpati Anto berbunyi setiap 5 jam sekali, sedangkan burung merpati Herman berbunyi setiap 8 jam sekali. Setiap berapa jam kah burung merpati itu berbunyi bersama-sama!
- b) Andi membeli 9 buah apel dan 6 buah pisang. Kemudian Andi memasukkannya ke dalam kantong plastik sama banyak. Berapa buah kantong plastik yang Andi butuhkan!

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati									
		1				2			3		4
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1
1.	Afiftri Susilo										
2.	Alisa Azka Salsabila										
3.	Angga Sunanda										
4.	Arda Denta										
5.	Arrum Zannah										
6.	Danu Permadi										
7.	Dea Lusiana										
8.	Deva Septiana										
9.	Ega Ridho Viditra										
10.	Elvita Saputri										
11.	Fendi Ariyanto										

12.	Fazri Auli										
13.	Galang Ardika P										
14.	Izza Mutya Syafa										
15.	Laili Ashifa Maharani										
16.	Maulida Sukma Utami										
17.	Mios Aziska										
18.	M Nabil Al Abyan										
19.	Muhammad Ali Musdavi										
20.	Rahma Ningsih										
21.	Shifina Nilnal Muna										

Keterangan:

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal $\times 100$

Pakuan Aji, 10 Juni 2019

Wali Kelas IV B



Reni Amalia, S.Pd

Peneliti



Dian Safitri

NPM. 1501050103

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Pakuan Aji



Meidalia Fatmawati, S.Pd

NIP. 196005111979102001

PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS IVA

Pretest

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Fatkur Roji	50		✓
2.	Afgan Vareza	60	✓	
3.	Akbar Pratama	30		✓
4.	Annisa Oktavia	50		✓
5.	Aldi Satriyo Nugroho	50		✓
6.	Alin Feliza	67	✓	
7.	Aditya Putra Wijaya	25		✓
8.	Cisilia Anggitan	25		✓
9.	Callista Finensya Azahra	30		✓
10.	Devi Puspita	67	✓	
11.	Dimmas Pratama	60	✓	
12.	Eza Ananda	37		✓
13.	Henji Sindi Lestari	37		✓
14.	Khoirul Abdillah	26		✓
15.	Lovelina Az-Zahra	44		✓
16.	Laila Latifatul Khoiriyah	44		✓
17.	Muhammad Fajar	57		✓
18.	M. Rafa Asif Andiyana	50		✓
19.	M. Tegar Maulana	67	✓	
20.	Muhammad Al-habby	57		✓
21.	Nisa'u Azka	83	✓	
22.	Revan Affandi	50		✓
23.	Riki Rahmat Dani	57		✓
24.	Sefina	60	✓	
25.	Shely Regina Putri	67	✓	
26.	Surya Alfarizky	26		✓
27.	Yulia Neisya Fristi	32		✓
28.	Yoga Enggal Tama	32		✓

PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS IVA

Posttest

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Fatkur Roji	95	✓	
2.	Afgan Vareza	83	✓	
3.	Akbar Pratama	67	✓	
4.	Annisa Oktavia	67	✓	
5.	Aldi Satriyo Nugroho	62	✓	
6.	Alin Feliza	71	✓	
7.	Aditya Putra Wijaya	64	✓	
8.	Cisilia Anggitan	64	✓	
9.	Callista Finensya Azahra	85	✓	
10.	Devi Puspita	90	✓	
11.	Dimmas Pratama	89	✓	
12.	Eza Ananda	89	✓	
13.	Henji Sindi Lestari	83	✓	
14.	Khoirul Abdillah	85	✓	
15.	Lovelina Az-Zahra	78	✓	
16.	Laila Latifatul Khoiriyah	75	✓	
17.	Muhammad Fajar	85	✓	
18.	M. Rafa Asif Andiyana	57		✓
19.	M. Tegar Maulana	71	✓	
20.	Muhammad Al-habby	75	✓	
21.	Nisa'u Azka	89	✓	
22.	Revan Affandi	80	✓	
23.	Riki Rahmat Dani	57		✓
24.	Sefina	78	✓	
25.	Shely Regina Putri	80	✓	
26.	Surya Alfarizky	71	✓	
27.	Yulia Neisyah Fristi	75	✓	
28.	Yoga Enggal Tama	67	✓	

PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS IVB

Pretest

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afiftri Susilo	37		✓
2.	Alisa Azka Salsabila	37		✓
3.	Angga Sunanda	32		✓
4.	Arda Denta	37		✓
5.	Arrum Zannah	67	✓	
6.	Danu Permadi	50		✓
7.	Dea Lusiana	25		✓
8.	Deva Septiana	25		✓
9.	Ega Ridho Veditra	60	✓	
10.	Elvita Saputri	30		✓
11.	Fendi Ariyanto	50		✓
12.	Fazri Auli	83	✓	
13.	Galang Ardika P	50		✓
14.	Izza Mutya Syafa	32		✓
15.	Laili Ashifa Maharani	57		✓
16.	Maulida Sukma Utami	44		✓
17.	Mios Aziska	50		✓
18.	M Nabil Al Abyan	37		✓
19.	Muhammad Ali Musdavi	37		✓
20.	Rahma Ningsih	44		✓
21.	Shifina Nilnal Muna	64	✓	

PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS IVB

Posttest

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afiftri Susilo	80	✓	
2.	Alisa Azka Salsabila	69	✓	
3.	Angga Sunanda	62	✓	
4.	Arda Denta	75	✓	
5.	Arrum Zannah	78	✓	
6.	Danu Permadi	75	✓	
7.	Dea Lusiana	57		✓
8.	Deva Septiana	64	✓	
9.	Ega Ridho Veditra	71	✓	
10.	Elvita Saputri	71	✓	
11.	Fendi Ariyanto	75	✓	
12.	Fazri Auli	85	✓	
13.	Galang Ardika P	57		✓
14.	Izza Mutya Syafa	62	✓	
15.	Laili Ashifa Maharani	78	✓	
16.	Maulida Sukma Utami	57		✓
17.	Mios Aziska	75	✓	
18.	M Nabil Al Abyan	78	✓	
19.	Muhammad Ali Musdavi	64	✓	
20.	Rahma Ningsih	57		✓
21.	Shifina Nilnal Muna	67	✓	

PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS IVA

Pertemuan 1

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati															
		1				2				3				4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Ahmad Fatkur Roji	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Afgan Vareza	✓	✓										✓				
3.	Akbar Pratama	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓					
4.	Annisa Oktavia	✓	✓												✓		
5.	Aldi Satriyo Nugrobo	✓	✓	✓	✓								✓	✓			
6.	Alin Feliza	✓	✓	✓	✓							✓	✓	✓			
7.	Aditya Putra Wijaya	✓	✓	✓	✓							✓	✓	✓			
8.	Cisilia Anggitan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Callista Finensya Azahra	✓	✓	✓	✓							✓	✓	✓			
10.	Devi Puspita	✓	✓	✓	✓							✓	✓	✓			
11.	Dimmas Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Eza Ananda	✓	✓	✓	✓								✓	✓			
13.	Henji Sindi Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Khoirul Abdillah	✓	✓	✓	✓							✓	✓	✓			
15.	Lovelina Az-Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Laila Latifatul Khoiriyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Muhammad Fajar	✓	✓											✓			
18.	M. Rafa Asif Andiyana	✓	✓		✓									✓			
19.	M. Tegar Maulana	✓	✓	✓	✓							✓	✓				
20.	Muhammad Al-habby	✓	✓		✓							✓	✓	✓			
21.	Nisa'u Azka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Revan Affandi	✓	✓	✓	✓									✓	✓		
23.	Riki Rahmat Dani	✓	✓											✓	✓		
24.	Sefina	✓	✓										✓	✓			
25.	Shely Regina Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Surya Alfarizky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Yulia Neisya Fristi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Yoga Enggal Tama	✓	✓										✓				

PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS IVA

Pertemuan 2

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati											
		1				2				3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Ahmad Fatkar Roji	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Afgan Vareza	✓	✓								✓		
3.	Akbar Pratama	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	
4.	Annisa Oktavia	✓	✓								✓	✓	
5.	Aldi Satriyo Nugroho	✓	✓	✓	✓					✓			
6.	Alin Feliza	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	
7.	Aditya Putra Wijaya	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	
8.	Cisilia Anggitan	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
9.	Callista Finensya Azahra	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓
10.	Devi Puspita	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓
11.	Dimmas Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
12.	Eza Ananda	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	
13.	Henji Sindi Lestari	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	
14.	Khoirul Abdillah	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓
15.	Lovelina Az-Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
16.	Laila Latifatul Khoiriyah	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	
17.	Muhammad Fajar	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	
18.	M. Rafa Asif Andiyana	✓	✓							✓	✓		
19.	M. Tegar Maulana	✓	✓		✓					✓	✓		
20.	Muhammad Al-habby	✓	✓		✓					✓			
21.	Nisa'u Azka	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
22.	Revan Affandi	✓	✓	✓	✓						✓	✓	
23.	Riki Rahmat Dani	✓	✓		✓						✓		
24.	Sefina	✓	✓		✓						✓	✓	
25.	Shely Regina Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
26.	Surya Alfarizky	✓	✓	✓						✓	✓	✓	✓
27.	Yulia Neusya Fristi	✓	✓	✓						✓	✓	✓	✓
28.	Yoga Enggal Tama	✓	✓							✓	✓	✓	

PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS IVA

Pertemuan 3

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati															
		1				2				3				4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Ahmad Fatkur Roji	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Afgun Vareza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Akbar Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Annisa Oktavia	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓						
5.	Aldi Satriyo Nugroho	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓						
6.	Alin Feliza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Aditya Putra Wijaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Cisilia Anggitan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Callista Finensya Azahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Devi Puspita	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Dimmas Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Eza Ananda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Henji Sindi Lestari	✓	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Khoirul Abdillah	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Lovelina Az-Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Laila Latifatul Khoiriyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Muhammad Fajar	✓	✓	✓	✓				✓								✓
18.	M. Rafa Asif Andiyana	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	M. Tegar Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Muhammad Al-habby	✓	✓	✓	✓	✓						✓	✓				
21.	Nisa'u Azka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Revan Affandi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Riki Rahmat Dani	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Sefina	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Shely Regina Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Surya Alfarizky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Yulia Neisyah Fristi	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Yoga Enggal Tama	✓	✓	✓	✓	✓				✓							✓

PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS IVA

Pertemuan 4

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati											
		1				2				3		4	
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	
1.	Almad Fatkor Roji	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Afgan Varenza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Akbar Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Annisa Oktavia	✓	✓	✓						✓	✓	✓	
5.	Albi Satriyo Nugroho	✓	✓	✓	✓	✓				✓			
6.	Alin Feliza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	Aditya Putra Wijaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8.	Civilia Anggitan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9.	Callista Finensya Azahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10.	Devi Puspita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11.	Dimmas Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12.	Eza Ananda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13.	Henji Sindi Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14.	Khoirul Abdillah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15.	Lovelina Az-Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16.	Laila Latifatul Khoiriyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17.	Muhammad Fajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			
18.	M. Rafa Anif Andiyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19.	M. Tegar Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20.	Muhammad Al-habby	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
21.	Nisa' u Azka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22.	Revan Affandi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23.	Riki Rahmat Dani	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	
24.	Sefina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25.	Shely Regina Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26.	Surya Alfarizky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27.	Yulfa Neisyia Fristi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28.	Yoga Enggal Tama	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	

PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS IVB

Pertemuan 1

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati											
		1				2			3		4		
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	
1.	Afiqri Susijo	✓	✓	✓	✓			✓		✓			
2.	Alisa Azka Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Angga Sunanda	✓	✓					✓	✓	✓			
4.	Arda Denta	✓	✓					✓	✓				
5.	Arrum Zannah	✓	✓	✓	✓				✓	✓			
6.	Danu Permadi	✓	✓	✓	✓				✓	✓			
7.	Dea Lusiana	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓			
8.	Deva Septiana	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓			
9.	Ega Ridho Veditra	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓			
10.	Elvita Saputri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11.	Fendi Ariyanto	✓	✓	✓				✓	✓	✓			
12.	Fazri Auli	✓	✓					✓		✓			
13.	Galang Ardika P	✓	✓	✓	✓				✓				
14.	Izza Mutya Syafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15.	Laili Aahifa Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16.	Maulida Sukma Utami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17.	Mios Azinka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18.	M Nabil Al Abyan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19.	Muhammad Ali Musdavi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20.	Rahma Ningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21.	Shifina Nilnal Mona	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS IVB

Pertemuan 2

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati											
		1				2			3		4		
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	3
1.	Alfitri Sisilo	✓	✓	✓	✓								
2.	Alisa Azka Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Angga Sunanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Arda Denta	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Arrum Zamah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Danu Permadi	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			
7.	Dea Lusiana	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Deva Septiana	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓
9.	Ega Rialbo Viditra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10.	Elvita Saputri	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Fendi Ariyanto	✓	✓	✓	✗			✓	✓	✓	✓	✓	
12.	Faari Auli	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	
13.	Galang Arlika P	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Izza Mutya Syafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Laili Ashifa Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Maulida Sukma Utami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Mios Aziska	✓	✓	✗				✓	✓	✓	✓	✓	
18.	M Nabil Al Abyan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Muhammad Ali Musdavi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Rahma Ningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Shifina Nisnal Muna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS IVB

Pertemuan 3

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati											
		1				2			3		4		
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	3
1.	Afifri Susilo	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		
2.	Alisa Azka Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Angga Sunanda	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓				✓
4.	Arda Denta	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✗		
5.	Arrum Zannab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Danu Permadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✗			
7.	Dea Lusiana	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
8.	Deva Septiana	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
9.	Ega Ridho Viditra	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Elvita Saputri	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Fendi Ariyanto	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Fazri Auli	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		
13.	Galang Ardika P	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Izza Mutya Syafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Laili Ashifa Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Maulida Sukma Utami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Mios Aziska	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	M Nabil Al Aryan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Muhammad Ali Musdavi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Rahma Ningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Shifina Nilnal Muna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

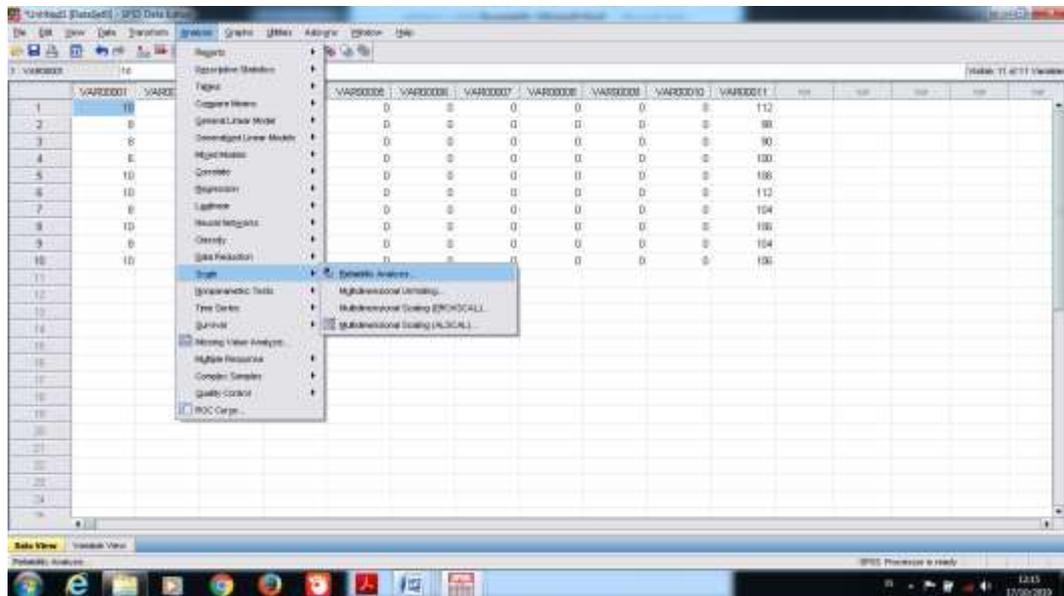
PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS IVB

Peremuan 4

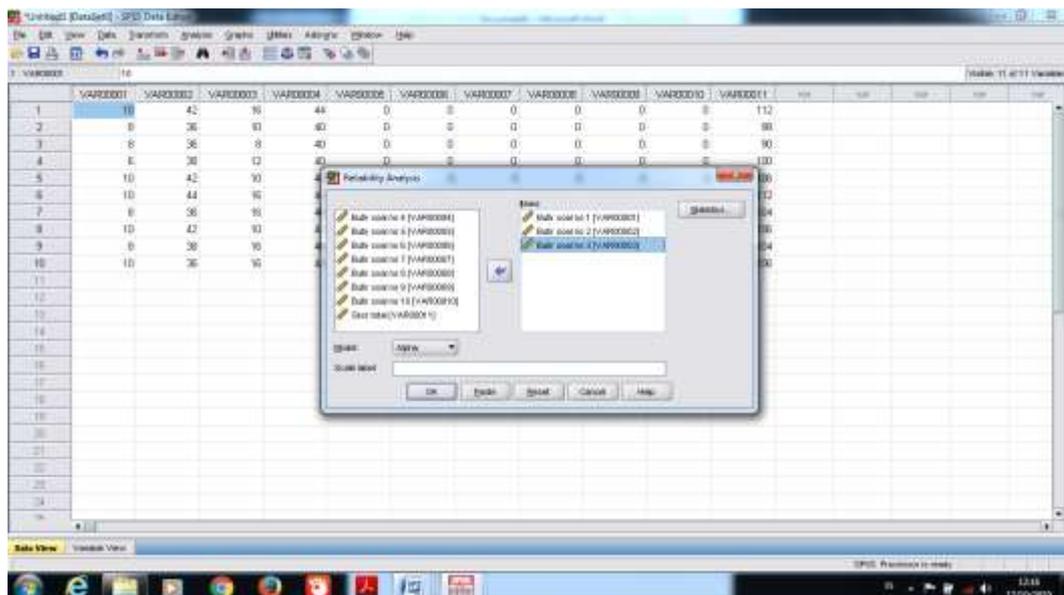
No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati											
		1				2			3		4		
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	
1	Aliftri Susro	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		
2	Alisa Azka Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Angga Sumanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Anda Denta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	Arrum Zannah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Danu Permadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7	Dea Lusiana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8	Deva Septiana	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
9	Ega Ridho Viditra	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
10	Elvita Saputri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Fendi Ariyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
12	Fazri Auli	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓			
13	Galang Ardika P	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	
14	Izza Mutya Syafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Laili Ashifa Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	Maulida Sukma Utami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	Mios Aziska	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	
18	M Nabil Al Abyan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	Muhammad Ali Musdayi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	Rahma Ningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21	Shafira Nilnal Muna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

LANGKAH-LANGKAH Uji RELIABILITAS

1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada *Variabel View* untuk memberi devinisi untuk variabel penelitian.



2. Pindahkan data ke kolom item seperti pada gambar di bawah ini.



3. Kemudian klik ok. Dan muncullah hasil nilai reliabilitas seperti pada gambar di bawah.

SPSS Output Document: SPSS Viewer

RELIABILITY
 /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL.
 /MODEL=ALPHA.

Reliability

[RELIABREQ]

Scale: ALL

Case Processing Summary

	N	%
Cases	10	100.0
Excluded ^a	0	0
Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

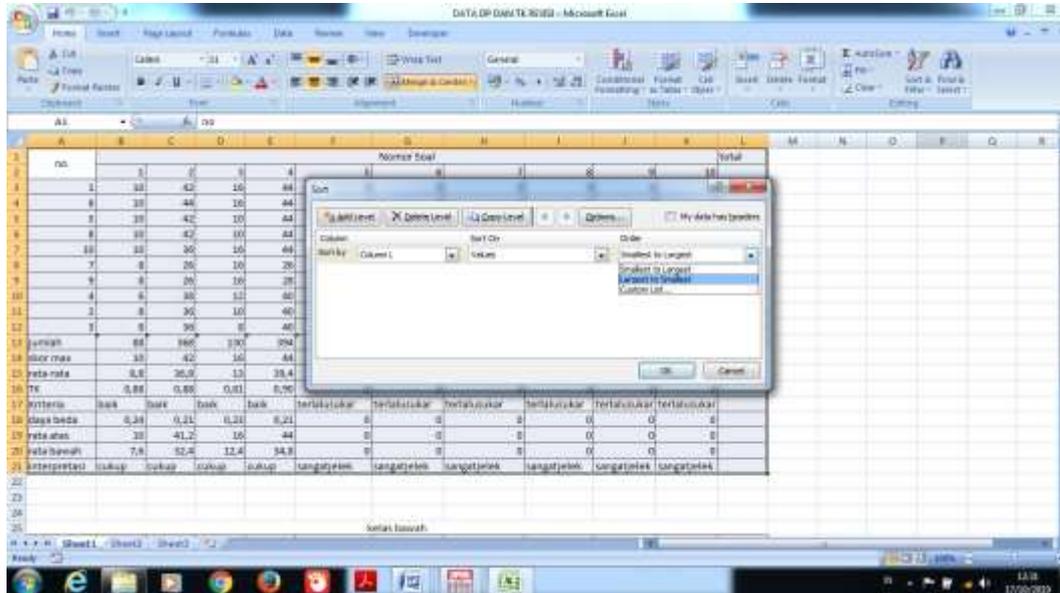
Reliability Statistics

Constructs	N of Items
ALL	11

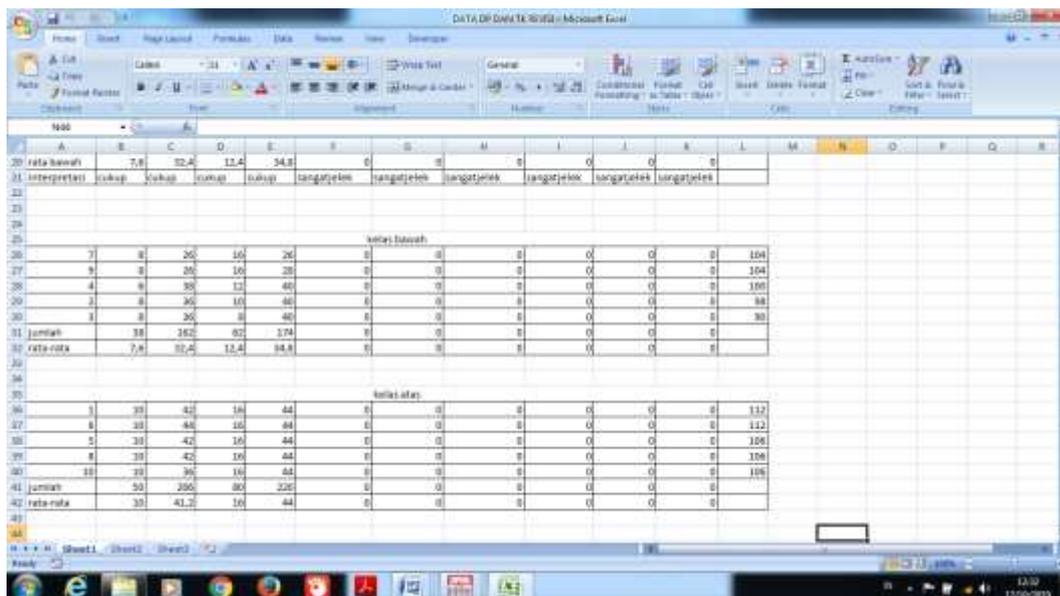
SPSS Professional edition 13.0.0
17/06/2013

LANGKAH-LANGKAH Uji Taraf Kesukaran dengan Excel

1. Masukkan data yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas ke dalam excel. Setelah itu data diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil.



2. Setelah diurutkan maka bagi menjadi 2 bagian untuk kelas atas dan kelas bawah.



3. Hitung rata-rata setiap item/soal, kemudian untuk mencari taraf kesukaran dengan cara rata-rata setiap item/soal dibagi dengan skor maksimum maka didapatlah taraf kesukarannya. Seperti pada gambar dibawah ini.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
6	8	10	42	10	44	0	0	0	0	0	0	106
7	10	10	36	16	44	0	0	0	0	0	0	106
8	7	8	26	16	26	0	0	0	0	0	0	104
9	9	8	26	16	28	0	0	0	0	0	0	104
10	4	6	38	12	40	0	0	0	0	0	0	100
11	2	8	36	10	40	0	0	0	0	0	0	98
12	3	8	36	8	40	0	0	0	0	0	0	90
13	Jumlah	88	368	130	394	0	0	0	0	0	0	1038
14	skor max	10	42	16	44	18	16	14	14	14	14	
15	rata-rata	8,8	36,8	13	39,4	0	0	0	0	0	0	
16	TK	0,88	0,88	0,81	0,90	0	0	0	0	0	0	
17	Kriteria	baik	baik	baik	baik	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	

4. Kemudian untuk mencari kriteria dalam taraf kesukaran setiap item/soal bisa menggunakan rumus

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
6	8	10	42	10	44	0	0	0	0	0	0	106
7	10	10	36	16	44	0	0	0	0	0	0	106
8	7	8	26	16	26	0	0	0	0	0	0	104
9	9	8	26	16	28	0	0	0	0	0	0	104
10	4	6	38	12	40	0	0	0	0	0	0	100
11	2	8	36	10	40	0	0	0	0	0	0	98
12	3	8	36	8	40	0	0	0	0	0	0	90
13	Jumlah	88	368	130	394	0	0	0	0	0	0	1038
14	skor max	10	42	16	44	18	16	14	14	14	14	
15	rata-rata	8,8	36,8	13	39,4	0	0	0	0	0	0	
16	TK	0,88	0,88	0,81	0,90	0	0	0	0	0	0	
17	Kriteria	baik	baik	baik	baik	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	

LANGKAH-LANGKAH Uji Daya Beda Dengan Excel

1. Lakukan langkah 1-3 pada uji taraf kesukaran, kemudian untuk mencari daya beda setiap item soal bisa dengan cara: jumlah rata-rata kelas atas dikurangi dengan rata-rata kelas bawah kemudian dibagi dengan skor maksimum. Seperti gambar dibawah ini.

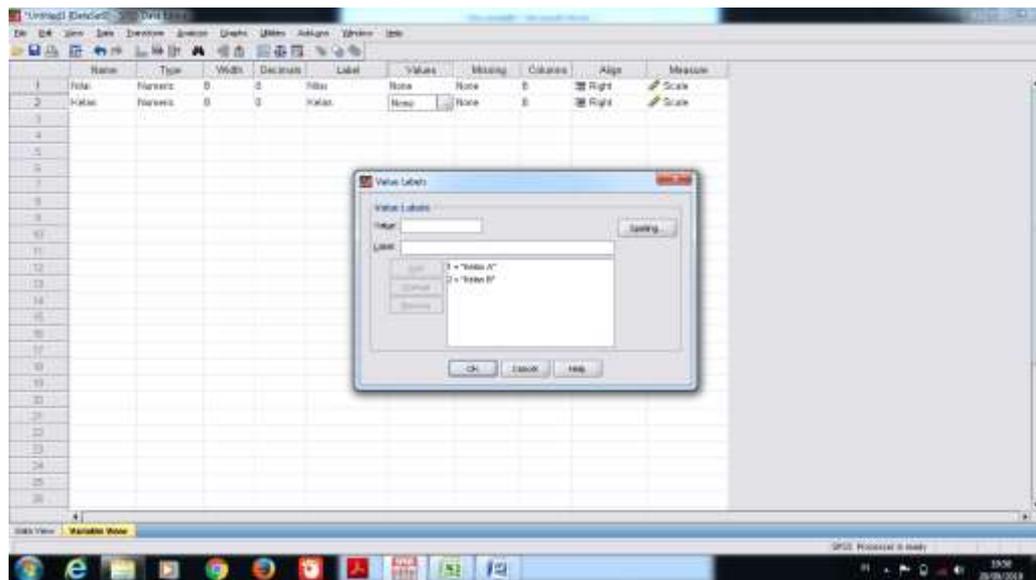
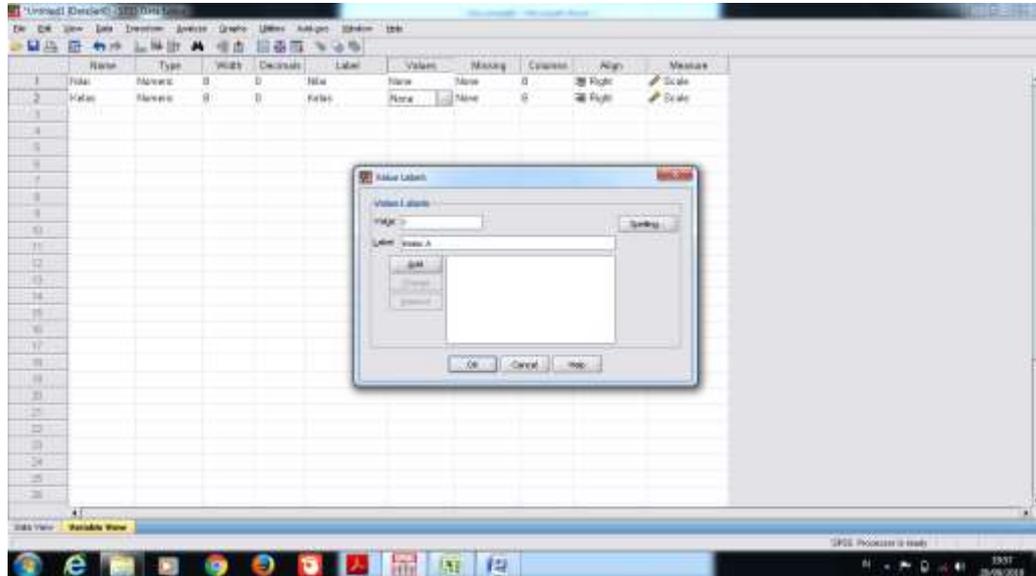
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
6	8	10	42	10	44	0	0	0	0	0	0	106
7	10	10	36	16	44	0	0	0	0	0	0	106
8	7	8	26	16	26	0	0	0	0	0	0	104
9	9	8	26	16	28	0	0	0	0	0	0	104
10	4	6	38	12	40	0	0	0	0	0	0	100
11	2	8	36	10	40	0	0	0	0	0	0	98
12	3	8	36	8	40	0	0	0	0	0	0	90
13	jumlah	88	368	130	394	0	0	0	0	0	0	1038
14	skor max	10	42	16	44	18	16	14	14	14	14	
15	rata-rata	8,8	36,8	13	39,4	0	0	0	0	0	0	
16	Tk	0,88	0,88	0,81	0,90	0	0	0	0	0	0	
17	Kriteria	baik	baik	baik	baik	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	
18	daya beda	0,24	0,21	0,23	0,21	0	0	0	0	0	0	
19	rata atas	10	41,2	16	44	0	0	0	0	0	0	
20	rata bawah	7,6	32,4	12,4	34,8	0	0	0	0	0	0	
21	interpretasi	cukup	cukup	cukup	cukup	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	

2. Untuk mencari interpretasi setiap item/soal bisa menggunakan rumus seperti dibawah ini.

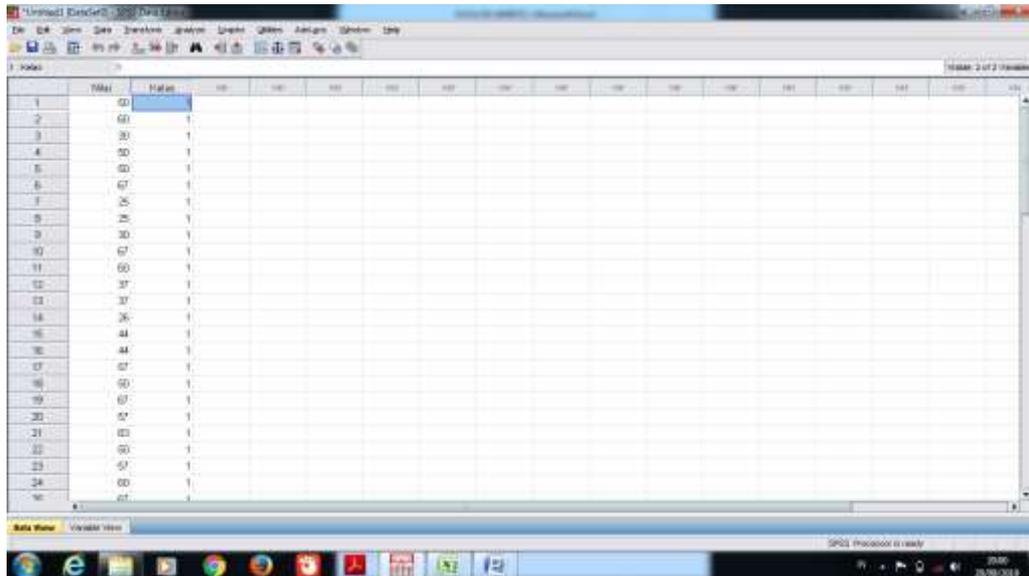
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
6	8	10	42	10	44	0	0	0	0	0	0	106
7	10	10	36	16	44	0	0	0	0	0	0	106
8	7	8	26	16	26	0	0	0	0	0	0	104
9	9	8	26	16	28	0	0	0	0	0	0	104
10	4	6	38	12	40	0	0	0	0	0	0	100
11	2	8	36	10	40	0	0	0	0	0	0	98
12	3	8	36	8	40	0	0	0	0	0	0	90
13	jumlah	88	368	130	394	0	0	0	0	0	0	1038
14	skor max	10	42	16	44	18	16	14	14	14	14	
15	rata-rata	8,8	36,8	13	39,4	0	0	0	0	0	0	
16	Tk	0,88	0,88	0,81	0,90	0	0	0	0	0	0	
17	Kriteria	baik	baik	baik	baik	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	terlulusukar	
18	daya beda	0,24	0,21	0,23	0,21	0	0	0	0	0	0	
19	rata atas	10	41,2	16	44	0	0	0	0	0	0	
20	rata bawah	7,6	32,4	12,4	34,8	0	0	0	0	0	0	
21	interpretasi	cukup	cukup	cukup	cukup	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	sangatjelek	

LANGKAH-LANGKAH UJI NORMALITAS DATA *PRETEST*

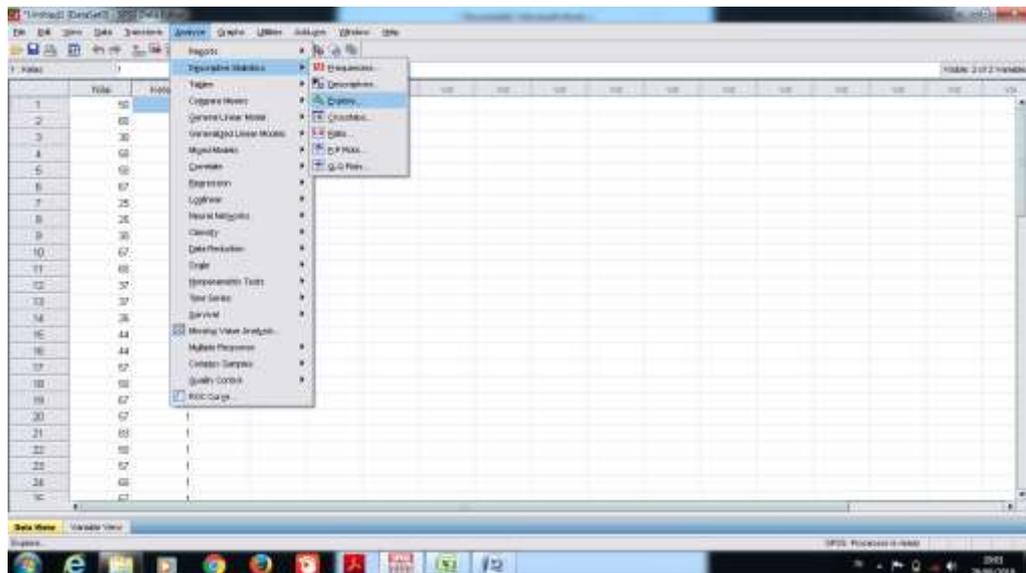
1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik pada kolom values sampai muncul kotak dialog *value labels*, kemudian isi kotak dialog tersebut seperti gambar di bawah.



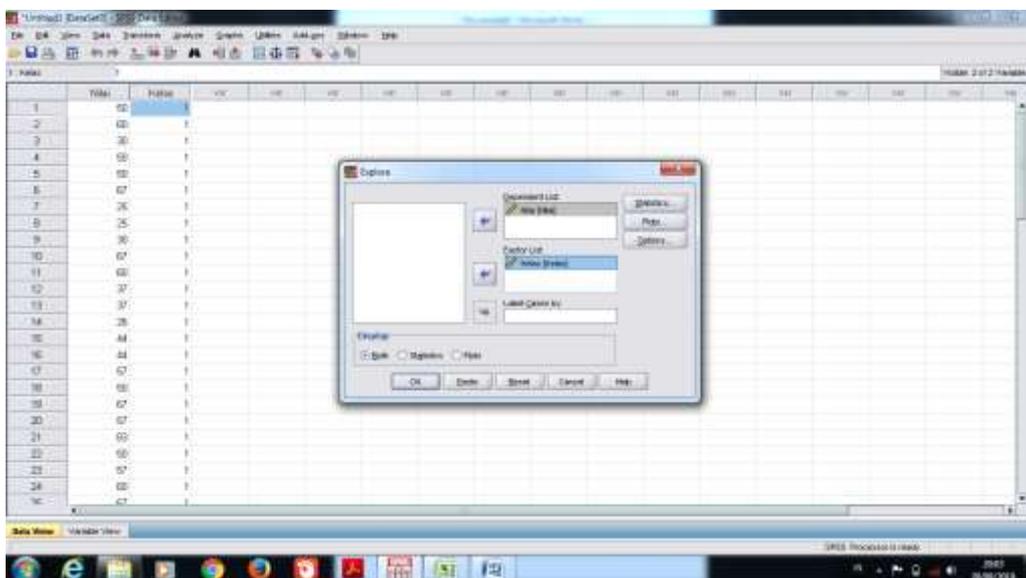
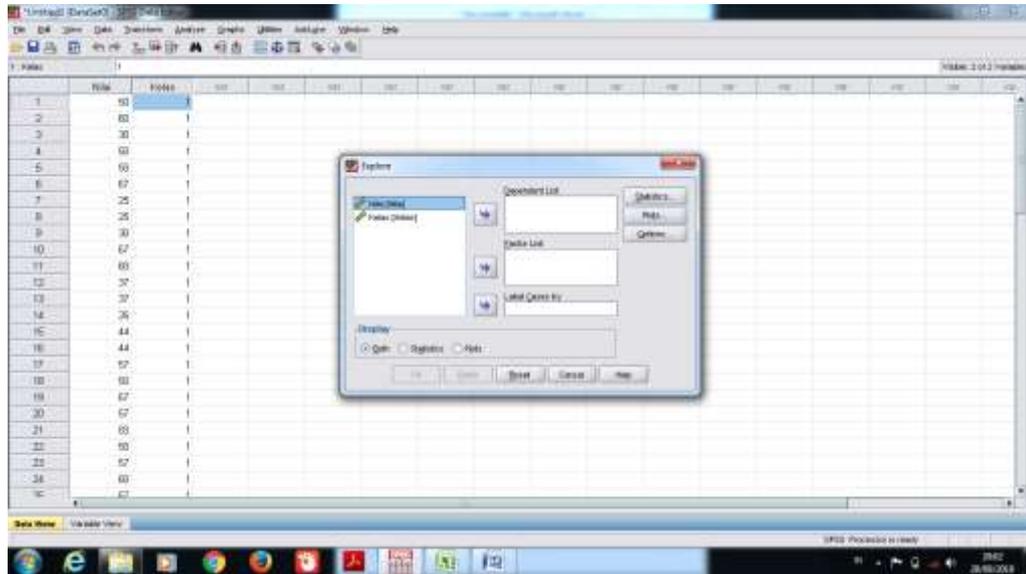
2. Kemudian klik pada Data View, dan masukkan data nilai hasil *pretest*



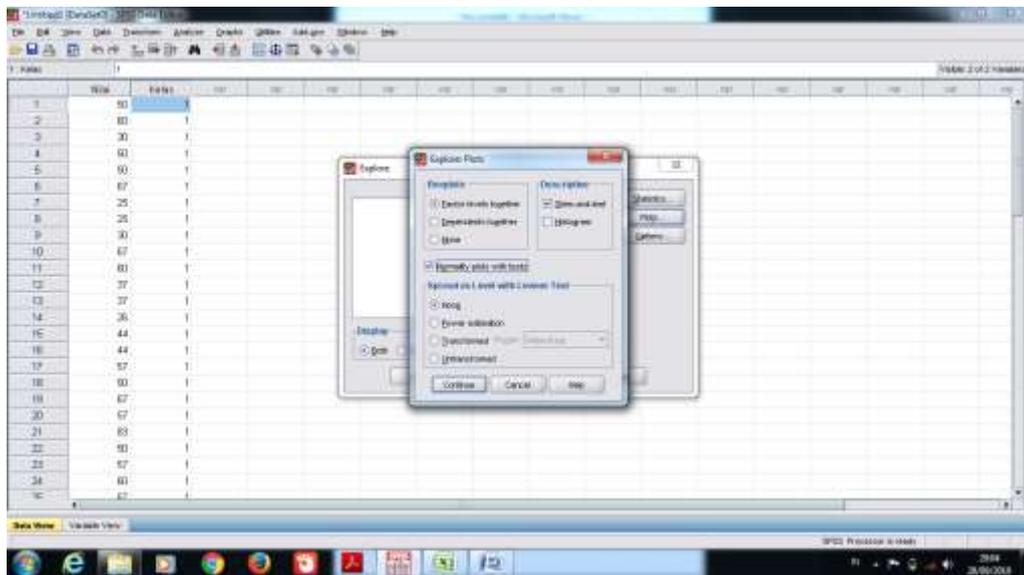
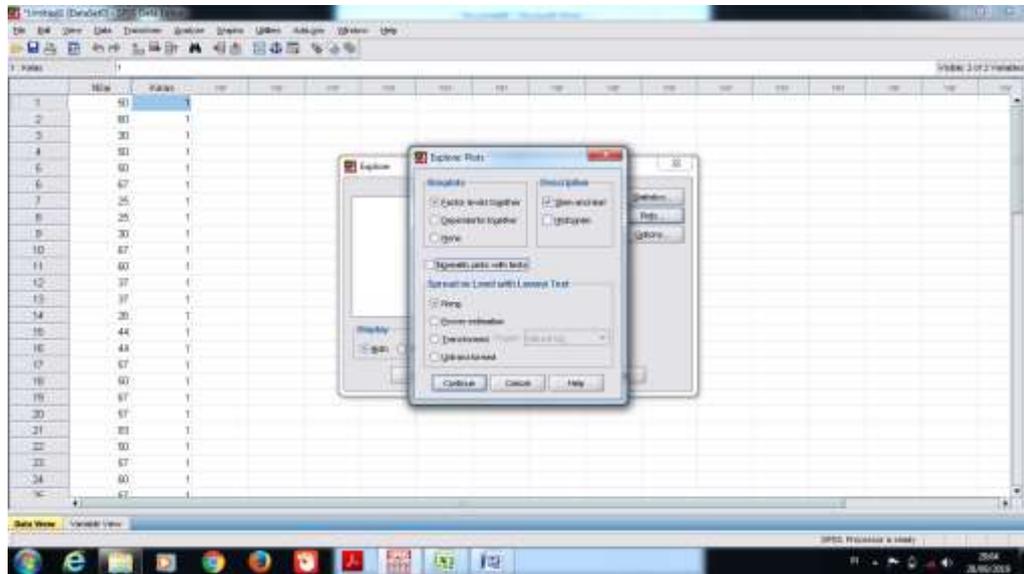
3. Kemudian klik menu Analyze, pilih *Descriptive Statistics*, lalu klik *Explore*.



4. Setelah muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Pindahkan Nilai ke kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *faktor list*.



- Kemudian klik *plots* lalu akan muncul kotak dialog *explore plots*. Lalu beri tanda centang pada *normality plots*, kemudian klik *continue* dan klik *ok*.



Tests of Normality

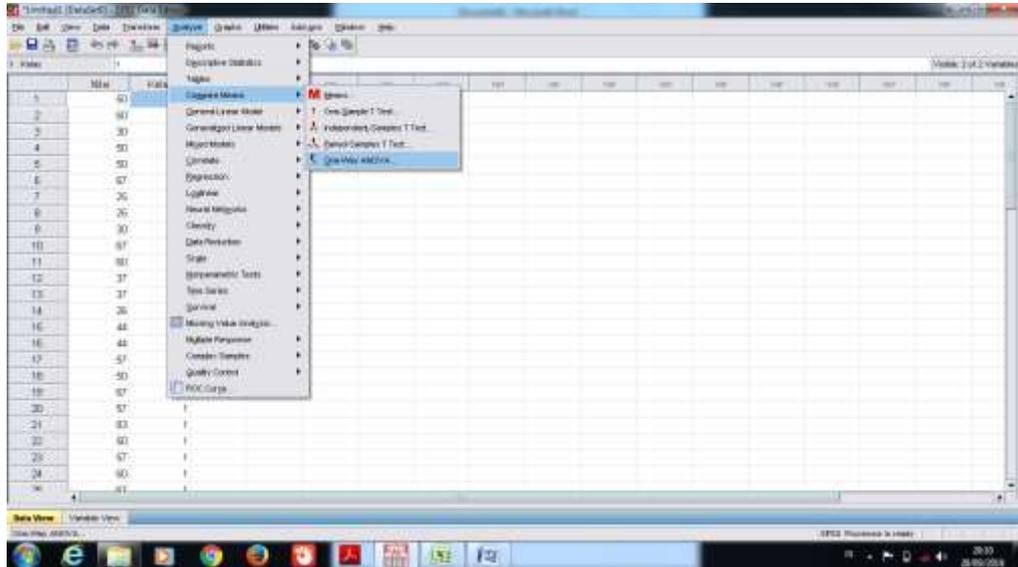
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
▶ Nilai	Kelas A	.126	28	.200*	.941	28	.120
	Kelas B	.184	21	.062	.936	21	.184

a. Lilliefors Significance Correction

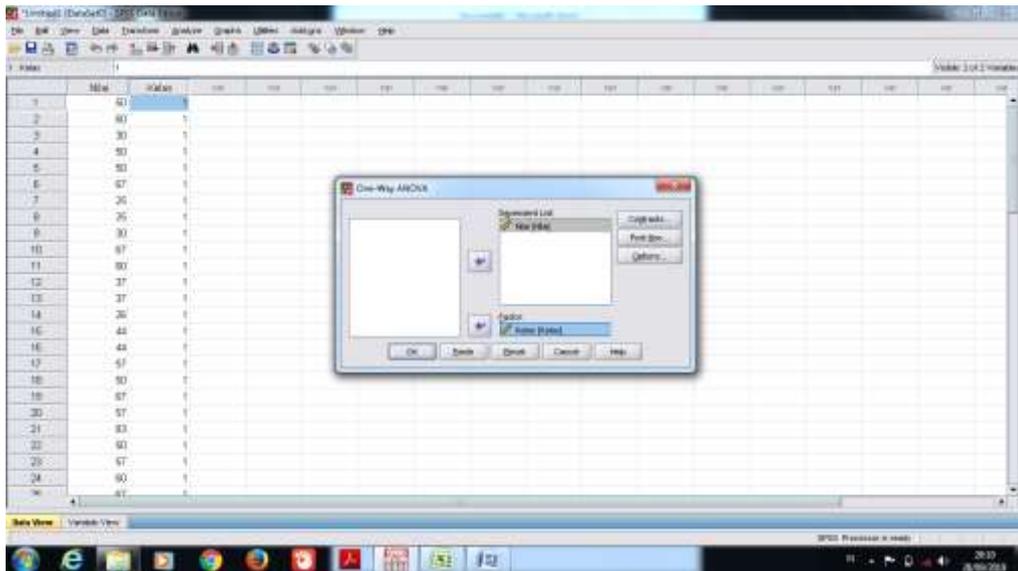
*. This is a lower bound of the true significance.

LANGKAH-LANGKAH Uji HOMOGENITAS DATA *PRETEST*

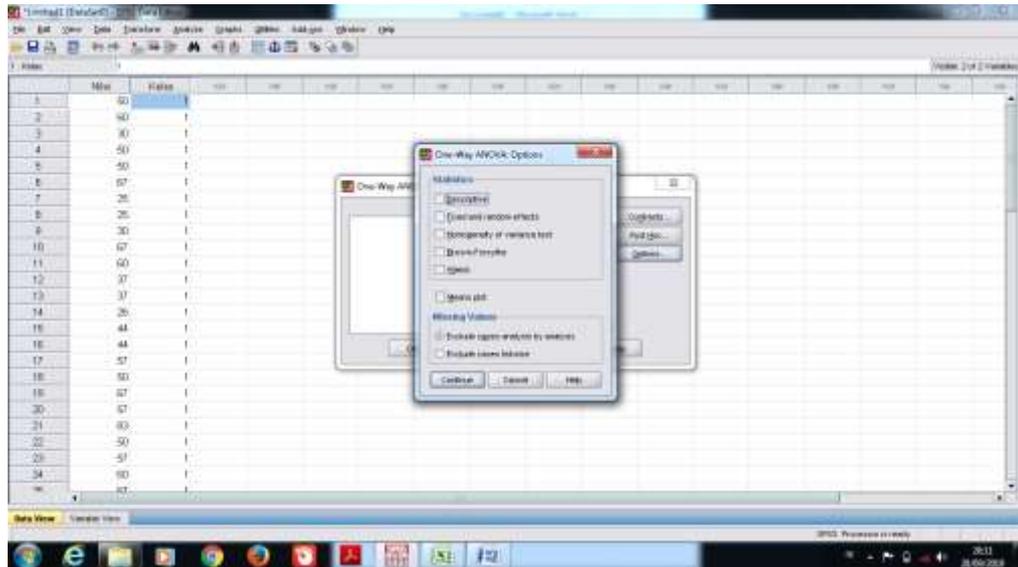
1. Untuk langkah awal uji homogenitas sama dengan uji normalitas. Yang membedakannya setelah klik menu *analyze*, pilih *Compare Means* lalu klik *One Way Anova*.



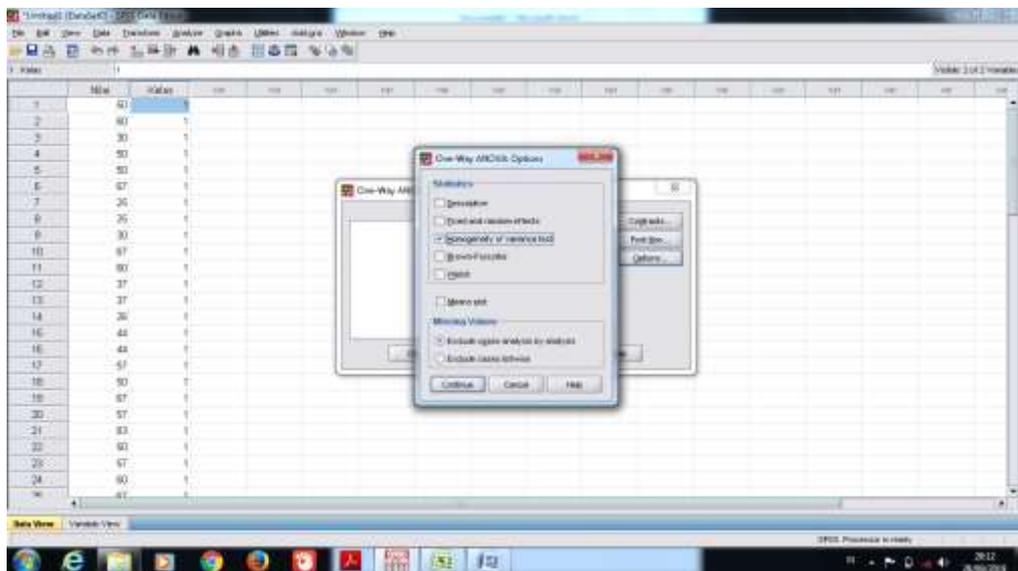
2. Setelah itu muncul kotak dialog *One Way Anova*, pindahkan nilai ke kotak *dependent list*.



3. Lalu klik option dan muncullah kotak dialog seperti dibawah



4. Lalu beri tanda centang pada homogeneity of varians test



5. Kemudian klik continue dan klik ok.

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.344	1	47	.560

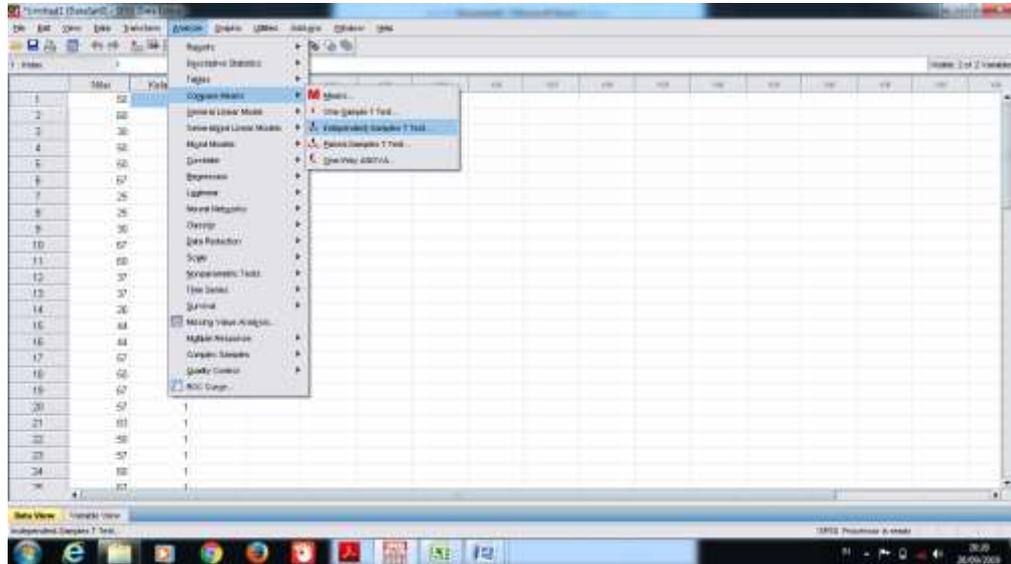
ANOVA

Nilai

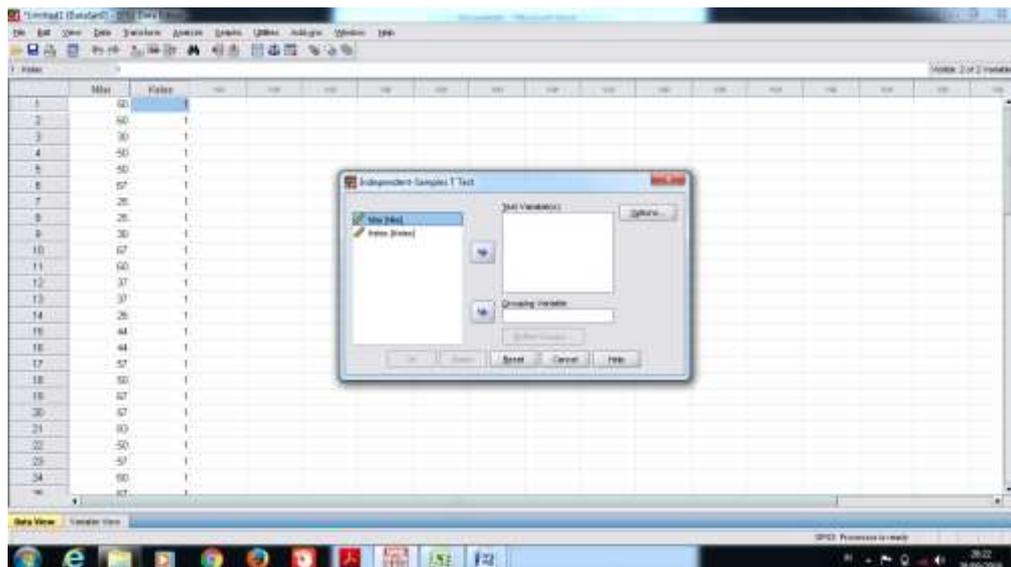
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	88.408	1	88.408	.369	.547
Within Groups	11266.000	47	239.702		
Total	11354.408	48			

LANGKAH-LANGKAH UJI PERBEDAAN HASIL *PRETEST*

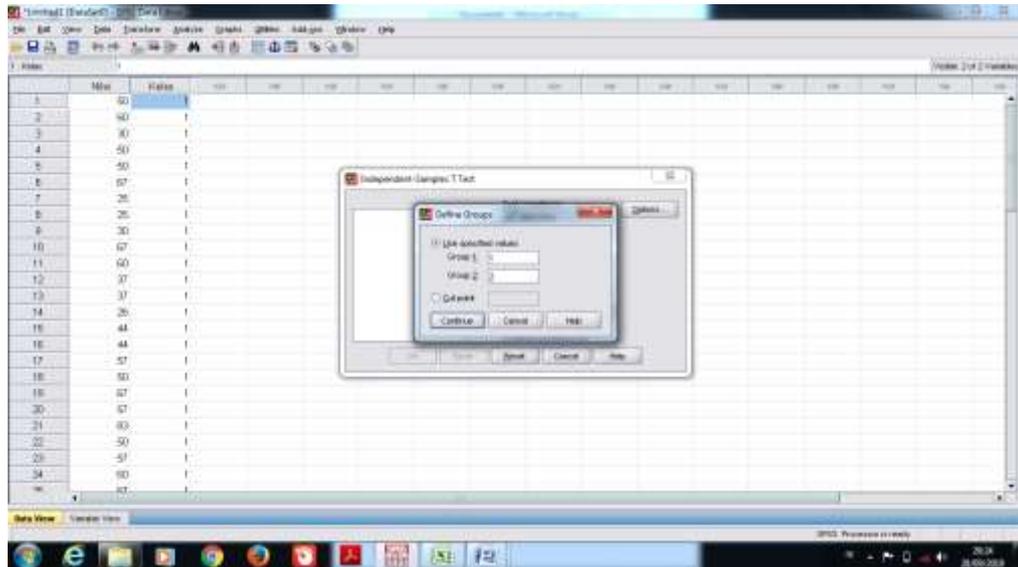
1. Masih menggunakan data yang sama, bedanya setelah klik menu *analyze*, lalu klik *Compare Means*, kemudian pilih *Independent Samples T Test*.



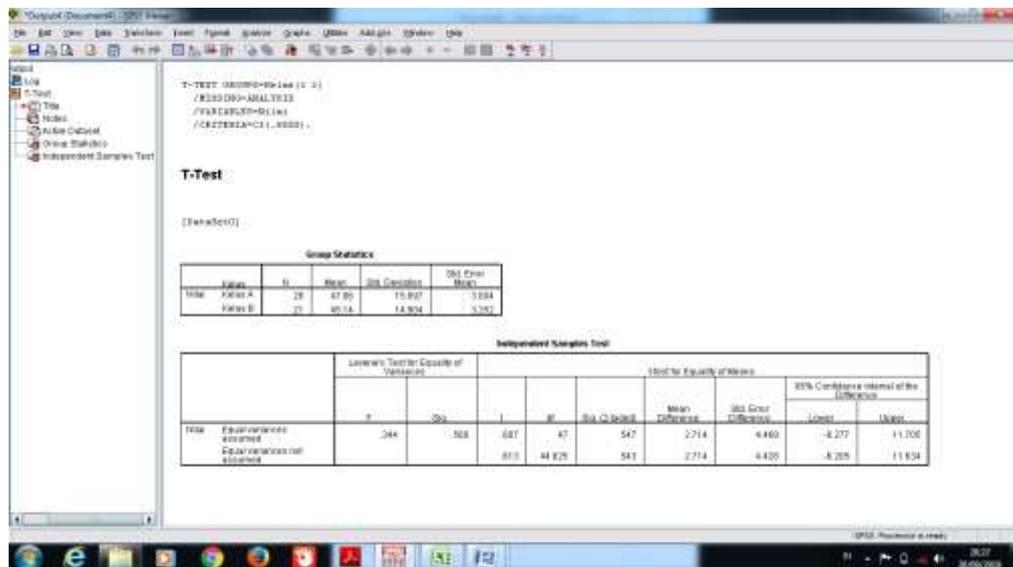
2. Muncullah kotak dialog *independent samples t test*. Kemudian masukkan nilai di kotak *test variable*, kelas dimasukkan ke kotak *grouping variable*.



3. Klik define groups dan isi seperti di bawah ini

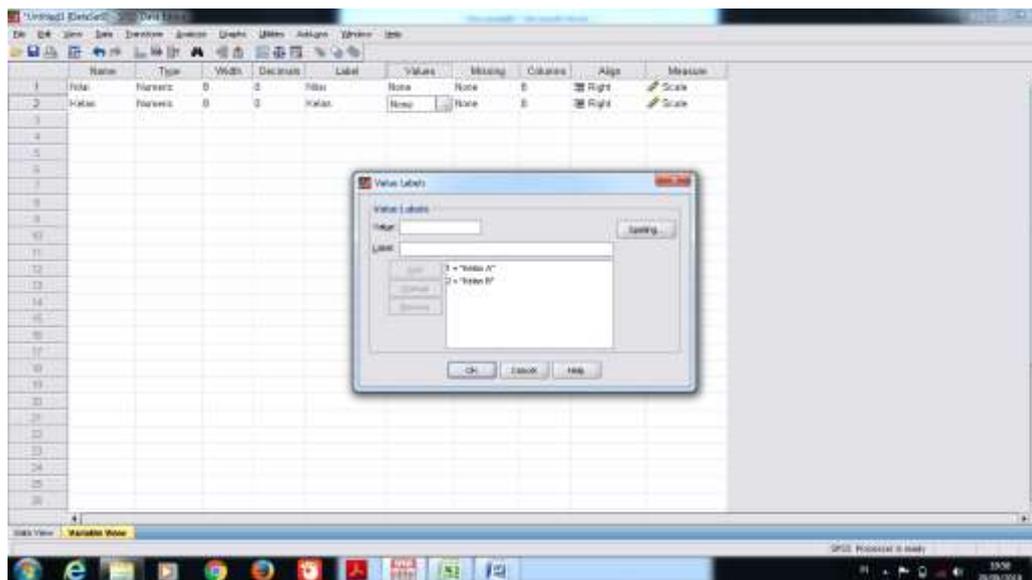
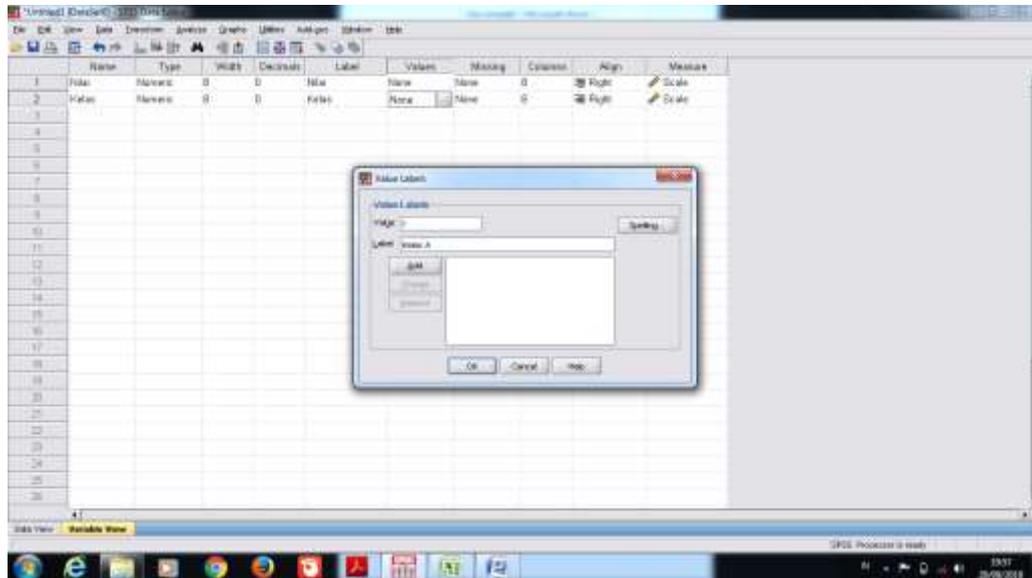


4. Lalu klik continue dan klik ok. Dan muncullah hasil seperti di bawah ini

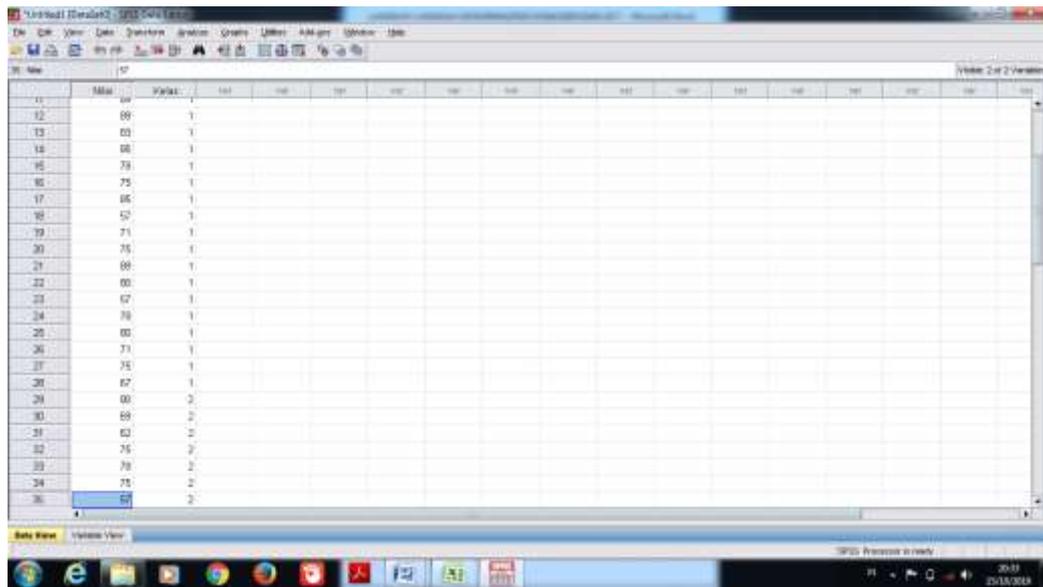


LANGKAH-LANGKAH UJI NORMALITAS DATA *POSTTEST*

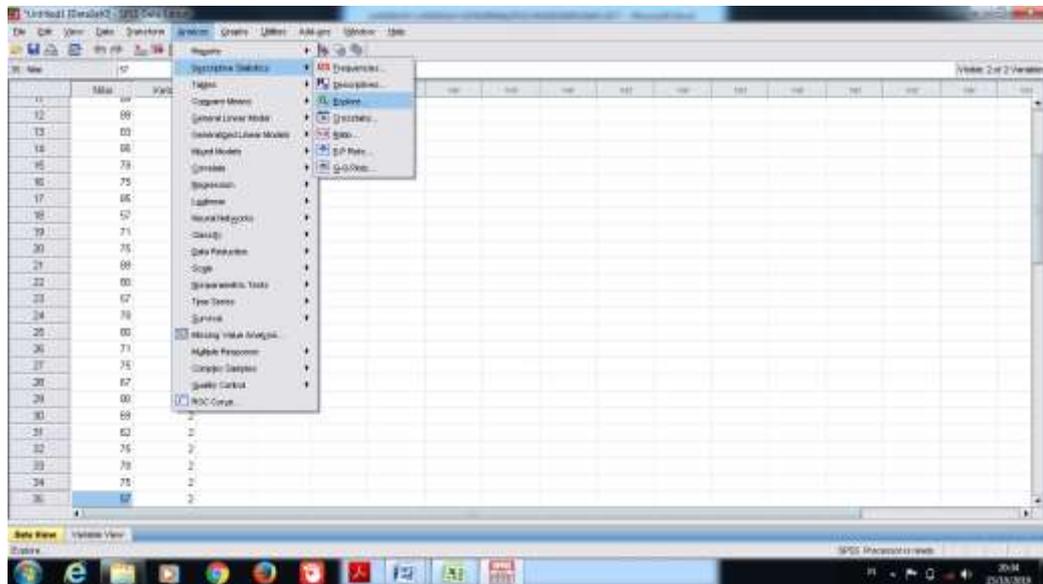
1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik pada kolom values sampai muncul kotak dialog *value labels*, kemudian isi kotak dialog tersebut seperti gambar di bawah.



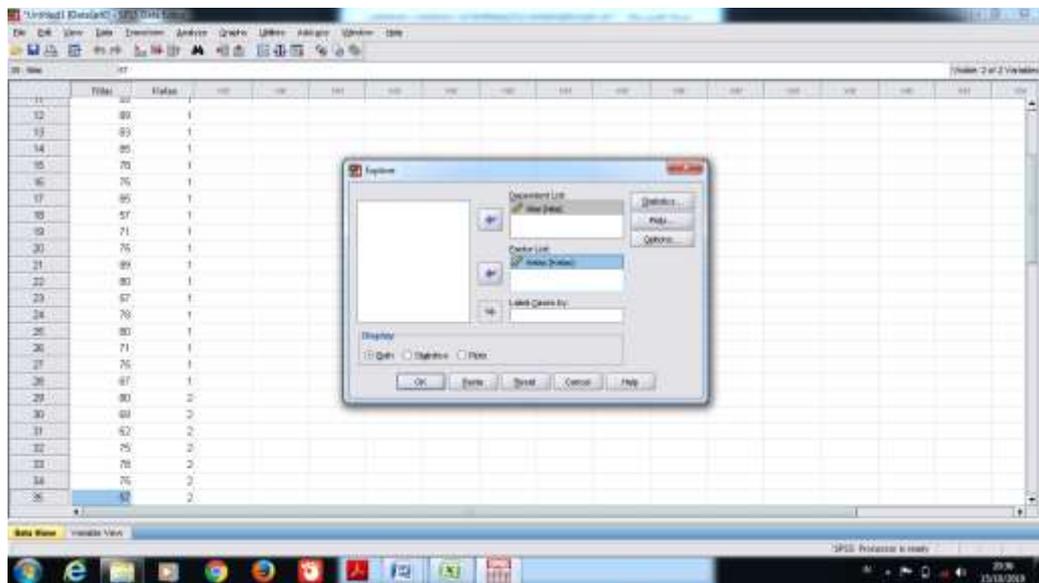
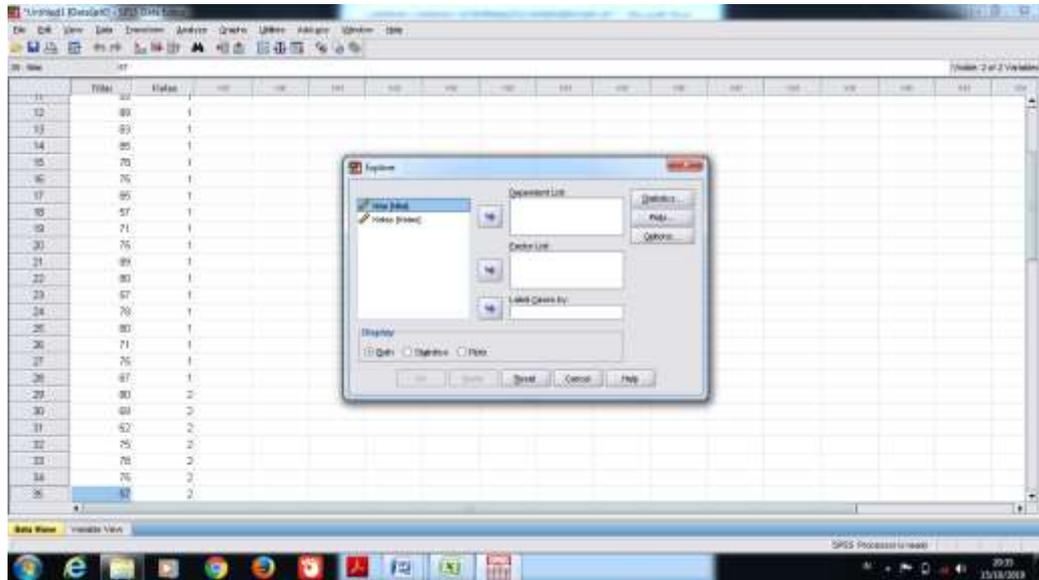
2. Kemudian klik pada Data View, dan masukkan data nilai hasil *posttest*



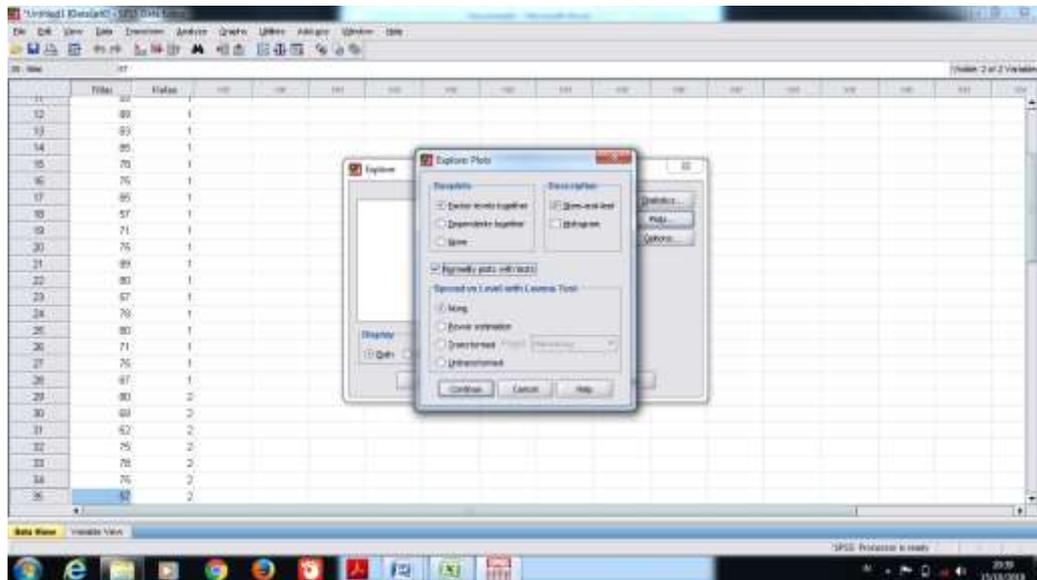
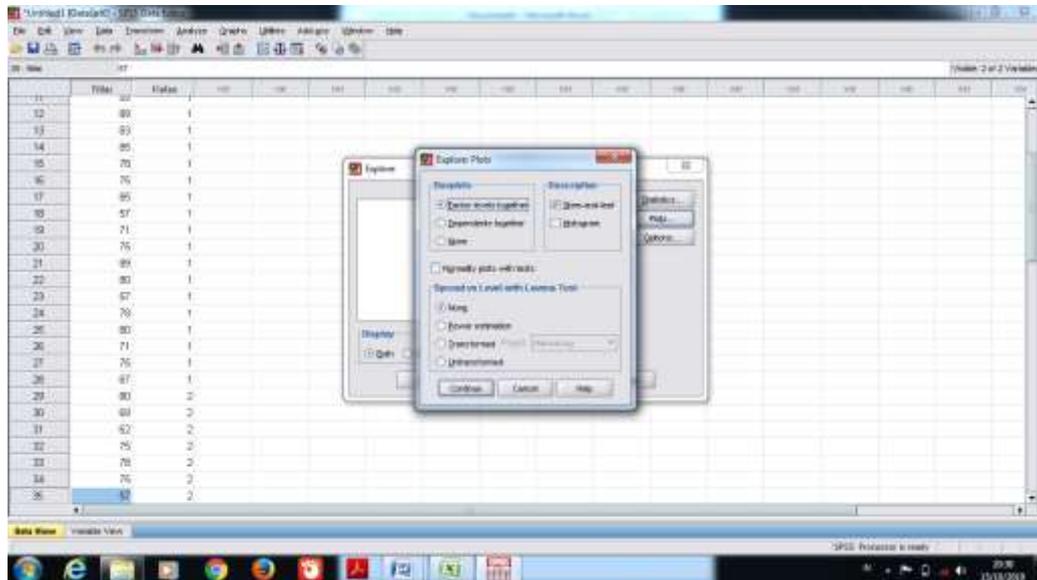
3. Kemudian klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, lalu klik *Explore*.



- Setelah muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Pindahkan Nilai ke kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *faktor list*.



- Kemudian klik *plots* lalu akan muncul kotak dialog *explore plots*. Lalu beri tanda centang pada *normality plots*, kemudian klik *continue* dan klik *ok*.



Tests of Normality

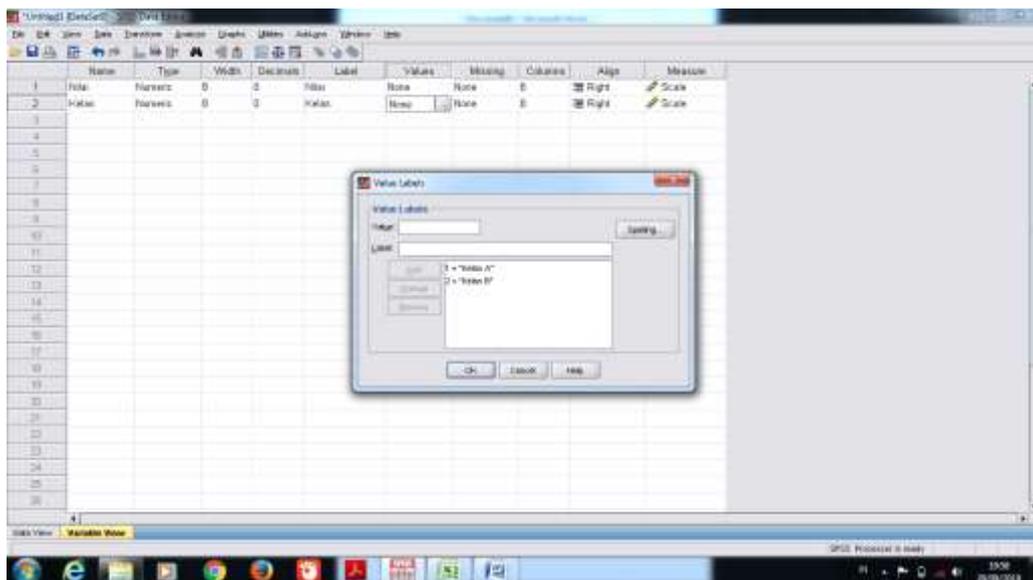
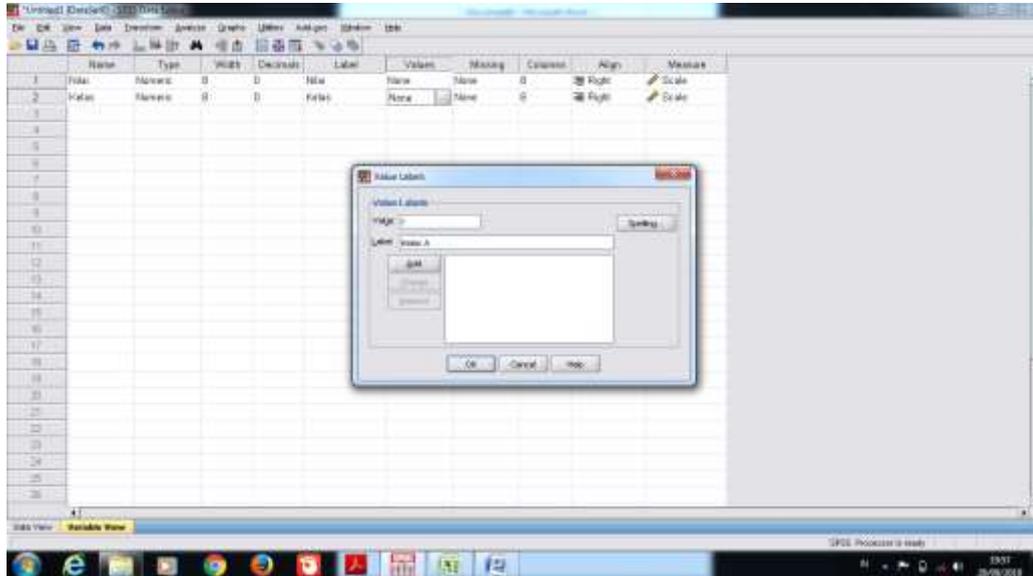
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai kelas A	.100	28	.200 [*]	.966	28	.481
kelas B	.171	21	.113	.930	21	.137

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

LANGKAH-LANGKAH UJI HOMOGENITAS DATA *POSTTEST*

1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik pada kolom values sampai muncul kotak dialog *value labels*, kemudian isi kotak dialog tersebut seperti gambar di bawah.

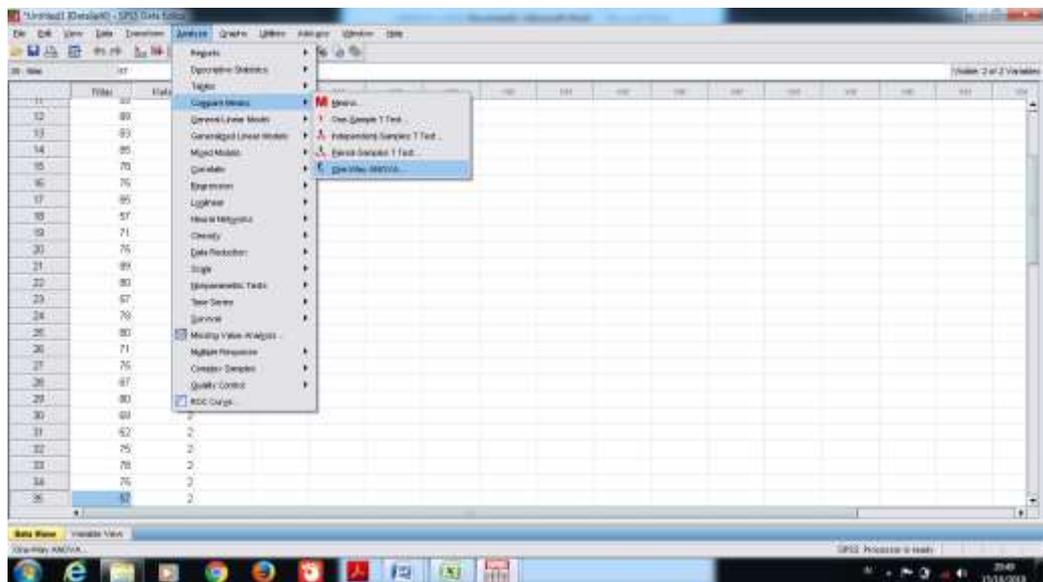


2. Kemudian klik pada Data View, dan masukkan data nilai hasil *posttest*

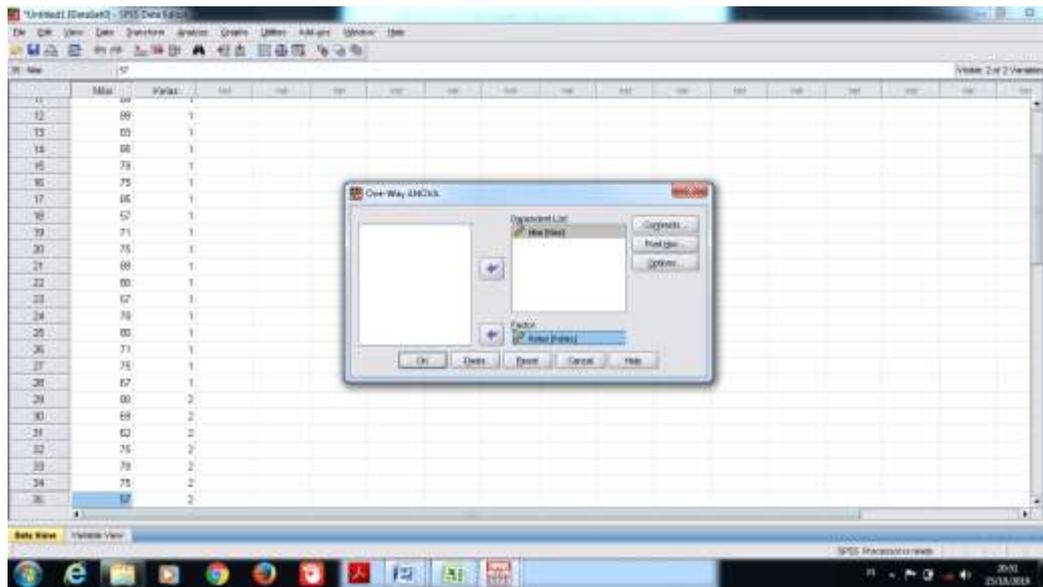
The screenshot shows the SPSS Data Editor window with a dataset containing 26 rows and 2 columns. The first column is labeled 'Nilai' and the second is 'Kelas'. The data is as follows:

Row	Nilai	Kelas
11	88	1
12	89	1
13	83	1
14	88	1
15	79	1
16	75	1
17	85	1
18	57	1
19	71	1
20	75	1
21	88	1
22	80	1
23	67	1
24	78	1
25	80	1
26	71	1
27	75	1
28	67	1
29	80	2
30	88	2
31	62	2
32	75	2
33	78	2
34	75	2
35	67	2

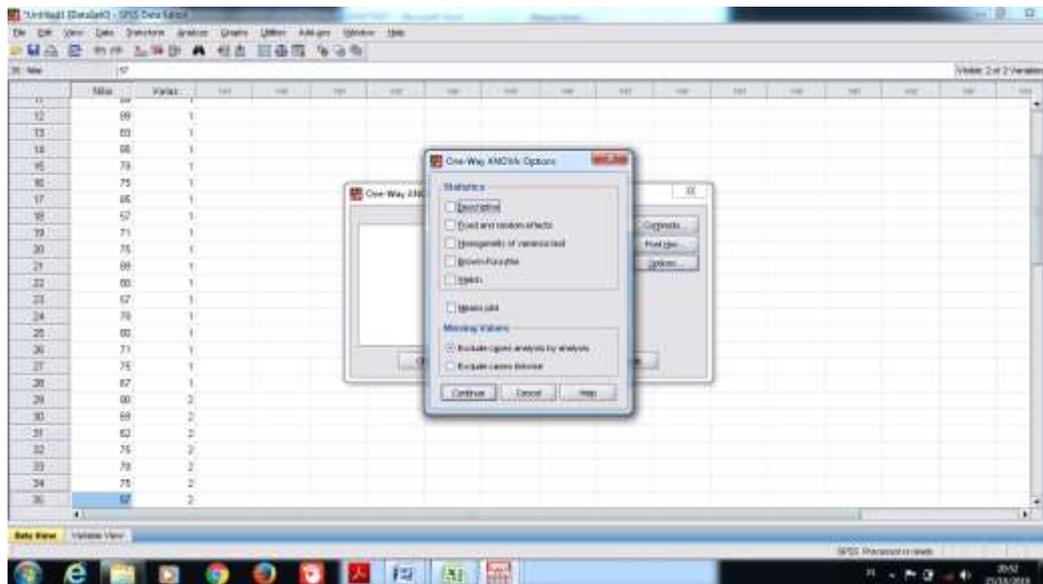
3. Kemudian klik menu Analyze, pilih *Compare Means*, lalu klik *One-Way Anova*.



4. Setelah muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Pindahkan Nilai ke kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *faktor list*.

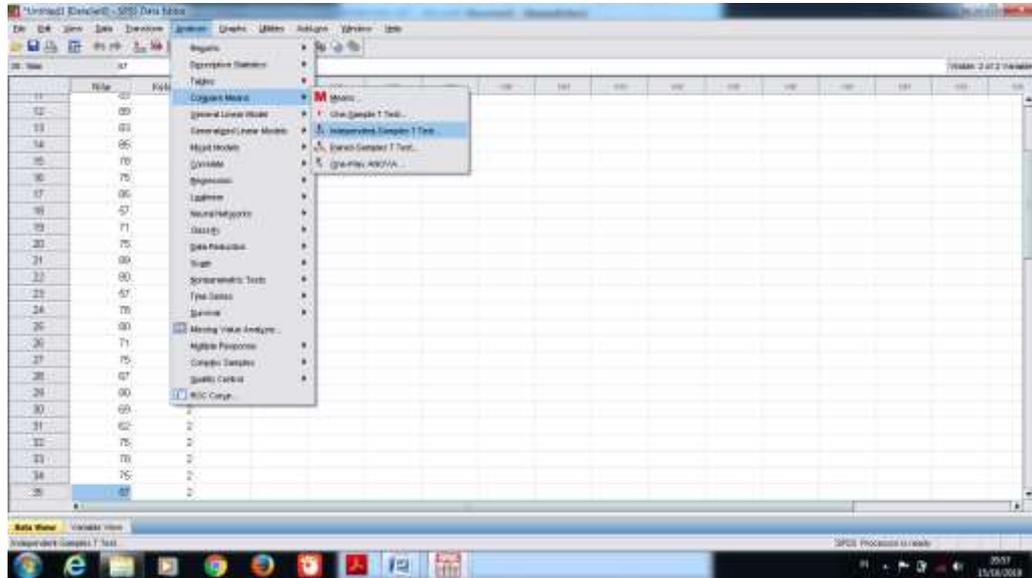


5. Kemudian klik *plots* lalu akan muncul kotak dialog *explore plots*. Lalu beri tanda centang pada *normality plots*, kemudian klik *continue* dan klik *ok*.

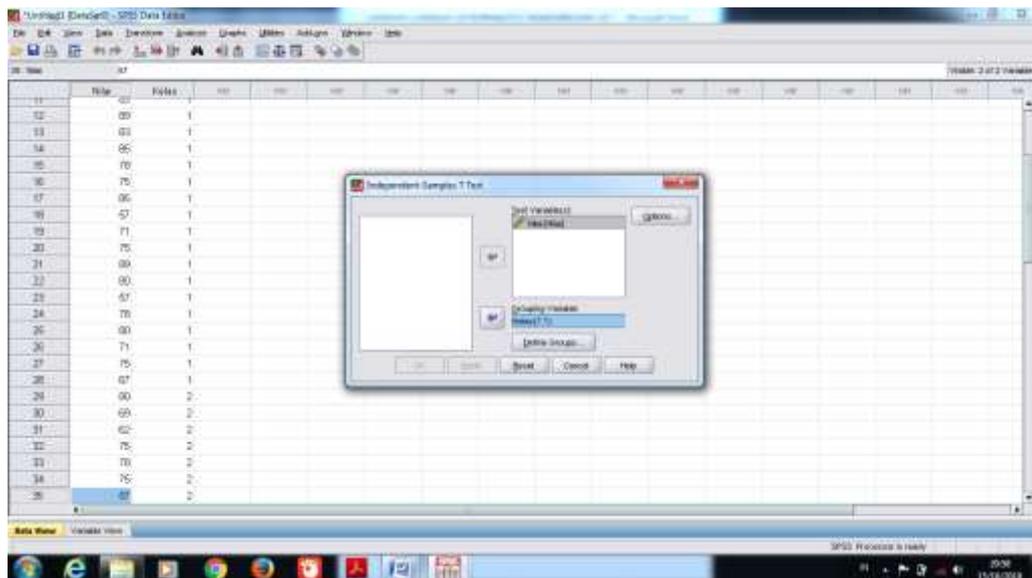


LANGKAH-LANGKAH UJI PERBEDAAN HASIL *POSTTEST*

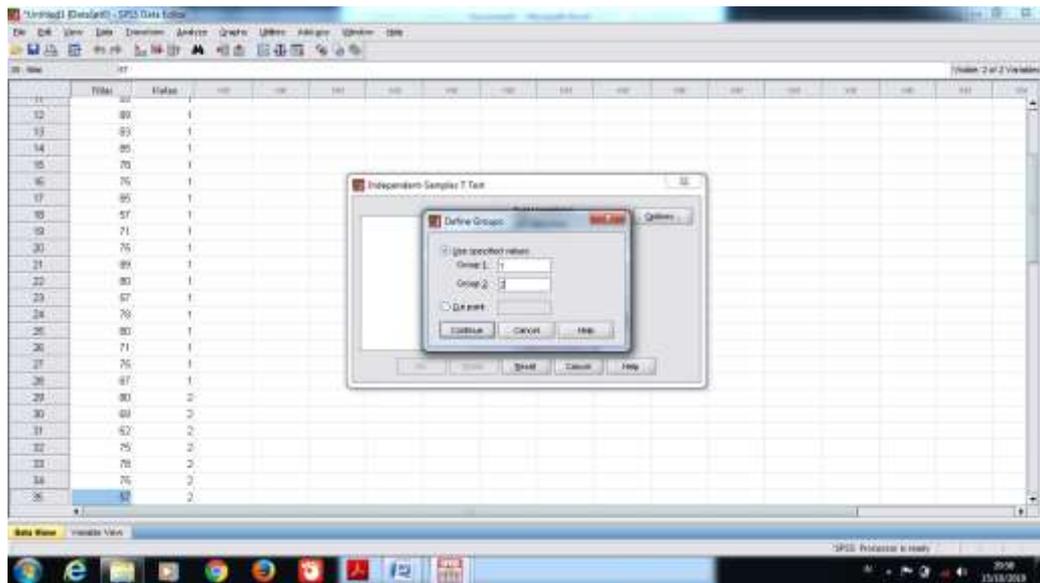
1. Masih menggunakan data yang sama, bedanya setelah klik menu *analyze*, lalu klik *Compare Means*, kemudian pilih *Independent Samples T Test*.



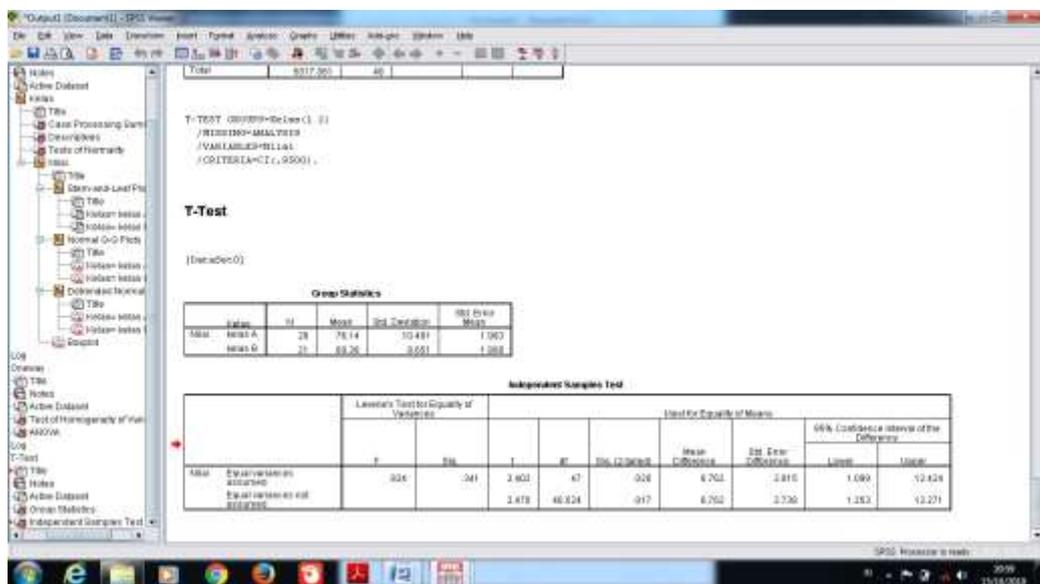
2. Muncullah kotak dialog *independent samples t test*. Kemudian masukkan nilai di kotak *test variable*, kelas dimasukkan ke kotak *grouping variable*.



3. Klik *define groups* dan isi seperti di bawah ini

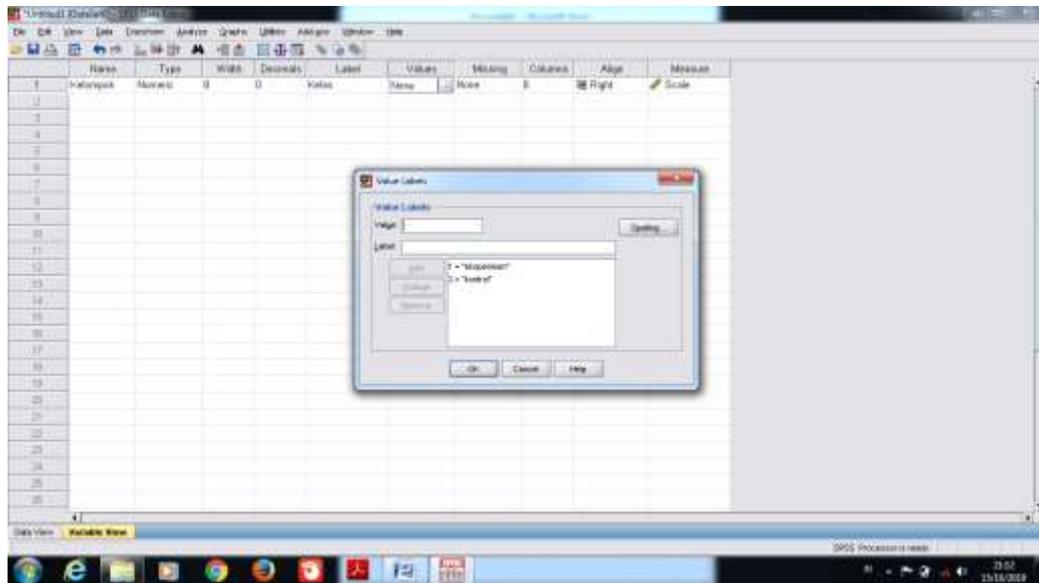


4. Lalu klik continue dan klik ok. Dan muncullah hasil seperti di bawah ini



LANGKAH-LANGKAH UJI *N-GAIN SCORE* DENGAN SPSS 16.0

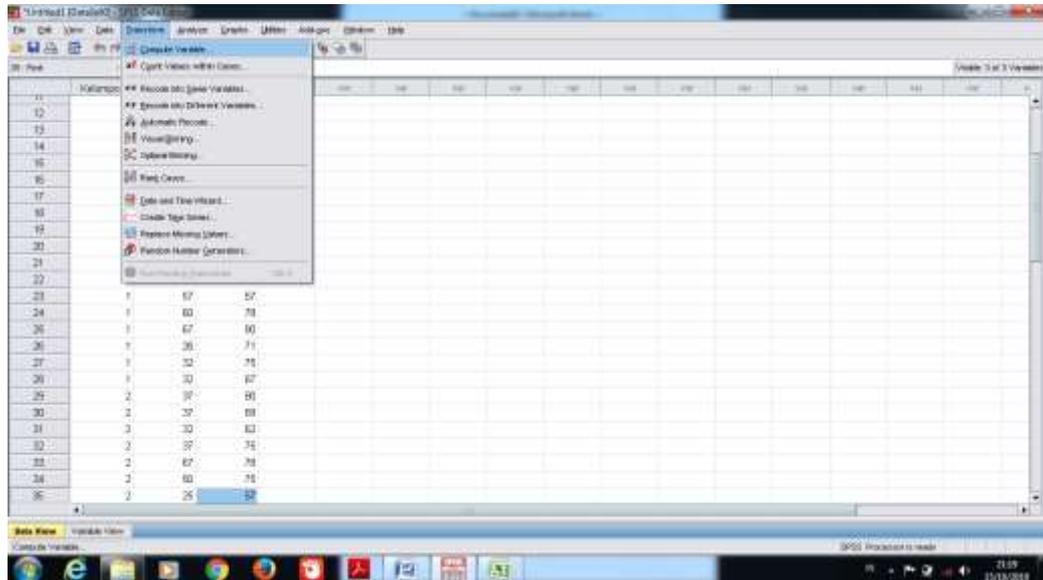
1. Buka menu SPSS. Kemudian pilih *variable view*, seperti gambar di bawah untuk memberi definisi untuk variabel penelitian.



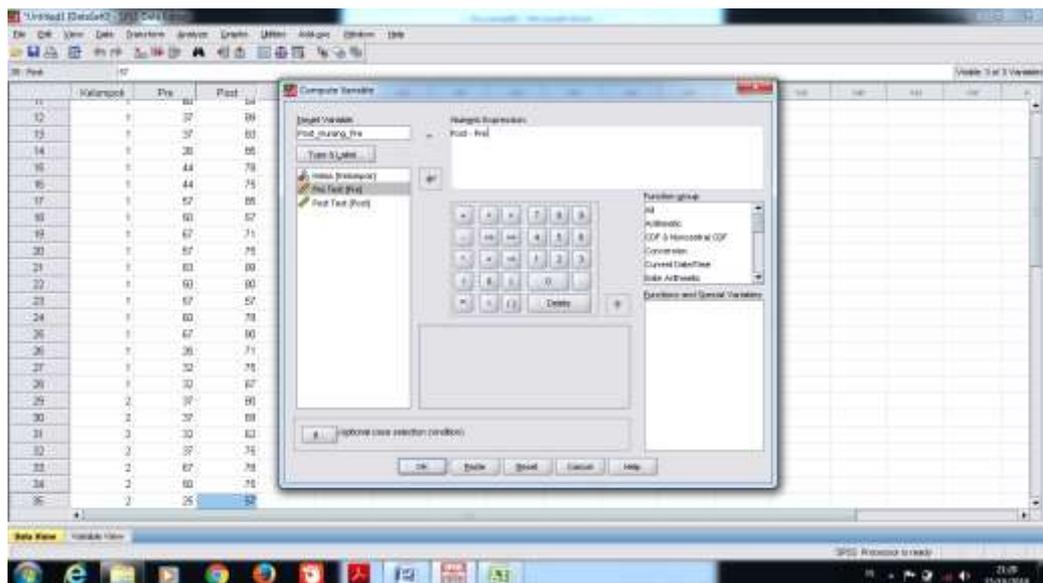
The screenshot shows the SPSS Data View. The dataset has 36 rows and 12 columns. The first three columns are 'Nilai', 'Pre', and 'Post'. The 'Nilai' column contains values from 1 to 2. The 'Pre' column contains values from 37 to 80. The 'Post' column contains values from 69 to 87. The 'Nilai' column is highlighted in blue.

	Nilai	Pre	Post								
11											
12	1	37	69								
13	1	37	69								
14	1	26	65								
15	1	44	76								
16	1	44	75								
17	1	57	85								
18	1	60	87								
19	1	67	71								
20	1	57	75								
21	1	63	69								
22	1	60	80								
23	1	67	87								
24	1	60	76								
25	1	67	80								
26	1	26	71								
27	1	32	75								
28	1	32	67								
29	2	37	80								
30	2	37	69								
31	2	32	62								
32	2	37	75								
33	2	67	76								
34	2	60	75								
35	2	25	67								

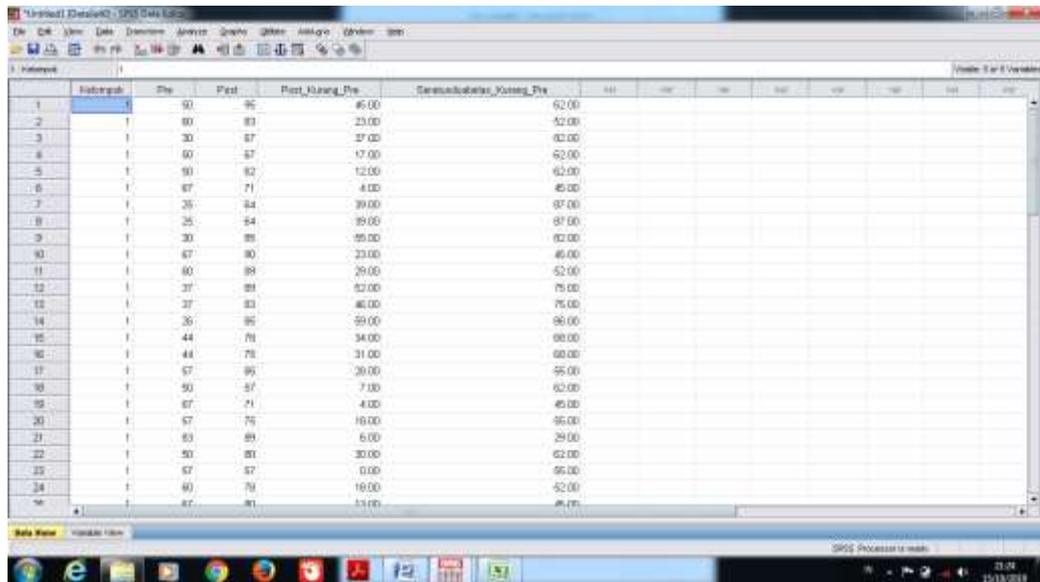
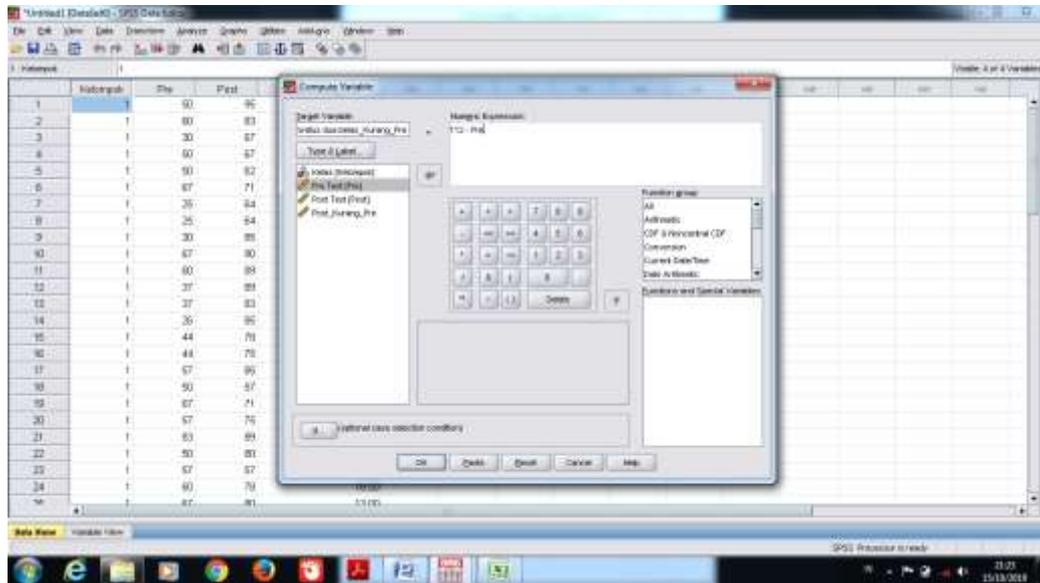
- Masukkan Data *Pretest* dan *Posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol di SPSS. Setelah itu klik *transform* lalu pilih *compute variable*.



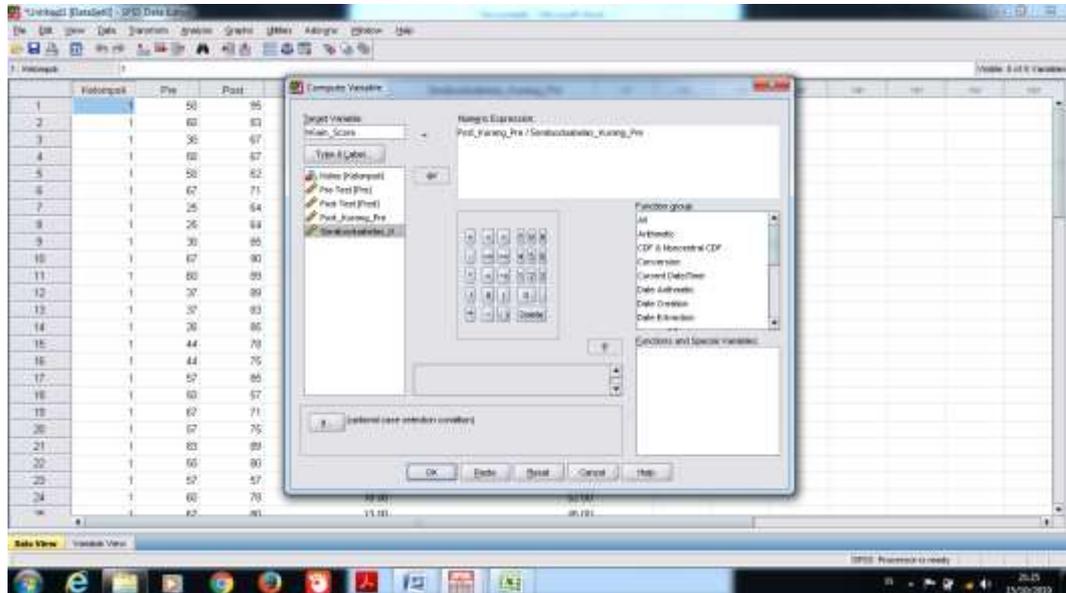
- Sampai muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Kemudian isi pada bagian *target variable* (*Post_Kurang_Pre*) dan *numeric expression* (*Post-Pre*), seperti di bawah ini. Kemudian klik ok.



- Sama dengan langkah ke tiga namun pada bagian *target variable* diganti (Seratusduabelas_*Pre*) dan untuk *numeric expression* diganti (112-*pre*). Kemudian klik ok.



- Untuk mencari *N-Gain score*, sama dengan langkah ke tiga dan ke empat. Namun pada bagian *target variabel* diganti (*NGain_Score*) dan pada *numeric expression* diganti (*Post_Kurang_Pre/seratusduabelas_kurang_pre*). Kemudian klik ok.



	Kategori	Pre	Post	Post_Kurang_Pre	Seratusduabelas_Kurang_Pre	NGain_Score
1		58	85	45.00	62.00	0.73
2	1	60	83	23.00	52.00	0.44
3	1	36	67	32.00	82.00	0.45
4	1	68	67	17.00	62.00	0.27
5	1	58	62	12.00	62.00	0.19
6	1	67	71	4.00	46.00	0.09
7	1	25	64	39.00	87.00	0.45
8	1	26	64	38.00	87.00	0.43
9	1	30	65	55.00	82.00	0.67
10	1	67	80	23.00	46.00	0.51
11	1	60	89	29.00	52.00	0.56
12	1	30	89	62.00	76.00	0.69
13	1	30	83	48.00	76.00	0.61
14	1	26	86	60.00	86.00	0.69
15	1	44	79	34.00	88.00	0.50
16	1	44	76	34.00	60.00	0.46
17	1	50	85	28.00	55.00	0.51
18	1	60	67	7.00	62.00	0.11
19	1	62	71	4.00	46.00	0.09
20	1	67	76	18.00	66.00	0.33
21	1	83	89	6.00	29.00	0.21
22	1	60	80	30.00	62.00	0.48
23	1	50	57	0.00	56.00	0.00
24	1	60	78	18.00	52.00	0.35
25	1	62	81	11.00	46.00	0.24

Untitled [Standard] - SPD Data List

File Edit View Data Services System Graphs Utilities Assign Show Help

SPD Release 6 ready

Table 6 of 6 releases

ok	Kategori	Pis	Post	Post_Kurang_Pis	Sentimentalitas_Kurang_Pis	RGain_Score
24	1	67	80	13.00	46.00	0.29						
25	1	26	71	45.00	86.00	0.52						
27	1	32	75	43.00	80.00	0.54						
28	1	30	47	16.00	80.00	0.44						
29	2	37	80	43.00	75.00	0.57						
30	2	37	69	32.00	75.00	0.43						
31	2	30	62	32.00	80.00	0.38						
32	2	37	75	38.00	75.00	0.61						
33	2	67	78	11.00	46.00	0.24						
34	2	68	75	7.00	62.00	0.40						
35	2	26	57	31.00	87.00	0.37						
36	2	26	64	38.00	87.00	0.46						
37	2	68	71	11.00	52.00	0.21						
38	2	30	71	41.00	82.00	0.50						
39	2	58	75	16.00	62.00	0.40						
40	2	63	85	2.00	29.00	0.07						
41	2	58	57	7.00	62.00	0.11						
42	2	30	62	32.00	80.00	0.38						
43	2	57	78	21.00	58.00	0.38						
44	2	44	57	13.00	68.00	0.19						
45	2	58	75	16.00	62.00	0.40						
46	2	37	78	41.00	75.00	0.66						
47	2	37	64	27.00	75.00	0.36						
48	2	44	57	13.00	68.00	0.19						

Untitled [Standard] - SPD Data List

File Edit View Data Services System Graphs Utilities Assign Show Help

SPD Release 6 ready

Table 6 of 6 releases

ok	Kategori	Pis	Post	Post_Kurang_Pis	Sentimentalitas_Kurang_Pis	RGain_Score
27	1	44	57	13.00	68.00	0.19						
28	1	32	67	35.00	80.00	0.44						
29	2	37	80	43.00	75.00	0.57						
30	2	37	69	32.00	75.00	0.43						
31	2	30	62	32.00	80.00	0.38						
32	2	37	75	38.00	75.00	0.51						
33	2	67	78	11.00	46.00	0.24						
34	2	68	75	7.00	62.00	0.40						
35	2	26	57	31.00	87.00	0.37						
36	2	26	64	38.00	87.00	0.46						
37	2	68	71	11.00	52.00	0.21						
38	2	30	71	41.00	82.00	0.50						
39	2	68	75	16.00	62.00	0.40						
40	2	63	85	2.00	29.00	0.07						
41	2	58	57	7.00	62.00	0.11						
42	2	30	62	32.00	80.00	0.38						
43	2	57	78	21.00	58.00	0.38						
44	2	44	57	13.00	68.00	0.19						
45	2	58	75	16.00	62.00	0.40						
46	2	37	78	41.00	75.00	0.66						
47	2	37	64	27.00	75.00	0.36						
48	2	44	57	13.00	68.00	0.19						
49	2	64	67	3.00	48.00	0.06						

Analisis *N-gain* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-gain</i>	Kategori
1	Ahmad Fatkur Roji	50	95	0,72	Tinggi
2	Afgan Vareza	60	83	0,44	Sedang
3	Akbar Pratama	30	67	0,45	Sedang
4	Annisa Oktavia	50	67	0,27	Rendah
5	Aldi Satriyo Nugroho	50	62	0,19	Rendah
6	Alin Feliza	67	71	0,08	Rendah
7	Aditya Putra Wijaya	25	64	0,44	Sedang
8	Cisilia Anggitan	25	64	0,44	Sedang
9	Callista Finensya Azahra	30	85	0,67	Sedang
10	Devi Puspita	67	90	0,51	Sedang
11	Dimmas Pratama	60	89	0,55	Sedang
12	Eza Ananda	37	89	0,69	Sedang
13	Henji Sindi Lestari	37	83	0,61	Sedang
14	Khoirul Abdillah	26	85	0,68	Sedang
15	Lovelina Az-zahra	44	78	0,5	Sedang
16	Laila Latifatul Khoiriyah	44	75	0,45	Sedang
17	Muhammad Fajar	57	85	0,51	Sedang
18	M. Rafa Asif Andiyana	50	57	0,11	Rendah
19	M. Tegar Maulana	67	71	0,08	Rendah
20	Muhammad Al-habby	57	75	0,32	Sedang
21	Nisa'u Azka	83	89	0,20	Rendah
22	Revan Affandi	50	80	0,48	Sedang
23	Riki Rahmat Dani	57	57	0	Tetap
24	Sefina	60	78	0,34	Sedang
25	Shely Regina Putri	67	80	0,28	Rendah
26	Surya Alfarizky	26	71	0,52	Sedang
27	Yulia Neisyah Fristi	32	75	0,53	Sedang
28	Yoga Enggal Tama	32	67	0,41	Sedang
Jumlah		1334	2132	11,47	
Rata-rata		47,64	76,14	0,40	Sedang

Analisis *N-gain* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-gain</i>	Kategori
1	Afifri Susilo	37	80	0,57	Sedang
2	Alisa Azka Salsabila	37	69	0,42	Sedang
3	Angga Sunanda	32	62	0,37	Sedang
4	Arda Denta	37	75	0,50	Sedang
5	Arrum Zannah	67	78	0,24	Rendah
6	Danu Permadi	50	75	0,40	Sedang
7	Dea Lusiana	25	57	0,36	Sedang
8	Deva Septiana	25	64	0,44	Sedang
9	Ega Ridho Viditra	60	71	0,21	Rendah
10	Elvita Saputri	30	71	0,5	Sedang
11	Fendi Ariyanto	50	75	0,40	Sedang
12	Fazri Auli	83	85	0,06	Rendah
13	Galang Ardika P	50	57	0,11	Rendah
14	Izza Mutya Syafa	32	62	0,37	Sedang
15	Laili Ashifa Maharani	57	78	0,38	Sedang
16	Maulida Sukma Utami	44	57	0,19	Rendah
17	Mios Aziska	50	75	0,40	Sedang
18	M Nabil Al Abyan	37	78	0,54	Sedang
19	Muhammad Ali Musdavi	37	64	0,36	Sedang
20	Rahma Ningsih	44	57	0,19	Rendah
21	Shifina Nilnal Muna	64	67	0,06	Rendah
Jumlah		948	1457	7,07	
Rata-rata		45,14	69,38	0,33	Sedang

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama : NISA'U Azka

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 1-8-2019 / Kamis

A. Pokok Bahasan : Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan

Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
3. Berdiskusilah dalam mengerjakan LKS dengan anggota kelompokmu
4. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

1. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

- a. Carilah KPK dari 2 dan 7!
- b. Carilah KPK dari 3 dan 4!
- c. Carilah KPK dari 2 dan 6!

2. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

- a. Carilah FPB dari 5 dan 10!
- b. Carilah FPB dari 8 dan 12!

GOOD LUCK

1. (KPK)

// a) 2 = 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20

// a) 7 = 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70

// b) 3 = 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30

// b) 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40

// c) 2 = 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20

// c) 6 = 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60

2. (FPB)

// a) 5 = 1 dan 5

// a) 10 = 1, 2, 5 dan 10

// b) 8 = 1, 2, 4 dan 8

// b) 12 = 1, 2, 3 dan 12

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama : Yulia Naisya F. S.

Kelas : IV Cempot

Hari/Tanggal :

A. Pokok Bahasan : Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan

Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
3. Berdiskusilah dalam mengerjakan LKS dengan anggota kelompokmu
4. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

1. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

- a. Carilah KPK dari 2 dan 7!
- b. Carilah KPK dari 3 dan 4!
- c. Carilah KPK dari 2 dan 6!

2. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

- a. Carilah FPB dari 5 dan 10!
- b. Carilah FPB dari 8 dan 12!

GOOD LUCK

// a. 2 = 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20.
// 2 a. 7 = 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70.
// b. 3 = 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30.
// 2 b. 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40.
// c. 2 = 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20.
// 2 c. 6 = 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60.

// a. 5 = 1 dan 5
// 2 a. 10 = 1, 2, 5, dan 10
// b. 8 = 1, 2, 4, dan 8
// 2 b. 12 = 1, 3, 4, dan 12

Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

NO	INDIKATOR	RANAH	NOMOR ITEM	SKOR
1.	Mengetahui tentang faktor dan kelipatan	C1	1	10
			3	16
2.	Menjelaskan kelipatan persekutuan suatu bilangan	C2	2	42
3.	Menjelaskan tentang KPK dan FPB	C2	4	44

Soal *Pretest* dan *Posttest*

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. 5 bilangan kelipatan 7 yang pertama adalah...
2. Bilangan persekutuan 4 dan 5 yang kurang dari 50 adalah ... dan ...
3. Faktor dari 24 adalah ...
4. KPK dari 8 dan 12 adalah ...

KUNCI JAWABAN

1. 7, 14, 21, 28, 35
2. 20 dan 40
3. 1,2,3,4,6,8,12,dan 20
4. Kelipatan dari 8 = 8,16,24,32,40 dan Kelipatan dari 12 = 12,24,36,48,60.
Jadi KPK dari 8 dan 12 adalah kelipatan sekutu (sama) yang terkecil yaitu
24.

DAFTAR NILAI *PRETEST* KELAS IVA

Pretest

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Ahmad Fatkur Roji	50
2.	Afgan Vareza	60
3.	Akbar Pratama	30
4.	Annisa Oktavia	50
5.	Aldi Satriyo Nugroho	50
6.	Alin Feliza	67
7.	Aditya Putra Wijaya	25
8.	Cisilia Anggitan	25
9.	Callista Finensya Azahra	30
10.	Devi Puspita	67
11.	Dimmas Pratama	60
12.	Eza Ananda	37
13.	Henji Sindi Lestari	37
14.	Khoirul Abdillah	26
15.	Lovelina Az-Zahra	44
16.	Laila Latifatul Khoiriyah	44
17.	Muhammad Fajar	57
18.	M. Rafa Asif Andiyana	50
19.	M. Tegar Maulana	67
20.	Muhammad Al-habby	57
21.	Nisa'u Azka	83
22.	Revan Affandi	50
23.	Riki Rahmat Dani	57
24.	Sefina	60
25.	Shely Regina Putri	67
26.	Surya Alfarizky	26
27.	Yulia Neisyah Fristi	32
28.	Yoga Enggal Tama	32

DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS IVA

Posttest

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Ahmad Fatkur Roji	95
2.	Afgan Vareza	83
3.	Akbar Pratama	67
4.	Annisa Oktavia	67
5.	Aldi Satriyo Nugroho	62
6.	Alin Feliza	71
7.	Aditya Putra Wijaya	64
8.	Cisilia Anggitan	64
9.	Callista Finensya Azahra	85
10.	Devi Puspita	90
11.	Dimmas Pratama	89
12.	Eza Ananda	89
13.	Henji Sindi Lestari	83
14.	Khoirul Abdillah	85
15.	Lovelina Az-Zahra	78
16.	Laila Latifatul Khoiriyah	75
17.	Muhammad Fajar	85
18.	M. Rafa Asif Andiyana	57
19.	M. Tegar Maulana	71
20.	Muhammad Al-habby	75
21.	Nisa'u Azka	89
22.	Revan Affandi	80
23.	Riki Rahmat Dani	57
24.	Sefina	78
25.	Shely Regina Putri	80
26.	Surya Alfarizky	71
27.	Yulia Neisyah Fristi	75
28.	Yoga Enggal Tama	67

DAFTAR NILAI *PRETEST* KELAS IVB

Pretest

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Afiftri Susilo	37
2.	Alisa Azka Salsabila	37
3.	Angga Sunanda	32
4.	Arda Denta	37
5.	Arrum Zannah	67
6.	Danu Permadi	50
7.	Dea Lusiana	25
8.	Deva Septiana	25
9.	Ega Ridho Viditra	60
10.	Elvita Saputri	30
11.	Fendi Ariyanto	50
12.	Fazri Auli	83
13.	Galang Ardika P	50
14.	Izza Mutya Syafa	32
15.	Laili Ashifa Maharani	57
16.	Maulida Sukma Utami	44
17.	Mios Aziska	50
18.	M Nabil Al Abyan	37
19.	Muhammad Ali Musdavi	37
20.	Rahma Ningsih	44
21.	Shifina Nilnal Muna	64

DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS IVB

Posttest

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Afiftri Susilo	80
2.	Alisa Azka Salsabila	69
3.	Angga Sunanda	62
4.	Arda Denta	75
5.	Arrum Zannah	78
6.	Danu Permadi	75
7.	Dea Lusiana	57
8.	Deva Septiana	64
9.	Ega Ridho Viditra	71
10.	Elvita Saputri	71
11.	Fendi Ariyanto	75
12.	Fazri Auli	85
13.	Galang Ardika P	57
14.	Izza Mutya Syafa	62
15.	Laili Ashifa Maharani	78
16.	Maulida Sukma Utami	57
17.	Mios Aziska	75
18.	M Nabil Al Abyan	78
19.	Muhammad Ali Musdavi	64
20.	Rahma Ningsih	57
21.	Shifina Nilnal Muna	67



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Imgrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiaain.ac.id, e-mail: iain@metroiaain.ac.id

Nomor : B-1926/In.26.1/J/PP.00.9/6/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

21 Juni 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Masykuniyah, S.Ag, MA (Pembimbing I)
 2. Yunita Wildaniati, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	Dian Safitri
NPM	1501050103
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Team Game Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Pakuan Aji Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantika Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroindonesia.ac.id

Nomor : B-2922/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.
KEPALA SD NEGERI 1 PAKUAN AJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DIAN SAFITRI**
NPM : 1501050103
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN Penguatan (REINFORCEMENT)
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA KELAS III DI
SDN 1 PAKUAN AJI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 1 PAKUAN AJI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nury Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PAKUAN AJI
KECAMATAN SUKADANA**

No. Reg. 08.09.01.06.0017

Jalan Rasi Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

Nomor 420/032/SD/17/2018

Lampiran :-

Perihal **SURAT KETERANGAN**

Kepada Yth,

Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Metro

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan *Pre-survy* di SDN 1 Pakuan Aji atas nama Mahasiswa :

Nama **DIAN SAFITRI**

NPM 1501050103

Semester VII (Tujuh)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan *Pre-survy* di SDN 1 Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Lampung Timur

Demikian surat ini kami sampaikan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



MEIDALIA FAEMAWATI, S.Pd
NIP. 196005111979102001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggihayu Metro Timur Kota Metro Lampung 36111
Telepon: (0725) 41907 Faksimili: (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id e-mail: tarbiyah_iain@metroia.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor B-2365/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : DIAN SAFITRI
NPM : 1501050103
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 PAKUAN AJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN AJI TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Juli 2019

Mengetahui
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP.19670531 199303 2 003




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan A. H. Huseinien Kampus 15 A Terangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ia@metroiaain.ac.id

Nomor : B-2366/In.28/D.1/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
KEPALA SDN 1 PAKUAN AJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2365/In.28/D.1/TL.01/07/2019 tanggal 16 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : DIAN SAFITRI
NPM : 1501050103
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 PAKUAN AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN AJI TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 16 Juli 2019
Dekan I,

Dra. Isli Fatonah MA
NID. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PAKUAN AJI
KECAMATAN SUKADANA**

No. Reg. 08.09.01.06.0017

Alamat : Jalan Raya Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 420/032/SD.17/2019PakuanAji, 25 Juli 2019

Lampiran : -,-

Perihal : **SURAT KETERANGAN**

Kepada Yth,

Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Research di SDN 1 Pakuan Aji atas nama Mahasiswa :

Nama : DIAN SAFITRI

NPM : 1501050103

Semester : 9 (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (TEAM
GAME TOURNAMENT) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SDN 1 PAKUAN AJI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Yang bersangkutan telah melaksanakan Research di SDN 1 Pakuan Aji dari tanggal 25
Juli 2019 sampai dengan 14 Agustus 2019, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/
skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SDN 1 Pakuan Aji

MEIDALIA FATMAWATI, S.Pd

NIP. 19600511 197910 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : DIAN SAFITRI
NPM : 1501050103

JURUSAN : PGMI
SEMESTER : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Kamis 26 Sept 2019		✓	- Data hasil penelitian - Revisi Uji hipotesis Perbaikan penyajian data hasil penelitian	
2.	Senin 7 oktober 2019		✓	Perbaiki hasil penelitian / pembahasan	
3.	Kamis 10 oktober		✓	tambahkan pembahasan di akhir hasil uji N lain ternormalisasi 9mu Patn ^e di hasil observasi	

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing II,

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : DIAN SAFITRI JURUSAN : PGMI
NPM : 1501050103 SEMESTER : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
4	Tamis 17 Okt 2019		✓	• Perbaiki daftar isi • Perbaiki kesimpulan • Perbaiki abstrak • Lampirkan semua data yg digunakan	
5	Jum'at 18 Oktober 2019		✓	Disetujui untuk ujian Munas/sah skripsi	

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Singsingyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : DIAN SAFITRI JURUSAN : PGMI
NPM : 1501050103 SEMESTER : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	21 Oktober 2019	✓		Acc Munaqosyah	

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I,

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Dokumentasi Kelas Eksperimen

Foto Pelaksanaan *pretest* kelas eksperimen



Pelaksanaan permainan ular tangga KPK dan FPB



Foto Mengerjakan LKS kelas Eksperimen



Foto Pelaksanaan *posttest* kelas eksperimen



Dokumentasi Kelas Kontrol

Pelaksanaan *pretest* kelas kontrol



Foto Menjelaskan materi pembelajaran



Foto Mengerjakan LKS kelas kontrol



Pelaksanaan *posttest* kelas kontrol





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A, Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111.
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-766/In.28/S/OT.01/09/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAN SAFITRI
NPM : 1501050103
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050103.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 19 September 2019
Kepala Perpustakaan

Khairi Sudin, M.Pd.
195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DIAN SAFITRI
NPM : 1501050103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAME TOURNAMENT*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 PAKUAN AJI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 September 2019



19781222 201101 2 007

RIWAYAT HIDUP



Dian Safitri dilahirkan di Pakuan Aji pada tanggal 24 November 1996, anak kedua dari pasangan Bapak Mujiat dan Ibu Munarti.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 1 Pakuan Aji dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah El-Qodar Labuhan Ratu dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.